

# **GROWING IN SUSTAINABILITY**

Bertumbuh dalam Keberlanjutan



**2020**

**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan



# 2020 GROWING IN SUSTAINABILITY

Bertumbuh dalam Keberlanjutan

Pandemi COVID-19 sempat melemahkan sektor transportasi, karena banyak orang harus membatasi diri dalam berkerumun maupun bepergian. Hal ini berdampak signifikan bagi PT MRT Jakarta (Persero). Namun, Perseroan dapat menghadapi tantangan ini dan beradaptasi dalam berbagai situasi, sembari memaksimalkan peluang dan terus berinovasi. Perseroan berhasil BANGKIT untuk memberikan layanan operasi terbaik, mempertahankan kondisi finansial, dan melanjutkan pekerjaan konstruksi Fase 2A MRT Jakarta. Selama beroperasi, Perseroan memastikan penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pengguna jasa melalui keandalan sistem operasi, serta penerapan Protokol Bersih, Aman, Nyaman, Go Green, Kolaborasi, Inovasi, dan Tata Kelola yang Baik (Protokol BANGKIT).

*The COVID-19 pandemic has compromised the transportation sector as people are required to refrain from gathering and traveling. This issue impacted significantly on the Corporation. However, the Corporation was able to tackle the challenges and adapt numerous situations, while leveraging opportunities and encouraging innovations. The Corporation managed to rise to provide the best services, to maintain financial conditions, and to carry on with Phase 2A MRT Jakarta construction. In the operations, the Corporation ensures the implementation of occupational safety and health aspects of all employees and passengers through operational excellence and implementation of Clean, Safe, Comfortable, Go Green, Collaboration, Innovation, and Good Governance Protocol (BANGKIT Protocol).*

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perseroan tetap optimis untuk bertumbuh dan berkembang, seiring dinamika perubahan Jakarta di masa depan menuju kota modern dan ramah lingkungan. Perseroan menyadari bahwa keberadaan MRT Jakarta sebagai transportasi publik ramah lingkungan memiliki peran strategis bagi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, Perseroan memaksimalkan penerapan praktik-praktik terbaik keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan yakin, ke depannya MRT Jakarta akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif pada kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi warga Jakarta.

Selain itu, komitmen untuk tumbuh dalam keberlanjutan juga direalisasikan melalui lahirnya serangkaian inovasi dengan membentuk anak usaha dan perusahaan patungan dengan tujuan membangun integrasi sistem transportasi Jakarta yang efektif. Perseroan akan berkembang menjadi perusahaan induk yang bersifat strategis (*strategic holding*) bagi tiga anak usahanya. Perseroan berkembang memainkan peran sebagai *integrator* dari transportasi berbasis rel, *integrator* sistem pembayaran, dan pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), dalam rangka menjadi pendorong proses regenerasi dan perubahan wajah kota. Keterlibatan dan kepemimpinan MRT Jakarta dalam transformasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) telah secara signifikan mendukung pembangunan dan keberlanjutan bagi masyarakat.

Dalam pertumbuhannya, MRT Jakarta senantiasa berupaya memberikan dampak positif dan berbagi nilai kepada sekitar dan pemangku kepentingan. Perseroan tetap memberikan performa operasional terbaik dengan memastikan penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja dan pengguna jasa melalui keandalan sistem operasi, serta penerapan protokol kesehatan melalui inovasi Protokol BANGKIT. Perseroan juga terus berinovasi dan mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta menjalin kolaborasi dengan pelaku-pelaku usaha rintisan melalui program *Accelerator* dan *Incubator*. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi demi mewujudkan ketangguhan bisnis dan berperan dalam pemulihan ekonomi nasional dengan prinsip keberlanjutan. Sebagai lokomotif perubahan wajah ibu kota, Perseroan akan mencapai keunggulan berkesinambungan dengan mengembangkan sistem dan jaringan transit perkotaan yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan.

*Amidst the COVID-19 pandemic, the Corporation remains optimistic to grow and develop along the dynamics Jakarta to be a modern and environmentally friendly city in the future. The Corporation acknowledges that the presence of MRT Jakarta as an environmentally friendly public transportation plays a strategic role for the surrounding communities and environment. Therefore, the Corporation maximizes the implementation of sustainability best practices in the environmental and social management as well as good corporate governance (GCG). The Corporation believes that MRT Jakarta will be able to achieve sustainable growth in the future to contribute positively to excellent and sustainable lifestyle of the citizens of Jakarta.*

*In addition, the commitment to grow sustainably is realized through a series of innovations by establishment of subsidiaries and joint ventures that aims to develop effective integration of transportation system in Jakarta. The Corporation will develop to be a strategic holding for three subsidiaries. The Corporation grows as an integrator of railway transportation, integrator of payment system, and developer of Transit-Oriented Development (TOD) to drive the regeneration process and changes of the city image. MRT Jakarta's involvement and leadership in the transformation of Regional Owned Enterprises (BUMD) has significantly supported development and sustainability for the community.*

*MRT Jakarta always strives to deliver positive impacts and values to the surrounding communities and stakeholders upon its growth. The Corporation continues to deliver the best operational performance by ensuring the implementation of occupational safety and health of each employees and passengers through operational system excellence and implementation of health protocols through BANGKIT Protocol. The Corporation will remain to innovate and encourage the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and collaborate with start-up companies through Accelerator and Incubator program. In the future, the Corporation will remain to carry out innovations to realize business resiliency and to take a role in the national economic recovery according sustainability principles. As a locomotive of change in the capital city, the Corporation will achieve continuous excellence through the development of safe, comfortable, and reliable urban transit system and network.*

# PENCAPAIAN

Achievement

# 2020



## Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management



**Penanaman kembali 1.707 pohon terdampak proyek pembangunan MRT Jakarta Fase 2A.**

*Replanting 1,707 trees that were impacted by Phase 2A MRT Jakarta construction project.*



**Kualitas olahan air limbah di 25 Sewage Treatment Plan (STP) dan 1 Industrial Waste Water Treatment Plan (IWWTP) telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.**

*Effluent quality in 25 Sewage Treatment Plants (STPs) and 1 Industrial Waste Water Treatment Plant (IWWTP) has fulfilled the standard as set by the government.*



**Kualitas udara ambien untuk kegiatan operasional dan konstruksi berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah.**

*Ambient air quality for operational and construction activities are below the standards as set by the government.*



**159.209 m<sup>3</sup>**

**Total Pemakaian Air**  
*Total Water Usage*



**10.583,92 Ton CO<sub>2</sub>eq**

**Total Emisi yang Dihasilkan**  
*Total Emission Generated*



**439.371,13 GJ**

**Total Pemakaian Energi**  
*Total Energy Usage*

Wilayah operasional PT MRT Jakarta, baik 13 stasiun maupun Depo Lebak Bulus telah menerapkan 3R (*Reduce – Reuse – Recycle*) dalam pengelolaan limbah. Program 3R ini tertuang dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT MRT Jakarta pada poin penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.

Hasil akhir dari program 3R ini adalah sampah terolah/termanfaatkan menjadi bentuk lain, misalnya sampah plastik menjadi bahan bakar dengan proses destilasi, sampah organik menjadi pupuk kompos dan pakan ternak. Hasil pupuk organik ini dimanfaatkan untuk penanaman tanaman di area depo pada Hari Sejuta Pohon Sedunia tanggal 10 Januari 2020.

*The operating areas of the Corporation that cover 13 stations and Lebak Bulus Depot has implemented the principles of 3R (Reduce – Reuse – Recycle) in waste management. The 3R program is established in the Integrated Management System Policy of PT MRT Jakarta under the point of the implementation of Environmental Management System.*

*The output of this program is processed waste that is utilized for another form, such as plastic waste that is used as fuel after distillation process and organic waste as fertilizer and cattle feed. The organic fertilizer was used to plant the plants in the depot to commemorate the International One-Million Trees Day on January 10, 2020.*



## Pengelolaan Sosial

Social Management



Ketenagakerjaan  
Employment

**64**

Di tengah situasi pandemi COVID-19, Perseroan merekrut 64 karyawan baru.

*Amidst the COVID-19 pandemic, the Corporation recruited 64 new employees.*

**689**

Dukungan pada kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Proyek MRT Jakarta Fase 2A menyerap tenaga kerja sebanyak 689 pekerja lokal.

*As a support to the National Economic Recovery (PEN), Phase 2A MRT Jakarta Project absorbs 689 of local workers.*

**5.592**

Di tahun 2020 sebanyak 5.592 karyawan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

*In 2020, 5,592 employees participated in competency development program.*

**ZERO**

Tidak ada pekerja yang diberhentikan atau zero lay-off.

*Implementation of zero lay-off.*

**47.806**

Jam pelatihan setahun

*Hours of training in a year*

**3,19**

(Moderate to High)

Employee Engagement Survey

## Zero Accident Award

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi.

*Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration.*



Keselamatan dan Kesehatan Pekerja dan Pengguna Jasa  
Safety and Health of Employees and Passengers

Kesehatan dan Keselamatan Pekerja dan Pengguna Jasa  
Safety and Health of Employees and Passengers

Penerapan Protokol BANGKIT untuk menghadapi pandemi COVID-19.

*Implementation of BANGKIT Protocol to tackle COVID-19 pandemic.*

Audit Keselamatan Kerja  
Occupational Safety Audit

Audit internal dengan hasil 94,49%.  
Internal audit with the results of 94.49%.

Audit eksternal ISO terintegrasi, di mana Perseroan dinyatakan tetap layak mempertahankan sertifikasi ISO terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018) oleh TUV Rheinland.

*External audit on integrated ISO declared the Corporation to be able to maintain the certifications of integrated ISO (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 by TUV Rheinland).*

Survei Kepuasan Pengguna Jasa  
Customer Satisfaction Survey

Survei melibatkan 1.430 responden. Nilai Customer Satisfaction Index 86,64 lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar 82,78 oleh Mark Plus Institute.

*The survey engages 1,430 respondents. Customer Satisfaction Index score was 86.64, higher than that of 2019 with the score of 82.78 by Mark Plus Institute.*



**Kemasyarakatan**  
Society

## Pos Sahabat Perempuan dan Anak (PSPA)

### Posts for Women and Children (PSPA)

Perseroan membuka 13 PSPA, tersebar di setiap Stasiun MRT Jakarta, untuk mendukung perlindungan perempuan dan anak.

*The Corporation set up 13 PSPAs, distributed in each MRT Jakarta Station, to support women and children protection.*

## Pemberdayaan UMKM

### MSME Empowerment

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah bekerja sama dengan 15 pelaku UMKM, tersebar di 3 stasiun.

*As of the end of 2020, the Corporation has collaborated with 15 MSMEs, distributed in 3 stations.*

## Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasi

### Empowerment of the Community Surrounding Operating Areas

Perseroan berkomitmen melakukan pemberdayaan sosial ekonomi dan keahlian tenaga kerja informal pada kawasan dalam radius sekitar 750 meter dari stasiun, termasuk peningkatan fasilitas umum lingkungan setempat.

*The Corporation is committed to carry out social and economic empowerment and informal worker engagement within the radius of 750 meters from the station, including enhancement of public facilities in the surrounding environment.*

## Penanggulangan Dampak COVID-19

### Mitigation of COVID-19 Impacts

Selama tahun 2020, Perseroan telah memberikan bantuan kepada lebih dari 2.300 keluarga terdampak COVID-19 (ekonomi dan sosial) di sekitar area bisnis.

*In 2020, the Corporation has provided financial and social aids to more than 2,300 families impacted by COVID-19 around the business areas.*

## Peningkatan Aksesibilitas

### Accessibility Improvement

Perseroan mendukung peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat dan pengguna jasa baik pejalan kaki atau pesepeda di area radius 500 meter dari stasiun.

*The Corporation supports the accessibility improvement for the public and passengers, both pedestrians and cyclists in the 500-meter radius from the station.*

### Penerapan Protokol COVID-19 di Stasiun dan Depo

Perseroan telah membuat SOP untuk pencegahan COVID-19 di stasiun dan depo salah satunya dengan membuat SOP Implementasi Aktivitas Normal Baru. Langkah nyata Perseroan dalam pencegahan COVID-19 di antaranya dengan pemasangan *Thermal Scanner*, untuk deteksi suhu manusia, disinfektan rutin, pengaturan jam kerja, penyediaan ruang isolasi, pembatasan kunjungan tamu dan pengaturan *physical distancing* di seluruh fasilitas operasional, ratangga, stasiun dan depo.

### Implementation of COVID-19 Protocols at the Stations and Depot

*The Corporation has established an SOP concerning the Implementation of New Normal Activities to prevent the transmission of COVID-19 at the stations and depot. Some real measures taken by the Corporation to prevent the transmission of COVID-19 include the installation of Thermal Scanners to check the temperature, routine disinfecting, work hour arrangement, provision of isolation room, limitation of guest visit, and physical distancing arrangement at all operational facilities, Ratangga, stations, and depot.*



## Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation



### Sertifikasi ISO 37001:2016

Certification of  
ISO 37001:2016

PT MRT Jakarta (Perseroda) meraih sertifikat ISO 37001:2016 untuk penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

The Corporation was certified with ISO 37001:2016 for the implementation of Anti-Bribery Management System.



### Penilaian Penerapan GCG

GCG Implementation  
Assessment

Penilaian penerapan GCG tahun 2019 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan provinsi DKI Jakarta, dengan nilai 90,13 ("Sangat Baik").

GCG implementation assessment in 2019 by the Representative of National Audit Board (BPKP) for DKI Jakarta, with the score of 90.13 ("Very Good").



### Pengelolaan WBS

WBS Management

Perseroan telah menyerahkan pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (WBS) kepada pihak independen.

The Corporation has handed over the management of Whistleblowing System (WBS) to an independent party.



Saat ini, Perseroan telah mengambil keputusan untuk mengelola perusahaan dengan menjadikan tema keberlanjutan yang memadukan ukuran-ukuran bisnis, sosial, lingkungan sebagai bagian yang penting dalam strategi perusahaan. Hal ini dimulai dengan melakukan diskusi dan workshop terkait keberlanjutan, menyusun kebijakan keberlanjutan yang disahkan melalui Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 049 Tahun 2020, serta membuat Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja keberlanjutan.

Currently, the Corporation has taken the decision to manage business by using the sustainability theme which combine business sizes, social, environmental as an important part of the Corporation's strategy. It starts with having a discussions and workshops on sustainability, formulation of sustainability policy ratified as PT MRT Jakarta (Perseroda) Directors' Regulation No. 049 Year 2020, and developing Sustainability Report as a monitoring and evaluation tool of sustainability performance of the Corporation.



## Pengelolaan Operasi dan Informasi Keuangan

Operational Management and Financial Information



**Kinerja Operasi**  
Operational  
Performance

**99,97%**

Waktu Kedatangan  
Arriving Time

**99,98%**

Waktu Berhenti  
Dwelling Time

**99,98%**

Waktu Tempuh  
Travelling Time

**9.926.513**

Jumlah Pengguna Jasa  
Number of Passengers



**Informasi Keuangan**  
Financial Information

**Rp1.085 miliar**

**Total Pendapatan Usaha**  
Total Operating Revenue

Rp1.085 miliar atau 103,65% dari target  
Rp1,085 billion or 103.65% of the target

**Rp449,21**

**EBITDA**

Rp449,21 miliar naik 4,96%  
Rp449.21 billion increased by 4.96%

## Kolaborasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Lebih Baik

Collaboration to create a Better Environment



### Sosioekologi (Offsetting Karbon)

Socioecological  
(Carbon Offset)

Offsetting Karbon sebagai produk sampingan dari perjalanan harian pengguna MRTJ di MRTJ Apps

Offsetting Carbon as a side products of MRTJ daily user in MRTJ Apps



### Sistem Daur Ulang Digital Digital Recycling System

- ReBox, IoT Box untuk mengumpulkan sampah plastik
- DropBox, Portable Waste Station untuk sampah anorganik
- Digital Waste Bank, Portable Waste Station untuk sampah anorganik
- Re-PickUp, layanan pengolahan sampah
- ReBox, IoT Box to collect plastic waste
- DropBox, Portable Waste Station for inorganic waste
- Digital Waste Bank, Portable waste Station for Inorganic waste
- Re-PickUp, waste management service



### Berbagi Sepeda Massal

Mass (Bike Sharing)

- Berbagi Sepeda
- Shelter Sepeda dengan iklan LED
- Bike Sharing
- Ads LED Bikes Shelters



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### PENCAPAIAN 2020

2020 ACHIEVEMENT

### IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

### PESAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Message

### TENTANG PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

About PT MRT Jakarta (Perseroda)

### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

About Sustainability Report and Stakeholder Engagement



## KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Performance

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

### PENGUNAAN ENERGI

Energy Usage

### PENGENDALIAN EMISI

Emission Control

### PENGUNAAN AIR DAN PENGELOLAAN EFLUEN

Water Usage and Effluent Management

### INFORMASI LAIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Other Information Concerning Environmental Management



## KINERJA PENGELOLAAN SOSIAL

Social Management Performance

### TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA

Service Development Responsibility

### KETENAGAKERJAAN

Employment

### PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Development

### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Safety and Health (OSH)

### PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Involvement and Development



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN INFORMASI KEUANGAN

Sustainability Governance and Financial Information

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

### INFORMASI KEUANGAN

Financial Information

### PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

Statement of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility on the Sustainability Report 2020

### INDEKS ISI STANDAR GRI

GRI Standard Content Index

### LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### Sustainability Highlights

#### Kinerja Pengelolaan Lingkungan

##### Environmental Management Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
<b>Kinerja Internal</b> <i>Internal Performance</i>			
Penggunaan energi <i>Energy usage</i>	GJ	175.272,71	159.409,21
Pengukuran emisi yang dihasilkan dari operasional MRT <i>Measurement of emission generated from MRT operations</i>	Ton CO <sub>2</sub> eq	6.266,46	5.693,99
Volume air limbah yang diolah di IWWTP <i>Volume of wastewater processed in IWWTP</i>	m <sup>3</sup>	910	681
Volume penggunaan air <i>Volume of water usage</i>	m <sup>3</sup>	159.209	124.809
<b>Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan</b> <i>Environmental Responsibility Program</i>			
Pengeluaran untuk lingkungan hidup <i>Environmental expenditure</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	595,15	206,66
Jumlah bibit pohon yang ditanam <i>Number of tree seedlings planted</i>	Bibit <i>Seedling</i>	1.707	-

#### Kinerja Pengelolaan Sosial

##### Social Management Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
<b>Kinerja Internal</b> <i>Internal Performance</i>			
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan <i>Percentage of female employees from total employees</i>	%	27,87	12,57
Jumlah peserta pelatihan dalam setahun (1 karyawan dapat mengikuti lebih dari 1 pelatihan) <i>Number of training participants in a year (an employee may participate in more than one training)</i>	Orang <i>People</i>	5.592	1.597
Jumlah jam pelatihan dalam setahun <i>Number of training hours in a year</i>	Jam <i>Hour</i>	47.806	47.826
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employees' training and education cost</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	3.504	11.333,03
Indeks keterikatan karyawan <i>Employee engagement index</i>	Skala 5 <i>Scale of 5</i>	3,19	-
Indeks kepuasan pemasok <i>Supplier satisfaction index</i>	%	88	85
Indeks kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction index</i>	%	86,64	82,78

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
<b>Kegiatan Tanggung Jawab Sosial</b> <i>Social Responsibility Program</i>			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial <i>Realization of social responsibility program fund</i>			
• Jalan Jakarta		82	130,53
• Kolaborasi Sosial Berskala Besar <i>Large-Scale Social Collaboration</i>	Rp juta	489,92	0
• Sponsorship	Rp million	171	262
• Jakarta Pasti Bisa		88,27	0

### Informasi Kinerja Keuangan dan Operasi Information of Financial and Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
<b>Kinerja Keuangan</b> <i>Financial Performance</i>				
Pendapatan usaha <i>Operating revenue</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	1.085.498	933.230	-
Laba/(Rugi) tahun berjalan <i>Profit/(Loss) for the year</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	(69.094)	143.380	(138.719)
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	(189.754)	(221.750)	(207.263)
Jumlah aset <i>Assets</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	18.399.098	17.353.407	13.413.899
Jumlah ekuitas <i>Equity</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	17.359.906	15.996.763	12.282.862
Pengembalian atas Aset <i>Return on Asset (ROA)</i>	%	0,00	0,85	-
Pengembalian atas Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	0,00	(0,92)	-
<b>Kinerja Operasi</b> <i>Operational Performance</i>				
Stasiun <i>Stations</i>	Stasiun <i>Station</i>	13	13	-
Depo <i>Depot</i>	Depo <i>Depot</i>	1	1	-
Jumlah kereta <i>Number of trains</i>	Kereta <i>Train</i>	16	16	-
Rangkaian operasi <i>Operational trains</i>	Rangkaian <i>Train</i>	14	14	-
Jumlah masinis <i>Number of train drivers</i>	Orang <i>People</i>	76	76	-
Pengguna jasa <i>Passengers</i>	Orang <i>People</i>	9.926.513	24.621.467	-

Keterangan: Pada tahun 2018, Perseroan belum beroperasi secara komersial.  
Remarks: In 2018, the Corporation has not yet operated commercially.

# PESAN DIREKTUR UTAMA [102-14]

President Director's Message



**WILLIAM P. SABANDAR**  
Direktur Utama  
President Director

*Keberadaan MRT Jakarta yang bukan hanya sekadar penyedia jasa layanan transportasi publik, melainkan katalis perubahan gaya hidup baru yang ramah lingkungan, memiliki peran strategis bagi masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Dengan mengusung semangat Perseroan 'Bertumbuh dalam Keberlanjutan' (Growing in Sustainability), kami senantiasa mendorong inovasi-inovasi yang mendukung praktik keberlanjutan seperti mengelola dampak lingkungan, menanamkan nilai kesetaraan, menerapkan Protokol BANGKIT, serta membentuk Anak Usaha dan Perusahaan Patungan dengan tujuan membangun integrasi sistem transportasi Jakarta yang efektif dan berkelanjutan.*

*The presence of MRT Jakarta does not only act as a public transportation service provider, but also as a catalyst of lifestyle changes towards environmentally friendly lifestyle with strategic roles for the public and the surrounding environment. Along with the spirit of Growing in Sustainability, we encourage innovations to support sustainable practices including management of environmental impacts, instillation of equality, implementation of BANGKIT Protocol, and establishment of Subsidiaries and Joint Venture to develop an effective and sustainable integrated transportation system in Jakarta.*

**Para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Terlebih dahulu atas nama Direksi dan manajemen, perkenankan saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan selama ini pada Perseroan. Dukungan yang diberikan menjadikan kita bersama dapat menghadapi tahun 2020 yang penuh tantangan.

Dinamika selama tahun 2020 memberikan banyak pelajaran kepada kita untuk tetap bisa bertahan dan menjaga harapan untuk bertumbuh. Hal itu pula yang melatarbelakangi pemilihan tema untuk Laporan Keberlanjutan 2020, yakni **Growing in Sustainability**. Tema ini menegaskan komitmen MRT Jakarta tetap beroperasi melayani pengguna jasa, disertai ikhtiar agar bisa bertumbuh dan berkembang. Ikhtiar yang dilakukan disertai komitmen penerapan praktik-praktik keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

**Dear stakeholders,**

*First of all, on behalf of the Board of Directors and the management, let me express my highest commendations for the support to the Corporation. Such support enables us to go through the challenging year of 2020.*

*The dynamics in 2020 have become lessons learned by all of us to remain strong and maintain the spirit to grow further. It underlines the chosen theme for 2020 Sustainability Report, i.e., **Growing in Sustainability**. The theme highlights the commitment of the Corporation in continuing the operations and serving the passengers along with the efforts to grow and develop further. The efforts are taken by committing to implement sustainable practices in environmental and social management and good corporate governance.*

### Respon terhadap Tantangan Keberlanjutan

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2020. Menghadapi hal ini, MRT Jakarta menerapkan Protokol Bersih, Aman, Nyaman, Go Green, Kolaborasi, Inovasi, dan Tata Kelola yang Baik (Protokol BANGKIT). Secara prinsip, Protokol BANGKIT ditujukan untuk menjadikan MRT Jakarta sebagai sarana transportasi publik yang aman, nyaman dan bebas dari COVID-19 atau penyakit lainnya. Dengan demikian, semua pihak bisa menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, baik di kereta MRT Jakarta maupun di stasiun.

Dalam kerangka yang lebih luas, Perseroan juga telah menyiapkan strategi keberlanjutan berdasarkan ISO 26000: *Social Responsibility*, dan Peta Jalan Keberlanjutan yang terbagi atas Fase I 2021-2022, Fase II 2023-2025 dan Fase III 2026-2030. Diharapkan, strategi dan peta jalan tersebut dapat disahkan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Berdasarkan konteks keberlanjutan tersebut, nantinya Peta Jalan Keberlanjutan akan diadopsi ke dalam penyempurnaan Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2021 yang memuat strategi bisnis 2022-2030.

Perseroan saat ini juga telah memiliki kebijakan keberlanjutan (*sustainability policy*) sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direksi Nomor 49 tahun 2020 tentang Kebijakan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda). Ke depan, diharapkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja keberlanjutan akan lebih komprehensif dengan adanya kebijakan keberlanjutan, sedangkan penerbitan Laporan Keberlanjutan juga dapat berfungsi sebagai alat ukur kinerja.

Di sisi lain, Perseroan juga merespon tantangan dari sektor finansial yang telah menjadi isu signifikan untuk dikelola. Respon Perseroan dalam menjaga kondisi finansial selama pandemi COVID-19 salah satunya dengan melakukan efisiensi dan strategi pengendalian biaya (*Cost Control*). Pengendalian biaya dijalankan dengan mengedepankan prinsip urgensi dalam biaya yang ditinjau setiap bulan. Kebijakan ini diambil untuk menghindari dampak kinerja keuangan yang lebih dalam serta mempertimbangkan keberlangsungan usaha selama masa pandemi COVID-19.

### Response to Sustainability Challenges

*The COVID-19 Pandemic was a challenge that was faced by the Corporation in 2020. As a response to such challenge, the Corporation implements Clean, Safe, Comfortable, Go Green, Collaboration, Innovation, and Good Governance Protocol (BANGKIT Protocol). BANGKIT protocol aims to create MRT Jakarta as a safe, comfortable mode of public transportation that is free from COVID-19 and other diseases. Thus, all parties can maintain the hygiene, safety, and comfort inside the trains and at the stations of MRT Jakarta.*

*In a wider extent, the Corporation has prepared sustainability strategy based on ISO 26000: Social Responsibility and Sustainability Roadmap divided into Phase I 2021-2022, Phase II 2023-2025, and Phase III 2026-2030. The strategy and roadmap are expected to be ratified in the near future. Based on the sustainability context, the Sustainability Roadmap will be adopted in the revised 2021 Corporate Business Plan (RBP) that covers business strategy for 2022-2030.*

*Currently, the Corporation has a sustainability policy in place, as governed by Directors' Regulation No. 49 Year 2020 concerning Sustainability Policy of PT MRT Jakarta (Perseroda). In the future, sustainability performance monitoring and evaluation processes are expected to be more comprehensive with the implementation of sustainability policy, and the issuance of Sustainability Report can serve as a performance benchmark.*

*In addition, the Corporation also responds to the challenges of financial sector that have become significant issues to be managed. To maintain the financial condition during COVID-19 pandemic, the Corporation implements Cost Control strategy. Cost control measures are taken by prioritizing urgency principles in terms of expenses that is monthly reviewed. The policy is taken to avoid further financial impacts considering the business continuity amidst the COVID-19 pandemic.*

## Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Melalui penerapan Protokol BANGKIT, kami tetap melayani pengguna jasa. Secara keseluruhan, jumlah pengguna jasa MRT Jakarta pada tahun 2020 mencapai 9,926 juta orang. Jumlah tersebut turun signifikan dari periode sebelumnya sebanyak lebih dari 24 juta orang. Namun demikian, kami tetap mampu mempertahankan tingkat layanan kepada pengguna jasa, di antaranya ketepatan waktu kedatangan 99,97%, waktu berhenti 99,98%, dan waktu tempuh 99,98%.

Penurunan jumlah pengguna jasa mempengaruhi realisasi pendapatan usaha pada tahun 2020 dari pendapatan tiket maupun pendapatan non-tiket. Realisasi pendapatan usaha tahun 2020 mencapai Rp1.085 miliar, atau 103,65% dari target Rp1.039 miliar. Pendapatan usaha ini lebih besar Rp152 miliar atau 15% dari tahun 2019 sebesar Rp933 miliar.

Kami juga tetap berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan. Sejalan dimulainya proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A, Perseroan melakukan penanaman kembali 4.643 pohon yang terdampak proyek. Kami memastikan kualitas udara ambien untuk kegiatan operasional dan konstruksi berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Demikian pula dengan kualitas olahan air limbah di 25 unit Sewage Treatment Plan (STP) telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Untuk penerapan kinerja keberlanjutan dalam pengelolaan sosial, Perseroan mencatatkan beberapa pencapaian. Salah satunya tidak adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawan dan rekrutmen pekerja baru tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19, ketika banyak perusahaan lain justru harus melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Kami juga tetap melanjutkan kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan memberikan relaksasi pembayaran uang sewa guna memperkuat daya tahan mereka saat pandemi. Perseroan juga terus mengembangkan inovasi berbasis teknologi informasi serta kerja sama dengan perusahaan rintisan.

Secara keseluruhan di tahun 2020, MRTJ berhasil menjalankan mandat utamanya "Bangun, Operasikan, dan Kembangkan (BOK)" sambil melakukan upaya ekspansi peran strategis dalam konteks pengembangan integrasi sistem transportasi Jakarta. Semua dilakukan dengan

## Implementation and Achievement of Sustainability Performance

*The Corporation maintains to serve the passengers through the implementation of BANGKIT Protocol. The overall passengers of MRT Jakarta in 2020 reached 9.926 million passengers. This amount significantly decreased from the previous period of more than 24 million passengers. However, the Corporation was able to maintain the service level to the passengers, with the punctuality of arriving time of 99.97%, dwelling time of 99.98%, and traveling time of 99.98%.*

*The decreased number of passengers impacted on the realization of operating revenue in 2020 as well as farebox and non-farebox revenue. The realization of operating revenue in 2020 reached Rp1,085 billion or achieving 103.65% of the target of Rp1,039 billion. The operating revenue increased by Rp152 billion or 15% from that of 2019 that reached Rp933 billion.*

*We are also committed to implement sustainability principles in environmental management. Along with the commencement of Phase 2A MRT Jakarta construction project, the Corporation replanted 4,643 trees impacted by the projects. We ensure ambient air quality for operational and construction activities is under the standards as set by the government. The quality of effluent in 25 units of Sewage Treatment Plans (STPs) has fulfilled the standards as set by the government as well.*

*In terms of sustainability performance on social management, the Corporation recorded several achievements. One of which is the implementation of zero layoff of employees and ongoing recruitment process of new employees amidst COVID-19 pandemic, while other corporations had to lay off their employees. We also carry on financing activities for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and implements rent payment relaxation to improve their resiliency during the pandemic. The Corporation also develops IT-backed innovation and drives collaboration with start-up companies.*

*In 2020, the Corporation managed to carry out the core mandate of "Build, Operate, and Develop" while implementing the efforts to expand its strategic roles in the context of integrated transportation system development in Jakarta. The mandate is carried out while taking into account good*

mengedepankan tata kelola yang baik dan strategi keberlanjutan bisnis demi mengatasi badai krisis di 2020 ini. Manajemen keberlanjutan bisnis juga telah dijalankan dan dimonitor secara rutin lewat mekanisme *Crisis Management Meeting*.

Selama periode pelaporan, kami tetap mengedepankan pendekatan integritas bisnis dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini ditandai dengan pencapaian sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*), pencapaian nilai 90,13 dalam penilaian penerapan GCG oleh Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta. Pada periode pelaporan, Perseroan juga mengalihkan pengelolaan WBS kepada pihak independen.

### **Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan**

Pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2020 tidak lepas dari kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan, di bawah pimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Kondisi sosial akibat dampak pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi capaian kinerja ekonomi Perseroan. Oleh sebab itu, langkah utama Perseroan adalah melakukan proteksi kepada karyawan, serta menyesuaikan lingkungan operasional dengan diterapkannya Protokol BANGKIT.

Mekanisme *Work from Home* (WFH) diterapkan bagi karyawan yang tidak bertugas memberikan layanan kepada pengguna jasa. Sementara itu, bagi karyawan yang bertugas memberikan pelayanan langsung kepada pengguna jasa dan mengelola konstruksi, diberlakukan deteksi paparan COVID-19 dan pemantauan kesehatan secara berkala. Selain itu, tidak ada karyawan yang diberhentikan atau *zero lay-off* dan seluruh hak-hak para karyawan tetap dipertahankan oleh Perseroan. Semua upaya ini dilakukan untuk mendorong karyawan tetap bekerja dengan positif, memberikan etos kerja terbaik, dan terhindar dari penularan virus COVID-19.

Selama menerapkan Protokol BANGKIT, Perseroan memastikan kesehatan personel yang bertugas, kebersihan fasilitas MRT Jakarta termasuk seluruh areanya, pemeriksaan suhu tubuh, mewajibkan penggunaan masker kepada seluruh pengguna jasa, serta pembatasan jumlah pengguna jasa pada setiap kereta. Bagi pengguna jasa, juga diterapkan ketentuan untuk menjaga jarak ketika antre masuk/keluar stasiun MRT Jakarta.

*corporate governance and business continuity strategies to tackle the crisis in 2020. Business continuity management has been implemented and is frequently monitored through Crisis Management Meeting mechanism.*

*During the reporting period, we remain to prioritize business integrity in the implementation of good corporate governance (GCG). It is marked by the achievement of certification ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and achievement of the score of 90.13 for GCG implementation assessment by the Representative of National Audit Board (BPKP) for DKI Jakarta Province. During the reporting period, the Corporation handed over the management WBS to an independent party.*

### **Sustainability Performance Achievement Strategy**

*The achievement of sustainability performance in 2020 was due in part to the strategic policies implemented by the Corporation, under the leadership of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners. The social condition during the COVID-19 pandemic impacted significantly on the economic performance of the Corporation. Therefore, the main efforts of the Corporation are employee protection and adjustment of operations by implementing BANGKIT Protocol.*

*Work from Home (WFH) mechanism is applicable for employees who are not responsible to provide services to the passengers. As for the employees who are responsible to provide direct services to the passengers and carry out construction, COVID-19 exposure detection is provided and regular medical check up is applied. In addition, there are no employees dismissed or zero lay-off and all rights of the employees are maintained by the Corporation. These efforts are carried out to encourage the employees to maintain positive attitude during their work, deliver the best work ethics, and be safe from COVID-19 transmission.*

*During the implementation of BANGKIT Protocol the Corporation ensures the health of all personnel and hygiene of all facilities and areas of MRT Jakarta, including temperature checking, requirement to wear mask for all passengers, and limitation of passengers for each train. Passengers are also required to maintain physical distance upon queueing to enter/exit the stations and trains of MRT Jakarta.*

Kondisi selama tahun 2020 tidak menghentikan komitmen Perseroan untuk melayani pengguna jasa dengan maksimal. Perseroan melakukan transformasi dengan konsep "Transforming Business Beyond Normal", dengan tujuan agar MRT Jakarta dapat bertahan dalam situasi pandemi COVID-19, BANGKIT, dan bertumbuh secara berkelanjutan dalam tatanan kenormalan baru. Terdapat tiga transformasi utama yang dijalankan, yaitu *beyond ridership*, *beyond physical mobility*, dan *beyond transport network*.

Seiring dengan membaiknya kondisi sosial dan terbukanya masa normal baru, Perseroan harus tetap menjalankan strategi dan kebijakan dengan optimal sembari kembali bersiap untuk menghadapi kondisi tahun depan. Memasuki tahun 2021, tantangan yang dihadapi tak kalah berat karena masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat dampak pandemi COVID-19. Di satu sisi, pandemi COVID-19 makin dapat dikendalikan pasca vaksinasi di Indonesia maupun negara lain, sehingga akan mendorong mobilitas masyarakat termasuk warga Jakarta. Di sisi lain, Perseroan dituntut menerapkan praktik-praktik terbaik dalam berkelanjutan yang lebih berpihak pada kesejahteraan masyarakat dan dikelola dengan mengedepankan kepatuhan pada regulasi.

#### **Prospek Usaha dan Keberlanjutan di Masa Depan**

Keyakinan akan membaiknya kondisi ekonomi dalam beberapa tahun mendatang akan membawa pengaruh pada prospek usaha dan keberlanjutan masa depan Perseroan. Peningkatan mobilitas warga menjadi peluang bagi MRT Jakarta untuk memaksimalkan potensi pendapatan tiket. Bertambahnya pengguna jasa juga akan mendorong aktivitas ekonomi pihak-pihak yang menjadi bagian dari rantai pasok kami, baik terkait operasional maupun layanan kepada pengguna jasa.

Memasuki tahun 2021, diproyeksikan kondisi perekonomian di Indonesia perlahan akan pulih, sehingga armada transportasi sangat dibutuhkan untuk mendukung mobilitas dan pergerakan perekonomian. Jakarta yang menjadi salah satu kota terpadat di Indonesia, pemulihan dan pertumbuhan ekonominya akan lebih cepat dari kota lainnya yang terdampak pandemi COVID-19. Perseroan memperkirakan pengguna jasa MRT Jakarta akan tumbuh signifikan, yang tidak hanya berpengaruh pada pendapatan tiket tetapi juga pendapatan non-tiket.

*The condition in 2020 does not hinder the commitment of the Corporation in delivering the best services to the passengers. The Corporation implements business transformation with the concept of "Transforming Business Beyond Normal", so that MRT Jakarta can remain strong amidst the COVID-19 pandemic, rise, and to grow and develop sustainably in the new normal. There are three main transformations implemented, i.e., beyond ridership, beyond physical mobility, and beyond transport network.*

*Along with the improvement of social conditions and the start of the new normal, the Corporation must remain to implement the optimal strategies and policies while preparing to face the conditions of the upcoming years. In 2021, the challenges to be faced will not be easier, as the uncertainty due to the impact of the COVID-19 pandemic still lingers. On one hand, the pandemic can be controlled easier after the vaccination in Indonesia and other countries, that will drive the mobility of the people including the citizens of Jakarta. On the other hand, the Corporation is required to implement the best practice of sustainability in favor of the welfare of the community that is managed by prioritizing the compliance with the prevailing laws and regulations.*

#### **Business Prospects and Sustainability in the Future**

*The belief that economic condition will improve in the years to come will cause positive impacts on the business prospects and sustainability of the Corporation in the future. Mobility improvement becomes an opportunity for the Corporation to maximize farebox revenue potential. The increasing number of passengers will drive economic activities of the parties of our supply chain in terms of operations and services for the passengers as well.*

*In 2021, it is projected that Indonesian economic condition will gradually improve, hence modes of transportation are required to support the mobility and economic growth. Jakarta, as one of the densest city in Indonesia, will experience faster economic recovery and growth compared to other cities impacted by the pandemic. The Corporation estimates that the passengers of MRT Jakarta will increase significantly, that will not only impact positively on the farebox revenue, but also on the non-farebox revenue.*



Pada tahun 2021, kami mengagendakan fase pemulihan dari krisis dan pengembangan dengan mengusung tema kerja: **"Revive and Grow Sustainably"** atau "BANGKIT dan Berkembang secara Berkelanjutan". 'Revive' berarti kembali hidup, pulih, beraktivitas normal, sedangkan 'Grow Sustainably' berarti bertumbuh/berkembang secara berkelanjutan. Daya tahan yang kita dapatkan selama melewati badai krisis memungkinkan kita untuk mempertahankan pertumbuhan secara lestari.

Prospek usaha MRT Jakarta kian menjanjikan karena dalam beberapa tahun mendatang, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan patungan akan memulai pembangunan Kawasan Berorientasi Transit (KBT). Keberadaan KBT akan semakin meningkatkan peluang untuk memanfaatkan potensi dari operasional MRT Jakarta, untuk mendukung ketahanan kinerja ekonomi Perseroan dan pengembangan sebagai sarana transportasi publik yang modern. Kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan ini juga bertujuan untuk merealisasikan target pemerintah dalam meningkatkan sistem transportasi publik yang terintegrasi. Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) menargetkan jumlah pengguna transportasi publik dapat mencapai 60% dalam beberapa tahun mendatang.

Meski tidak mudah, kami berkeyakinan keberadaan MRT Jakarta akan bisa mewujudkan impian warga ibu kota tentang ketersediaan transportasi publik modern, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, pengurangan emisi karbon dari gas buang kendaraan pribadi, dan pengembangan sistem transit perkotaan. Karena itu dengan rendah hati saya, atas nama Direksi dan manajemen terus mengharapkan dukungan dari para pemangku kepentingan.

*In 2021, we are planning the recovery stage from the crisis to develop more by choosing the working theme of **"Revive and Grow Sustainably"**. To 'revive' means to recover and return to normal activities, while to 'grow sustainably' supports the sustainable development. The resiliency that we built during the crisis enabled us to maintain sustainable growth.*

*The business prospects of the Corporation will be improved, as in the years to come, the Corporation through subsidiaries and joint ventures, will start the construction of Transit-Oriented Development (TOD) areas. The presence of TOD areas will increase the opportunity to leverage the potential of MRT Jakarta operations in supporting the economic performance resiliency of the Corporation and the development of modern public transportation. This policy also aims to realize the target of the Government in improving integrated public transportation system. The Greater Jakarta Transportation Management Body (BPTJ) targets the passengers of public transportation to reach 60% in the few years to come.*

*Though it is challenging, we believe that the presence of MRT Jakarta will be able to realize the dreams of the citizens of Jakarta concerning the availability of modern public transportation, and to drive economic growth through mobility improvement, congestion reduction, carbon emission reduction from private vehicles, and development of urban transit system. Therefore, on behalf of the Board of Directors and the management, I humbly ask for the support from the stakeholders.*

Jakarta, Juni 2021 | Jakarta, June, 2021  
Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

**WILLIAM P. SABANDAR**

Direktur Utama  
President Director

# TENTANG PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

About PT MRT Jakarta (Perseroda)



**PT MRT Jakarta (Perseroda) berkomitmen menjadi penyedia solusi mobilitas transportasi ramah lingkungan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup bagi warga DKI Jakarta.**

*PT MRT Jakarta (Perseroda) is committed to be a provider of environmentally friendly and sustainable transportation as mobility solution that enhances the quality of life of the citizens of DKI Jakarta.*

## Kondisi Kontekstual Transportasi Publik di Jakarta

*Contextual Condition of Public Transportation in Jakarta*

Sebuah publikasi dari Institute for Transportation and Development (ITDP) memaparkan bahwa berdasarkan riset yang dilakukan, diketahui hanya 25% warga Jakarta menggunakan transportasi publik pada tahun 2019. Kondisi tersebut berbeda dengan tahun 2010, yang mencatat persentase pengguna kendaraan umum di DKI Jakarta mencapai 57%. Salah satu penyebab rendahnya minat warga terhadap transportasi publik adalah kecenderungan sebagian besar warga memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk mobilitas mereka. Terlihat dari jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2017-2019 di DKI Jakarta yang terus meningkat. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 naik sebesar 0,7% atau sebanyak 77.158 kendaraan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak warga DKI Jakarta yang menganggap memiliki kendaraan pribadi jauh lebih efektif dalam menunjang mobilitas sehari-hari.

Dari tinjauan publikasi media massa, diketahui faktor lain yang membuat warga DKI Jakarta enggan menggunakan transportasi publik adalah masalah kenyamanan dan keamanan. Selain itu, bagi transportasi publik yang belum terintegrasi membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tujuan karena harus berpindah angkutan. Selain

*A publication from the Institute for Transportation and Development (ITDP) states that based on the research, it is found out that only 25% of the citizens of Jakarta use public transportation in 2019. This condition was different to that of 2010, when public transportation users in DKI Jakarta were recorded to comprise 57% of the total citizens. One of the causes of the low interest in using public transportation is the tendency of most people to use private vehicles for their mobility. This is proven by the rising trend of the amount of motor vehicles in DKI Jakarta since 2017 to 2019. According to the data from the Department of Transportation of DKI Jakarta Province, the number of motor vehicles in DKI Jakarta province in 2019 increased by 0.7% or 77,158 vehicles compared to the previous year. This is due to the belief of the citizens of DKI Jakarta that consider private vehicles are far more effective in supporting daily mobility.*

*Based on review of mass media publications, another factor that makes the citizens of DKI Jakarta refrain from using public transportation is comfort and safety issues. In addition, unintegrated public transportation requires more time to reach the destination due to the transfers. In addition, the COVID-19 pandemic in 2020 impacted*

itu, pandemi COVID-19 selama tahun 2020 berpengaruh besar terhadap transportasi publik di Jakarta. Dinas Perhubungan DKI Jakarta mencatat jumlah penumpang transportasi publik seperti MRT, LRT, Kereta Commuter Line (KCI), dan TransJakarta menurun seiring dengan pembatasan jumlah penumpang dan kecemasan masyarakat akan kemungkinan tertular virus corona pada transportasi publik.

Kondisi lalu lintas di DKI Jakarta menjadi sorotan dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah riset lembaga independen global sempat menempatkan DKI Jakarta sebagai salah satu kota termacet di dunia. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut, di antaranya rendahnya kesadaran warga menggunakan transportasi publik. Setelah setahun MRT Jakarta beroperasi, posisi Kota DKI Jakarta keluar dari 10 besar kota termacet, atau tepatnya pada tahun 2020 peringkat Jakarta berada di posisi 31, dengan tingkat kemacetan sebesar 36%. Dari sisi lingkungan dan tata ruang, kehadiran MRT Jakarta Fase 1 menghasilkan penurunan tingkat kemacetan dalam bentuk peningkatan kecepatan kendaraan bermotor di ruas-ruas jalan MRT Jakarta sebesar 3% dan penurunan jumlah polutan PM10 sebesar 18%. Nilai moneter dari penghematan waktu dan penurunan jumlah polutan tersebut mencapai Rp4,1 triliun sepanjang umur proyek MRT Jakarta. Perbaikan peringkat tersebut tentu tidak dapat diklaim oleh karena beroperasinya MRT Jakarta saja, melainkan karena kebijakan pemerintah dalam mewujudkan transportasi publik terintegrasi, termasuk melalui MRT Jakarta.

Publikasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) menyebutkan bahwa sampai dengan tahun 2019 jumlah penggunaan transportasi umum di wilayah Jabodetabek baru mencapai 30% dari jumlah penduduk Jabodetabek. Berdasarkan rencana pengelolaan transportasi yang disiapkan BPTJ, ditargetkan jumlah pengguna transportasi publik dapat mencapai 60% dalam beberapa tahun mendatang. Untuk merealisasikan hal tersebut, pemerintah mendorong sistem transportasi publik yang terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi kepada transportasi publik.

Secara bertahap, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan para pemangku kepentingan di sektor transportasi publik terus melakukan penataan dan perbaikan. Meski belum mampu menjawab kebutuhan masyarakat, namun upaya ini telah menguatkan kembali minat warga menggunakan transportasi publik. Kondisi tersebut mulai membawa harapan perbaikan transportasi publik di DKI Jakarta.

*significantly on the public transportation sector in Jakarta. The Department of Transportation of DKI Jakarta recorded decreasing number of public transportation passengers for MRT, LRT, Commuter Line Train (KCI), and TransJakarta due to the limitation of passengers and the public concerns of contracting coronavirus in public transportation.*

*The traffic condition of DKI Jakarta becomes a global concern during the past few years. Research from various global independent agencies places DKI Jakarta as one of the most congested cities in the world. A lot of factors contribute to this condition, including low awareness of the citizens in using public transportation. After one year of MRT Jakarta operations, Jakarta is not considered as one of the top 10 most congested city in the world, its ranking moved to the 31<sup>st</sup> place with congestion rate of 36%. From an environmental and spatial perspective, the presence of MRT Jakarta Phase 1 resulted in a reduction in congestion levels related by an increase of motor vehicle speed on MRT Jakarta roads by 3% and a decrease of PM10 pollutants by 18%. The monetary value of the time savings and the pollutant reductions reached Rp4.1 trillion over the life of the Jakarta MRT project. Such improvement cannot be claimed as an impact of MRT Jakarta operations only, as it was due to the policy implemented by the Government in realizing integrated public transportation, including MRT Jakarta.*

*A publication by the Greater Jakarta Transportation Management Body (BPTJ) mentions that as of the end of 2019, the number of public transportation passengers in Greater Jakarta area only constitutes 30% of the citizens of Greater Jakarta. Based on the transportation management plan prepared by BPTJ, the number of public transportation passenger is targeted to reach 60% in the years to come. To realize this target, the government supports integrated public transportation system that is able to raise the interest of the public to shift from private vehicles to public transportations.*

*Gradually, the Government of DKI Jakarta Province and the stakeholders of public transportation sector carry out development and improvement. Even though it has not been able to provide every solution to the public requirement, the effort has strengthened the interest of the people to use public transportation. This condition has started to build an expectation of a better public transportation*

Terlebih saat ini tumbuh kesadaran bersama untuk mengedepankan transportasi publik ramah lingkungan. Pemerintah juga telah mendorong secara maksimal penerapan *intelligent system* dan protokol kesehatan seperti *contactless ticketing, cashless payment, digital information, QR ticketing application*, dan disiplin *physical distancing* untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat terkait penyebaran virus COVID-19 pada transportasi publik.

*system in Jakarta along with the mutual awareness to support environmentally friendly public transportation. The Government encourages the implementation of intelligent system and health protocol as well, such as contactless ticketing, cashless payment, digital information, QR ticketing application, and physical distancing to reduce the public concerns of contracting COVID-19 in public transportations.*

## Dukungan MRT Jakarta bagi Transportasi Publik Berkelanjutan

### MRT Jakarta's Supports to Sustainable Public Transportation

Salah satu upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menata dan meningkatkan pelayanan transportasi publik di DKI Jakarta adalah menyediakan *mass rapid transit (MRT)*. Keberadaan MRT membentuk budaya baru dalam mengatasi kemacetan, mengurangi polusi udara, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat. Perseroan sebagai pengelola Kawasan Berorientasi Transit (KBT) koridor (Utara-Selatan) Fase 1 MRT Jakarta akan memberikan kesempatan akses lebih baik terhadap infrastruktur, seperti ruang terbuka publik, ruang terbuka hijau, infrastruktur pergerakan pejalan kaki dan sepeda di sekitar stasiun MRT, serta peningkatan nilai ekonomi bagi kawasan yang dilalui koridor MRT. Selain itu, keberadaan MRT dapat meningkatkan peralihan penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik, dan turut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

*An effort implemented by the Government of DKI Jakarta province in developing and improving public transportation service in DKI Jakarta is providing mass rapid transit (MRT). The presence of MRT forms a new culture, reduces congestion, reduces air pollution, and increases the quality of life and welfare of the public. The Corporation, as developer of Transit-Oriented Development (TOD) areas for North-South corridor of Phase 1 MRT Jakarta will provide better opportunities to access the infrastructures, such as public spaces, green spaces, pedestrian and bicycling infrastructures around MRT stations and improve the economic values of the areas around the corridor. In addition, the presence of MRT can increase the shift of private vehicle usage to public transportation that supports the sustainable development goals.*



Stasiun ASEAN (MRT) yang Terintegrasi dengan Stasiun CSW (TransJakarta)  
ASEAN Station (MRT) which Integrated with CSW Station (TransJakarta)

PT MRT Jakarta merupakan salah satu anggota dari asosiasi internasional bernama Intelligent Transport System (ITS) Indonesia. Asosiasi ITS Indonesia merupakan platform bagi pengembangan mobilitas cerdas (*smart mobility*), dan pengembangan ekosistem digital transportasi (*digital transportation*), yang mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi, mobilitas yang berkeadilan serta keberlanjutan lingkungan. Anggota ITS Indonesia merupakan gabungan dari sektor publik, swasta, akademisi dan Pemerintah. ITS Indonesia sebagai asosiasi berperan memberikan keuntungan bagi MRT Jakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan *awareness* sebagai perseroan yang mendukung transportasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan;
2. Potensi untuk melakukan *co-branding* dengan ITS Indonesia;
3. Memperluas jaringan MRT Jakarta untuk kolaborasi;
4. Memberikan data-data tentang transportasi publik dan *grand design* di ITS Indonesia;
5. Mendorong kebijakan yang diperlukan oleh MRT Jakarta seperti halnya ERP dan integrasi, baik secara fisik, pembayaran dan pelayanan;
6. Mendukung MRT Jakarta perihal kajian dan penelitian yang dibutuhkan, seperti halnya prosedur transportasi publik di masa *post-pandemic*.

*PT MRT Jakarta is a member of an international association known as Intelligent Transport System (ITS) Indonesia. ITS Indonesia Association is a platform to develop smart mobility and digital transportation ecosystem that supports economic recovery and growth, fair mobility, and environmental sustainability. Members of ITS Indonesia consist of public and private sectors, academicians, and the Government. ITS Indonesia as an association is beneficial to the Corporation by:*

1. *Raising the awareness as a corporation that supports environmentally friendly and sustainable transportation;*
2. *Creating the opportunities to carry out co-branding with ITS Indonesia;*
3. *Expanding MRT Jakarta network for collaboration;*
4. *Providing data on public transportation and grand design in ITS Indonesia;*
5. *Supporting the policies required by MRT Jakarta such as ERP and integration in terms of physical infrastructures, payment, and services;*
6. *Supporting MRT Jakarta in terms of studies and research required, such as post-pandemic public transportation procedures.*



Dengan penggunaan listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan rangkaian, MRT Jakarta menjadi transportasi publik ramah lingkungan. Operasional MRT Jakarta akan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan kendaraan bermotor berbahan bakar minyak. Berkurangnya jejak karbon akan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) pemicu pemanasan global dan menjadikan kualitas udara kota lebih baik, sehingga dapat mendukung keberlanjutan kota di masa depan.

*With the usage of electricity as the main energy source to operate the trains, MRT Jakarta becomes an environmentally friendly public transportation. The operations of MRT Jakarta will reduce the carbon footprint generated by motor vehicles that use fuel. The reduction of carbon footprint will reduce greenhouse gases (GHG) emission that trigger the global warming and improve the urban air quality to support the sustainability of the city in the future.*

Perbaikan layanan dan sarana transportasi publik terus diupayakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan mengembangkan MRT Jakarta di ibu kota secara berkelanjutan. Operasional dan pengembangan MRT Jakarta dilaksanakan dengan memperhatikan tuntutan global pada upaya Perseroan mengelola isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), seiring penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

*The Government of DKI Jakarta Province remains to improve the services and facilities of public transportation through sustainable development of MRT Jakarta at the capital city. The operations and development of MRT Jakarta is carried out while considering the global demand in managing environmental, social, and governance (ESG) issues and implementing sustainable principles.*

## Visi *Vision*

**Menjadi penyedia jasa transportasi publik terdepan yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.**

*To become the most advanced public transport service provider, committed to encourage economic growth through mobility improvement, traffic reduction, and the development of urban transit systems.*

## Misi *Mission*

**Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:**

- Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;
- Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan
- Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.

*To strive for excellence in a sustainable way in all our undertakings through:*

- *Development and operation of a safe, trusted, and comfortable public transportation network;*
- *Rejuvenation of urban environment through development of a reputable urban transit system; and*
- *Building reputation as a preferred company by involving, inspiring, and motivating our work force.*

**Nilai-Nilai** [102-16]  
Values



## Mengenal PT MRT Jakarta (Perseroda)

### Getting to Know PT MRT Jakarta (Perseroda)

PT MRT Jakarta (Perseroda) berdiri 17 Juni 2008, berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas, dengan mayoritas saham dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dasar hukum pembentukan MRT Jakarta adalah Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta. Pada tanggal 28 Desember 2018, diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) yang menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya, dan status Perseroan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda). Pengoperasian Fase I secara komersial dimulai 24 Maret 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan di antaranya pengusahaan dan pembangunan prasarana dan sarana *mass rapid transit* (MRT), serta pengoperasian dan perawatan prasarana dan sarana MRT Jakarta. Perseroan juga mengembangkan dan mengelola properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), MRT Jakarta memiliki ruang lingkup kegiatan pengusahaan dan pembangunan prasarana dan sarana MRT; pengoperasian dan perawatan prasarana dan sarana MRT; serta pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya. Keberadaan MRT secara umum telah mendukung aspek keberlanjutan, karena Perseroan mengelola kegiatan usaha sektor transportasi MRT yang rendah karbon. Perseroan juga telah mengelola berbagai aspek keberlanjutan, seperti tata kelola, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, antikorupsi, menghormati hak asasi manusia (HAM). Aspek keberlanjutan terhadap pihak luar diwujudkan dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan pengguna jasa dan layanan, kepuasan konsumen, menyediakan akses dan layanan bagi kelompok tertentu, seperti penyandang disabilitas.

*PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) was established on June 17, 2008 as a Limited Liability legal entity whose majority of the shares are owned by the Government of DKI Jakarta Province. Its establishment was based on DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 3 Year 2008 concerning the Establishment of the Regionally Owned Enterprise (ROE) Limited Liability Company (PT) MRT Jakarta (Perseroda). On December 28, 2018 DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 9 Year 2018 concerning Limited Liability Company (Perseroan Daerah) MRT Jakarta replaced the previous Regional Regulation, and the status of the Corporation was changed to be Regional Corporation (Perseroda). The operations of the Phase I was commercially started on March 24, 2019.*

*The Scope of the Corporation's business activities include the concession and development of MRT infrastructures and facilities as well as the operations and maintenance of MRT Jakarta infrastructure and facilities. The Corporation is also responsible for the development and management of properties/businesses at and around MRT stations and depot.*

*As a Regionally-Owned Enterprise (ROE), the Corporation's business activities include the concession and development of MRT infrastructures and facilities; operations and maintenance of MRT infrastructure and facilities; and development and management properties/businesses at and around MRT stations and depot. In general, the presence of MRT supports sustainability aspects, as the Corporation manages low-carbon transportation sector. The Corporation has managed various aspects of sustainability as well, such as governance, employment, occupational health and safety, anti-corruption, and human rights. Sustainability aspects for external parties are realized in the management of health and safety of the passengers, service, customer satisfaction, and provision of access and service for certain groups such as people with disabilities.*



# Profil PT MRT Jakarta (Perseroda)

## Profile of PT MRT Jakarta (Perseroda)

**Nama Perusahaan** [102-1]  
Corporate Name

**PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)**

**Tanggal Pendirian**  
Date of  
Establishment

**17** Juni | June  
**2008**



**Kantor Pusat** [102-3]

Head Office

Wisma Nusantara Lt. 21-23  
Jl. MH Thamrin 59  
Jakarta 10350 - Indonesia  
P (62)21 - 3103629 | (62)21 - 3906454  
F (62)21 - 3155846

### Dasar Hukum Pembentukan

Legal Bases of Establishment



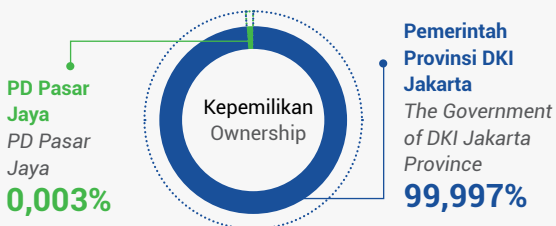
Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No.AHU- 36355.AH.01.01. tahun 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perusahaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 24 Oktober 2008, Tambahan Berita Negara No. 21216 Tahun 2008.

*Deed of Establishment of PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 dated June 17, 2008 by Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Ministerial Decree No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 concerning Ratification of the Company Legal Entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 27, 2008, and has been promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 24, 2008, Supplement to State Gazette No. 21216 Year 2008.*

### Bentuk Perusahaan dan Kepemilikan Saham

Corporate Form and Share Ownership

Perseroan Terbatas (PT)  
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)  
Limited Liability Company (PT)  
Regionally Owned Enterprise (ROE)



### Modal Dasar

Authorized Capital

**Rp40.757.353.000.000**

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued Fully Paid Capital

**Rp16.339.169.000.000**

**Situs Web**  
Website

**[www.jakartamrt.co.id](http://www.jakartamrt.co.id)**

Kegiatan operasi dan usaha Perseroan meliputi DKI Jakarta. Fase I mencakup lintasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan–Bundaran HI, Jakarta Pusat telah dioperasikan pada 24 Maret 2019. Fase I terdiri atas 13 stasiun dan satu depo. Pada periode pelaporan, Perseroan memulai pengerjaan Fase II rute Bundaran HI–Monas. Uraian lengkap tentang Peta Fase I Rute Lebak Bulus – Bundaran HI, dan Peta Rencana Fase II Bundaran HI – Monas, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020. [102-4]

*The operational and business activities of the Corporation covers DKI Jakarta. Phase I covers the track from Lebak Bulus, South Jakarta to Bundaran HI, Jakarta Pusat that has been operating since March 24, 2019. Phase I consists of 13 stations and one depot. As of the reporting period, the Corporation has started the Phase II construction from Bundaran HI to Monas. Further details concerning the map of Phase I Lebak Bulus – Bundaran HI and Plan for Phase II Bundaran HI – Monas is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda). [102-4]*

## Pasar Terlayani <sup>[102-6]</sup>

### Served Market

Sejak beroperasi pada 24 Maret 2019 hingga akhir 2020, MRT Jakarta telah melayani 24.621.467 pengguna jasa per tahun atau 89.645 rata-rata pengguna jasa per hari. Jumlah tersebut mencakup 3,81% dari total jumlah pengguna jasa yang diangkut transportasi publik utama di DKI Jakarta, yakni *Commuter Line*, *TransJakarta* dan *MRT*, yang sebanyak 646.867.467 juta orang.

Since its operations that was started on March 24, 2019 until the end of 2020, MRT Jakarta has served 24,621,467 passengers annually, averaging at 89,645 daily passengers. The amount makes 3.81% of the total passenger capacity of main public transportation in Jakarta, i.e., *Commuter Line*, *TransJakarta*, and *MRT* of 646,867,467 passengers.

## Jumlah Pengguna Jasa

### Number of Passengers

Tahun Year	Jumlah per Tahun Annual passengers	Rata-Rata per Hari Average Daily Passengers
2019	24.621.467	89.645
2020	9.926.513	27.122

## Skala Usaha <sup>[102-7]</sup>

### Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	689	676
Total operasi Total operations	Provinsi Province	1 DKI Jakarta	1 DKI Jakarta
	Entitas Bisnis Business Entity	1 Anak Usaha 2 Perusahaan Patungan 1 Subsidiary 2 Joint Ventures	-
Kepemilikan saham Share ownership	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Government of DKI Jakarta Province	99,997	99,99
	PD Pasar Jaya	0,003	0,01
Liabilitas Liability		1.039.192	1.356.644
Ekuitas Equity		17.359.906	15.996.763
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	18.399.098	17.353.407
Beban usaha Operating expenses		189.754	221.750
Pendapatan usaha Operating revenue		1.085.498	933.230

## Penjelasan mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [102-2]

### Explanation of Products, Services, and Business Activities

Berdasarkan Akta Pendirian dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018, PT MRT Jakarta (Perseroda) memiliki beberapa kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan dengan masing-masing bentuk produk dan layanan jasa yang dihasilkan:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan prasarana, dan pengusahaan prasarana MRT;
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan sarana, dan pengusahaan sarana MRT;
3. Pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya serta depo dan kawasan sekitarnya.

*Based on the Articles of Association and Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 Year 2018, PT MRT Jakarta (Perseroda) has several operational and business activities carried out based on the product and services generated:*

- 1. Management of urban public railway infrastructure, which includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and infrastructure commercialization;*
- 2. Management of urban public railway facilities, which includes facility procurement, facility operations, and facility maintenance, and facility commercialization;*
- 3. Development and management of properties/business at the stations, depot, and surrounding areas.*

## Keanggotaan Pada Asosiasi [102-13]

### Membership in Associations

Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor transportasi:

*The Corporation carries out strategic partnerships with external associations and institutions in transportation sector:*

No.	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Jatuh Tempo Keanggotaan <i>Membership Validity Period</i>
1.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota <i>Member</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>
2.	ITS Indonesia	Anggota (Corporate Gold) <i>Member (Corporate Gold)</i>	Mei 2022 <i>May 2022</i>
3.	UITP (Union Internationale des Transports Publics)	Anggota <i>Member</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>

**Menjadi Master Integrator Transportasi Jakarta**  
*MRT Jakarta as the Master of Transportation Integrator*



**Perubahan Bersifat Signifikan** [102-10]  
*Significant Changes*

Selama tahun 2020 terdapat beberapa perubahan bersifat signifikan pada Perseroan, pembentukan 1 anak usaha dan 2 perusahaan patungan:

- Bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT MRT Jakarta (Perseroda) membentuk perusahaan patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), dengan kepemilikan saham 51%;
- PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Transportasi Jakarta (TransJakarta), membentuk PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dengan kepemilikan saham 90%;
- Bersama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Transportasi Jakarta (TransJakarta), dan PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT MRT Jakarta (Perseroda) membentuk perusahaan patungan PT Jakarta Lingko Indonesia (PT JakLingko Indonesia), dengan kepemilikan saham 20%.

*In 2020, there were significant changes to the Corporation, i.e., the establishment of 1 subsidiary and 2 joint ventures:*

- *With PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Corporation established a joint venture PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) with share ownership of 51%;*
- *The Corporation and PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) established PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) with share ownership of 90%;*
- *With PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), PT Transportasi Jakarta (TransJakarta), and PT Jakarta Propertindo (Perseroda), the Corporation established joint venture PT Jakarta Lingko Indonesia (PT JakLingko Indonesia), with share ownership of 20%.*



## Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi <sup>[102-12]</sup>

### *External Initiatives and Certifications*

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum mengadopsi dan mengikuti inisiatif, baik secara sukarela ataupun mengikat pada pihak eksternal yang mengembangkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan telah mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasi.

Sementara itu, informasi tentang sertifikasi yang dimiliki MRT Jakarta dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020.

*As of the end of the reporting period, the Corporation has yet to adopt and implement initiatives that is voluntary or binding to an external party to develop sustainability principles. However, the Corporation has implemented sustainability principles in operational activities.*

*Information concerning certifications obtained by MRT Jakarta is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda).*

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

*About Sustainability Report and Stakeholder Engagement*



***Penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk keterbukaan informasi publik atas kinerja keberlanjutan PT MRT Jakarta (Persero) dan bentuk kepatuhan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.***

*The publication of Sustainability Report is a form of public information disclosure of the sustainability performance of the Corporation and a form of compliance with the implementation of GCG principles.*

## Tentang Laporan Keberlanjutan

*About Sustainability Report*

Laporan keberlanjutan tahun 2020 merupakan laporan pertama yang disusun dan diterbitkan PT MRT Jakarta (Persero). Laporan mengungkapkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan pada periode 1 Januari–31 Desember 2020, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai topik material yang telah ditetapkan. Tidak ada pernyataan kembali, tanggapan umpan balik maupun tanggal penerbitan dari laporan sebelumnya. Pengungkapan informasi keuangan dalam kinerja ekonomi bersumber dari Laporan Keuangan bukan konsolidasian Perseroan. Cakupan pelaporan untuk kinerja lingkungan dan sosial meliputi Kantor Pusat, 13 stasiun, dan Depo Lebak Bulus. [102-45][102-46][102-48][102-50][102-51][102-52]

Dasar penerbitan laporan keberlanjutan:

1. Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan;

*2020 Sustainability Report is the first sustainability report developed and issued by the Corporation. This report presents information concerning sustainability performance during the period of January 1 to December 31, 2020, covering economic performance, environmental performance, and social performance in line with the material topics as determined. This report does not provide any restatement, feedback response, and publication date from the previous report. Financial information disclosure in the economic performance is sourced from non-consolidated Financial Statements of the Corporation. The scope of reporting for environmental and social performance covers the Head Office, 13 stations, and Lebak Bulus Depot. [102-45][102-46][102-48][102-50][102-51][102-52]*

*Basis of sustainability report publication:*

1. Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, that requires the Corporation to submit the report of Social and Environmental Responsibility (SER) implementation in the Annual Report;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang akan efektif berlaku pada 1 Januari 2020;
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI).

Informasi yang diungkapkan disesuaikan dengan legalitas PT MRT Jakarta (Persero) sebagai Perseroan Terbatas tertutup. Tingkat pemenuhan informasi keberlanjutan yang diungkap berdasarkan Standar GRI adalah "core". MRT Jakarta belum melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini, namun informasi dalam laporan ini telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. [102-54] [102-56]

2. Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Corporations, that was effective as of January 1, 2020;
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

*The disclosed information is in line with the legal status of the Corporation as a Private Limited Corporation. The fulfillment of sustainability information disclosed based on the GRI Standards is "core". The Corporation has not carried out assurance of this report, but all information in this report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [102-54] [102-56]*

## Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

### Process for Defining Report Contents

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu:

1. Identifikasi: melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*), yaitu dampak topik material terhadap pemangku kepentingan dan Perseroan, serta respon Perseroan terhadap dampaknya;
2. Prioritas: membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: seluruh data dan informasi bersumber dari internal Perseroan divalidasi oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab;
4. Review: melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada empat prinsip, yaitu inklusivitas, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

*Based on GRI guidelines, we employ four-step approach to define the topic and content of this report as follows:*

1. Identification: identifying the material/important topics and setting the boundary, i.e., the impacts of material topics on the stakeholders and the Corporation and the response of the Corporation to the impacts;
2. Priority: prioritizing the identified aspects in the previous step;
3. Validation: validating all data and information sourced internally by each person in charge;
4. Review: reviewing the report after the publication to improve the quality of the report in the following years.

*The principles to define the contents of this report are based on four principles of inclusivity, sustainability context, material, and comprehensiveness.*

## Topik Material dan Batasan [102-47]

### Material Topics and Boundaries

Topik material dalam laporan adalah topik-topik yang diprioritaskan Perseroan untuk diungkapkan informasinya dalam laporan. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain dampak dan pengaruh kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap para pemangku kepentingan, serta respons Perseroan dalam mengelola dampak. Topik material yang ditetapkan juga telah mempertimbangkan topik-topik yang teridentifikasi saat penyusunan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) Perseroan. Setiap topik yang disampaikan akan dianalisis kaitannya dengan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

*Material topics in this report are topics prioritized by the Corporation whose information are to be disclosed in the report. The prioritization considers the impacts of economic, environmental, and social performance on the stakeholders and response of the Corporation in managing the impacts. The defined material topics have considered the topics identified upon the formulation of Sustainability Policy of the Corporation. Each topic delivered will be analyzed concerning its relation with the support to Sustainable Development Goals (SDGs).*

### Prioritas Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Priority of Material Topics and Support to Sustainable Development Goals (SDGs)





## Pelibatan Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dan memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan Perseroan. PT MRT Jakarta (Persero) belum melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan. Namun dari bentuk relasi yang berjalan dan interaksi saling mempengaruhi yang terjalin dengan berbagai pihak, Perseroan mengidentifikasi para pemangku kepentingan sebagai berikut:

*Stakeholders are groups or individuals that has or cause significant impacts on the activities of the Corporation. The Corporation has not carried out the mapping to identify the stakeholders. However, based on the ongoing relation and interdependent relation with various parties, the Corporation identifies the stakeholders as follows:*

### Identifikasi Kebutuhan dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

#### Identification of Requirement and Stakeholder Engagement

Topik Penting <i>Material Topics</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Respon Perseroan dan Frekuensi Pelaksanaan <i>Response of Corporation and Frequency of Implementation</i>
<b>Pemegang Saham   Shareholders</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pengguna jasa terlayani.</li> <li>Kemajuan Pembangunan Fase 2 MRT Jakarta.</li> <li>Pendapatan usaha.</li> <li>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.</li> <li>Number of passengers served.</li> <li>Progress of Phase 2 MRT Jakarta construction.</li> <li>Fulfillment of social and environmental responsibilities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan target kinerja dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) maupun <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).</li> <li>Rapat dan pertemuan dengan Pemegang Saham.</li> <li>Formulation of performance target in Corporate Business Plan (RBP) and Key Performance Indicators (KPI).</li> <li>Meetings with Shareholders.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan kinerja berkala.</li> <li>Dilaksanakan setiap kuartal.</li> <li>Frequent performance reporting.</li> <li>Implemented quarterly.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</li> <li>Dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun.</li> <li>Publication of Annual Report and Sustainability Report.</li> <li>Implemented once in a year.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun.</li> <li>RUPS lain-lain dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Execution of General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>Annual GMS is implemented once in a year.</li> <li>Other GMS is implemented as required.</li> </ul>
<b>Karyawan   Employees</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan hak-hak normatif dan jaminan pengembangan karir maupun kompetensi.</li> <li>Fulfillment of normative rights and guaranteed career development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Peraturan Perseroan (PP) sebagai pengganti Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</li> <li>Pendidikan dan pelatihan.</li> <li>Penilaian kinerja dan pemenuhan KPI.</li> <li>Socialization of Corporate Regulation (PP) in lieu of Collective Labor Agreement (PKB).</li> <li>Education and training.</li> <li>Performance assessment and KPI fulfillment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan manajemen dengan karyawan, dilaksanakan setiap bulan dalam <i>townhall meeting</i>.</li> <li>Management meeting with employees, implemented monthly in townhall meeting.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>Program pendidikan dan pelatihan, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Education and training program, implemented as required.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian kinerja dan relisasi KPI, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>Performance assessment and KPI realization, implemented as required.</li> </ul>

Topik Penting Material Topics	Metode Pelibatan Engagement Method	Respon Perseroan dan Frekuensi Pelaksanaan Response of Corporation and Frequency of Implementation
<b>Pemerintah   The Government</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pengguna jasa terlayani.</li> <li>• Pengembangan operasi.</li> <li>• <i>Number of passengers served.</i></li> <li>• <i>Operational development.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan target kontrak kinerja dalam RKAP dan KPI Korporasi.</li> <li>• Penyusunan rencana pengembangan operasi MRT.</li> <li>• Rapat dan pertemuan dengan Manajemen.</li> <li>• <i>Formulation of performance target in RKAP and Corporate KPI.</i></li> <li>• <i>Formulation of MRT operational development plan.</i></li> <li>• <i>Meetings with the Management.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target kinerja dan KPI ditetapkan pada awal tahun yang dilaporkan setiap kuartal.</li> <li>• <i>Performance and KPI target are set at the beginning of the year and is reported quarterly.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat dan pertemuan dengan Manajemen serta pihak-pihak berwenang dalam transportasi publik, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>• <i>Meetings with the Management and Authorities of public transportation, implemented as required.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian pola operasi dengan kebijakan PSBB pemerintah.</li> <li>• <i>Adjustment of operations with the PSBB Policy set by the government.</i></li> </ul>
<b>Pengguna Jasa   Passengers</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan perjalanan.</li> <li>• Kenyaman dan keamanan selama di stasiun dan di perjalanan.</li> <li>• <i>Trip accuracy.</i></li> <li>• <i>Comfort and safety at the station and in the train.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan jadwal perjalanan kereta.</li> <li>• <i>Gathering</i> dengan pelanggan.</li> <li>• Penempatan petugas satuan pengamanan.</li> <li>• <i>Setting the schedule of train trip.</i></li> <li>• <i>Gathering with customers.</i></li> <li>• <i>Placement of security guards.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur jadwal MRT Jakarta tepat waktu, setiap beroperasi.</li> <li>• <i>Setting the schedule of MRT Jakarta to be punctual, every operation.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kebijakan QSSHE, setiap beroperasi.</li> <li>• <i>Implementation of QSSHE policy, every operation.</i></li> </ul>
<b>Mitra Kerja (Pemasok)   Business Partners (Suppliers)</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi dan kepastian kontrak kerja termasuk pengadaan barang dan jasa.</li> <li>• Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati.</li> <li>• <i>Transparency and certainty of contract including goods and services procurement.</i></li> <li>• <i>Fulfillment of rights and obligations based on the agreed contracts.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman penawaran kontrak pekerjaan dan proses seleksi yang dijalankan terbuka.</li> <li>• Penyusunan kontrak kerja dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>• Pertemuan dengan para mitra kerja dan pemasok.</li> <li>• <i>Announcement of contract offer and selection process is implemented transparently.</i></li> <li>• <i>Formulation of contracts and evaluation of job implementation.</i></li> <li>• <i>Meetings with business partners and suppliers.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses penawaran kontrak pekerjaan disampaikan secara digital yang bisa diakses oleh semua pihak.</li> <li>• <i>Contract offering process is carried out digitally to be able to be accessed by all parties.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan kontrak melibatkan kedua belah pihak.</li> <li>• Evaluasi berkala pelaksanaan pekerjaan, dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> <li>• <i>Formulation of contracts involves both parties.</i></li> <li>• <i>Frequent evaluation based on the work, implemented as required.</i></li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Gathering</i> dan rapat dengan para mitra kerja, dilaksanakan sesuai kebutuhan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja.</li> <li>• <i>Gathering and meetings with business partners, implemented as required. Implemented of GCG principles in all work units.</i></li> </ul>



Topik Penting  
Material Topics

Metode Pelibatan  
Engagement Method

Respon Perseroan dan Frekuensi Pelaksanaan  
Response of Corporation and Frequency of Implementation

**Media massa | Mass Media**

- Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja.
- *Public information transparency and access to performance information.*

- Jumpa pers, sesuai kebutuhan.
- Kunjungan media massa ke wilayah kerja Perseroan.
- *Press conference, as required.*
- *Mass media visit to the operating areas of the Corporation.*

- Publikasi dan keterangan pers tentang kinerja Perseroan, sesuai kebutuhan. Pertemuan dengan media massa.
- *Publication and press release concerning Corporate performance, as required. Meeting with mass media.*

- Forum Jurnalis setiap bulan.
- *Monthly Journalists' Forum.*

**Masyarakat | The public**

- Program yang cocok/ sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat.
- *Appropriate program with the requirement of the public, including for community empowerment.*

- Program CSR.
- Pemberdayaan UMKM.
- *CSR Program.*
- *MSME Empowerment.*

- Bantuan kemasyarakatan, sesuai hasil koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah daerah, dilaksanakan sesuai kebutuhan.
- *Social aids, based on the results of coordination with the community and the regional government, implemented as required.*

# Pendekatan Manajemen pada Topik Material

## Management Approach to Material Topics

### Batasan Dampak Topik Material [102-46] [102-47]

#### Boundaries of Impacts of Material Topics

Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
	Pemangku Kepentingan Terdampak Impacted Stakeholders	Respon Perseroan Response of the Corporation
Kinerja Ekonomi  <i>Economic Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Pemerintah</li> <li>• Pengguna Jasa</li> <li>• Mitra Kerja</li> <li>• Media Massa</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RKAP.</li> <li>• Memaksimalkan operasi MRT Jakarta, untuk meningkatkan pendapatan dan laba.</li> <li>• Melakukan audit keuangan baik internal dan eksternal.</li> <li>• Membuat rencana pensiun bagi karyawan.</li> <li>• Membuat laporan keuangan dan melaporkan ke pihak-pihak yang berkepentingan.</li> <li>• Memaksimalkan potensi pendapatan komersial (NFB).</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shareholders</li> <li>• Employees</li> <li>• Government</li> <li>• Passengers</li> <li>• Business Partners</li> <li>• Mass Media</li> <li>• Public</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulating RKAP.</li> <li>• Maximizing the operations of MRT Jakarta to increase revenue and profit.</li> <li>• Carrying out internal and external financial audit.</li> <li>• Preparing retirement plan for employees.</li> <li>• Formulating Financial Statements and reporting to relevant parties.</li> <li>• Maximizing non-farebox (NFB) revenue potential.</li> </ul>
Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jasa  <i>Customer Health and Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan</li> <li>• Pengguna Jasa</li> <li>• Pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kebijakan khusus operasional MRT Jakarta selama pandemi.</li> <li>• Membuat kebijakan dan memberikan fasilitas khusus bagi pengguna jasa prioritas (disabilitas).</li> <li>• Menerapkan Protokol BANGKIT.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employees</li> <li>• Passengers</li> <li>• Government</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulating special policies for MRT Jakarta operations during the pandemic.</li> <li>• Formulating policies and providing facilities for priority passengers (people with disability).</li> <li>• Implementing BANGKIT Protocol.</li> </ul>
Tanggung Jawab Jasa  <i>Service Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan</li> <li>• Pengguna Jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan Protokol BANGKIT.</li> <li>• Manajemen operasional yang andal.</li> <li>• Memastikan keamanan dan keselamatan selama perjalanan maupun di stasiun.</li> <li>• Mempertahankan rata-rata ketepatan waktu kedatangan, waktu berhenti, dan waktu tempuh.</li> <li>• Fasilitas stasiun dan MRT yang memadai bagi seluruh pengguna jasa, termasuk kaum difabel, kaum rentan, dan anak-anak.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Employees</li> <li>• Passengers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementing BANGKIT Protocol.</li> <li>• Implementing reliable operational management.</li> <li>• Ensuring safety and security during the trip and at the stations. Maintaining the average punctuality of arriving time, dwelling time, and travelling time.</li> <li>• Providing proper facilities at the stations and trains for all passengers, including people with disabilities, vulnerable groups, and children.</li> </ul>

Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
	Pemangku Kepentingan Terdampak Impacted Stakeholders	Respon Perseroan Response of the Corporation
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  Occupational Safety and Health (OSH)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Mitra Kerja</li> <li>• Pengguna Jasa</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shareholders</li> <li>• Employees</li> <li>• Business Partners</li> <li>• Passengers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kebijakan terkait K3L.</li> <li>• Menerapkan sistem manajemen K3.</li> <li>• Menyediakan akses dan fasilitas K3.</li> <li>• Melaporkan kinerja K3.</li> <li>• Memastikan mekanisme pelaporan insiden berjalan dengan lancar.</li> <li>• Memastikan seluruh karyawan waspada dan menerapkan K3.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulating policies concerning OSHE.</li> <li>• Implementing OSH management system.</li> <li>• Providing OSH access and facilities.</li> <li>• Reporting OSH performance.</li> <li>• Ensuring smooth mechanism of incident reporting.</li> <li>• Ensuring OSH awareness and compliance of all employees.</li> </ul>
Penggunaan Energi Energy Usage	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan</li> <li>• Mitra Kerja</li> <li>• Pemerintah</li> <li>• Employees</li> <li>• Business Partners</li> <li>• Government</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan efisiensi energi untuk gedung kantor.</li> <li>• Mengukur jumlah penggunaan energi.</li> <li>• Mengupayakan menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementing energy efficiency for the office building.</li> <li>• Measuring energy usage.</li> <li>• Encouraging the usage of environmentally friendly energy sources.</li> </ul>

### Prioritas Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perseroan [103-1][103-2][103-3] Priority of Material Topics and Its Significance to the Company's Sustainability

Kinerja Ekonomi   Economic Performance	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penerapan keberlanjutan dan kesinambungan Perseroan.</li> <li>• Perolehan pendapatan tahun 2020 mencapai 103,65% dari target.</li> <li>• Kinerja ekonomi dipantau oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi dan dilaporkan secara berkala.</li> <li>• Pengawasan dan pengelolaan keuangan menjadi tanggung jawab Kepala Divisi Finance &amp; Accounting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Achievement of economic performance impacts significantly on the implementation of sustainability and Corporate continuity.</li> <li>• Revenue in 2020 reached 103.65% of the target.</li> <li>• Economic performance is overseen by the Finance and Corporate Management Director and is reported frequently.</li> <li>• Financial supervision and management is the responsibility of the Head of Finance &amp; Accounting Division.</li> </ul>
Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jasa   Customer Health and Safety	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak memulai pekerjaan konstruksi, PT MRT Jakarta (Perseroda) telah memperhitungkan aspek K3 pada operasional MRT Jakarta bagi pelanggan.</li> <li>• Dari evaluasi yang dilakukan tahun 2020 dipastikan operasional MRT Jakarta serta keberadaan sarana dan prasarana dinyatakan aman bagi pelanggan.</li> <li>• Guna memberikan kenyamanan maksimal pada penumpang, MRT memiliki stasiun dengan fasilitas yang sangat mendukung, yang dilengkapi penyejuk udara, eskalator, elevator, area komersil, fasilitas umum/sosial, Wi-Fi, fasilitas khusus bagi pengguna jasa prioritas (ibu hamil-menyusui/penyandang disabilitas/lansia/anak-anak), serta sistem tiket terpadu.</li> <li>• Pengawasan dan pengelolaan stasiun menjadi tanggung jawab Divisi Operation Maintenance and Facility Services.</li> <li>• Perseroan menerapkan Protokol BANGKIT untuk mendorong tanggung jawab bersama pada pencegahan virus COVID-19, guna mendukung kesehatan pengguna jasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Since the commencement of construction, the Corporation considers the OSH aspects of MRT Jakarta operations for the customers.</li> <li>• Based on the evaluation in 2020, MRT Jakarta operations as well as the facilities and infrastructures are declared to be safe for customers.</li> <li>• To provide maximum comfort to the passengers, MRT stations are equipped with supporting facilities such as air conditioning system, escalators, elevators, commercial areas, public/social facilities, Wi-Fi, facilities for priority passengers (pregnant women, women with child, people with disabilities, senior citizens, and children), and integrated ticketing system.</li> <li>• Station supervision and management are the responsibility of Operation Maintenance and Facility Services Division.</li> <li>• The Corporation implements BANGKIT Protocol to drive community responsibility to prevent the transmission of COVID-19 and support the health of the passengers</li> </ul>

### Tanggung Jawab Jasa | Service Responsibility

- Perseroan senantiasa menjaga keamanan dan keselamatan pengguna jasa, untuk memastikan keamanan dan keselamatan selama perjalanan maupun di stasiun. Indeks kepuasan pelanggan ada di level 86,64.
- Penanganan keamanan dan keselamatan pelanggan menjadi tanggung jawab Kepala Divisi *Railway Operation* dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur Operasi & Pemeliharaan.
- Secara berkala Perseroan melakukan kegiatan simulasi untuk menghadapi situasi darurat serta kesiapan personel maupun peralatan pendukung. Simulasi dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak berwenang.
- Manajemen operasi yang andal. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu mempertahankan rata-rata ketepatan waktu kedatangan pada 99,97%, ketepatan waktu berhenti di stasiun pada 99,98% dan ketepatan waktu tempuh kereta per lintas pada 99,98%.
- Selama masa pandemi, MRT melakukan banyak penyesuaian dan kepatuhan pada protokol COVID-19 untuk menjaga keselamatan dan kepuasan pengguna jasa.
- *Corporation always maintains the safety and security of passengers during the trip and at the stations. Customer satisfaction index is at the score of 86.64.*
- *Passenger safety and security handling is the responsibility of the Head of Railway Operation Division and is frequently reported to the Operational & Maintenance Director.*
- *The Corporation frequently carries out simulation to handle emergency situations as well as personnel and supporting equipment readiness. Simulations are carried out by involving the relevant authorities.*
- *Reliable operational management. In 2020, the Corporation was able to maintain the average arriving time punctuality of 99.97%, dwelling time punctuality of 99.98%, and travelling time punctuality of 99.98%.*
- *During the pandemic, MRT implements various adjustments and compliance to the COVID-19 protocols to maintain the safety and satisfaction of the passengers.*

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Safety and Health (OSH)

- Perseroan berkomitmen menerapkan praktik-praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan maupun pemangku kepentingan lain untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional MRT Jakarta.
- Sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat tidak ada kasus kecelakaan kerja fatal.
- Pengelolaan K3 dilaksanakan oleh Kepala Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor yang bisa membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan maupun operasional MRT.
- Perseroan mendapatkan penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kedua kalinya atas capaian kinerja tahun 2020.
- *The Corporation is committed to implement Occupational Safety and Health (OSH) for the employees and other stakeholders to guarantee the safety and health of MRT Jakarta operations.*
- *As of the end of 2020, it was recorded that there were no major workplace accidents.*
- *OSH Management is carried out by the Head of Risk Management & QSSHE Assurance Division that reports to the President Director.*
- *The Corporation carries out frequent evaluation of the factors that may threaten occupational safety and health of the employees and MRT operations.*
- *The Corporation was awarded with Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration for the second time due to the performance achievement in 2020.*

### Penggunaan Energi | Energy Usage

- Perseroan berkomitmen menggunakan energi secara efisien dalam mendukung operasi MRT melalui beberapa kebijakan yang telah diterapkan.
- Total konsumsi listrik sebagai sumber energi secara keseluruhan mencapai 48.686.874 kWh atau 175.272,71 GigaJoule, sedang pemakaian bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional tahun 2020 sebesar 45.989 Liter atau 264.098,42 GigaJoule.
- Secara berkala pemakaian energi dipantau oleh Divisi *Railway Maintenance* dan Departemen *General Affairs*.
- *The Corporation is committed to use energy efficiently in supporting MRT operations through various policies that are implemented.*
- *Total electricity consumption as energy source reached 48,686,874 kWh or 175,272.71 GigaJoule, while fuel usage for operational vehicles in 2020 reached 45,989 Liters or 264,098.43 GigaJoule.*
- *Energy usage is frequently monitored by Railway Maintenance Division and General Affairs Department.*

## Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan <sup>[102-53]</sup>

Access to Information of Sustainability Report

### Divisi Corporate Secretary

Corporate Secretary Division

Telepon | Phone : (62) 21-3103629, (62) 21- 3906454

Fax : (62) 21-3155846

E-mail : [corsec@jakartamrt.co.id](mailto:corsec@jakartamrt.co.id)

Situs Web | Website : [www.jakartamrt.co.id](http://www.jakartamrt.co.id)





# 01 KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

*Environmental Management Performance*





*PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) berkomitmen mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya, guna mendukung operasional moda raya transportasi (MRT) sebagai transportasi publik ramah lingkungan dan memberikan kontribusi bagi keberlanjutan Kota Jakarta.*

*The Corporation is committed to manage the environment in the best way possible, to support the operations of MRT as an environmentally friendly public transportation and to contribute to the sustainability of Jakarta.*



Stasiun Layang MRT Jakarta  
MRT Jakarta Elevated Station

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### *Environmental Management Policy*

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan lingkungan melalui penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan sesuai Peraturan Direksi No. 045 tahun 2020 tentang Sistem Manajemen Terintegrasi (Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Perkeretaapian, Lingkungan, dan Pengamanan). Perseroan juga melakukan pengelolaan lingkungan berstandar internasional dan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari TUV Rheinland.

*The Corporation is committed to carry out environmental management through the implementation of environmental management policies in accordance with Directors' Regulation No. 045 Year 2020 concerning Integrated Management System (Quality, Occupational Safety and Health, Railway Safety, Environment, and Security). The Corporation implements environmental management based on international standards and certified with ISO 14001:2015 Environmental Management System by TUV Rheinland.*

Melalui penerapan ISO 14001, Perseroan bersungguh-sungguh melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan serta konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan dengan pendekatan:

- Melakukan identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait lingkungan yang berlaku;
- Mematuhi serta memenuhi semua ketentuan dan persyaratan lingkungan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan/operasional;
- Melakukan identifikasi aspek dan dampak lingkungan di seluruh departemen;
- Melibatkan seluruh karyawan dari tingkatan tertinggi sampai dengan terendah;
- Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan pemakaian sumber daya alam yang berlebihan;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi lingkungan untuk mengetahui efektivitas Sistem Manajemen Lingkungan;
- Mencegah pencemaran udara, air, tanah, dan lingkungan sekitar serta mengurangi dampak sosial akibat aktivitas perusahaan;
- Mengelola limbah yang timbul akibat aktivitas perusahaan dengan implementasi program 3R;
- Melakukan pengawasan dampak lingkungan secara rutin dan konsisten;
- Melestarikan lingkungan dan mengantisipasi dampak pemanasan global dengan konservasi air dan energi, mengefesiesikan penggunaan SDA dan energi, dan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan;
- Mengelola partisipasi masyarakat dan melakukan pemberdayaan pengguna jasa untuk meningkatkan kesadaran mengelola lingkungan.

*Through the implementation of ISO 14001, the Corporation is committed to implement environmental management system and constantly carry out continuous improvement through:*

- *Identifying the prevailing laws and regulations and other requirements related to the environment;*
- *Complying with and fulfilling all environmental terms and requirements from the planning stage until the implementation/operational stage;*
- *Identifying the environmental aspects and impacts of all departments;*
- *Engaging all employees from the highest to the lowest level;*
- *Preventing environmental pollution and exploitation of natural resources;*
- *Carrying out environmental monitoring and evaluation to find out the effectiveness of Environmental Management System.*
- *Preventing air, water, soil, and environmental pollution and reducing social impacts due to the Corporate activities;*
- *Managing the waste arising from Corporate activities by implementing 3R program;*
- *Monitoring the environmental impacts frequently and consistently;*
- *Conserving the environment and anticipating the impacts of gloval warming through water and energy conservation, efficient usage of natural resources and energy, and increased usage of renewable energy;*
- *Managing community participation and implementing passenger empowerment to increase environmental awareness.*

## Struktur Organisasi Pengelolaan Lingkungan

### *Organizational Structure of Environmental Management*

Pengelolaan lingkungan menjadi tugas, tanggung jawab, dan wewenang Divisi *Risk Management* dan *QSSHE Assurance* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dibantu dan berkoordinasi dengan Departemen QSHE di bawah Divisi OMFS yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan di Depo Lebak Bulus dan di setiap stasiun. Departemen QSHE bekerja sama dengan pihak ketiga Vendor pengelolaan limbah padat B3 dan Non-B3, dan Vendor Operator STP yang memantau dan melakukan perawatan STP.

*Environmental management is the duty, responsibility, and authority of Risk Management and QSSHE Assurance Division that reports directly to the President Director, assisted by and in coordination with the QSHE Department under OMFS Division that is responsible for the environmental management at Lebak Bulus Depot and the stations. QSHE Department is collaborating with third party vendors to manage hazardous and non-hazardous waste, and STP Operator Vendor to monitor and maintain the STP.*

Divisi RMQA dalam pelaksanaan pemantauan lingkungan pada tahap konstruksi juga dibantu dan berkoordinasi dengan Departemen *Transport & Planning* di bawah Divisi *Engineering* dalam penerbitan perizinan terkait lingkungan yang dibantu oleh Konsultan *Engineering Design & Tender Assistance Services* serta Divisi *Project Management for Construction 1 dan 2* yang dibantu oleh *Construction Management Consulting Services (CMCS)* untuk memantau pemenuhan kewajiban kontraktor terkait lingkungan.

The RMQA Division in carrying out environmental monitoring during the construction is assisted by and in coordination with the *Transport & Planning Department* under the *Engineering Division*, in obtaining environmental permits is assisted by *Engineering Design & Tender Assistance Services Consultant* and *Project Management for Construction 1 and 2 Division*, and in fulfilling environmental obligations of the contractor is assisted by the *Construction Management Consulting Services (CMCS)*.



# PENGGUNAAN ENERGI

## Energy Usage

### Jumlah Energi yang Digunakan <sup>[302-1]</sup>

#### Total Energy Used

Sumber energi untuk operasional MRT Jakarta adalah listrik yang dipasok PT PLN (Persero). Listrik juga digunakan sebagai sumber energi bagi kegiatan pendukung di stasiun, Depo Lebak Bulus maupun di Kantor Pusat. Selain listrik, Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber energi bagi kendaraan operasional.

The source of energy for the operations of MRT Jakarta is electricity supplied by PT PLN (Persero). Electricity is also used as an energy source for supporting activities at the station, Lebak Bulus Depot, and Head Office. In addition, the Corporation also used fuel as energy source for operational vehicles.

Pengungkapan informasi mengenai jumlah dalam laporan ini, meliputi jumlah penggunaan listrik untuk operasional MRT Jakarta dan kegiatan pendukungnya serta jumlah pemakaian BBM, yang dikonversi ke dalam satuan Giga Joule (GJ). Volume konsumsi pemakaian listrik diperoleh dari total biaya satu tahun yang dikeluarkan untuk pembayaran listrik selama periode tertentu, sesuai dengan tarif dasar listrik sehingga diperoleh angka kWh. Volume pemakaian BBM diperoleh dari volume BBM yang dibeli untuk kendaraan operasional selama satu tahun.

Information disclosure in this report covers the electricity usage for MRT Jakarta operations and its supporting activities and fuel usage, converted into Giga Joule (GJ). The electricity consumption volume is obtained from the total electricity cost for one year, and based on the basic electricity tariff, the total kWh can be obtained. Fuel usage volume is obtained from the volume of fuel purchased for operational activities for one year.

### Pemakaian Energi Tahun 2020 <sup>[302-1]</sup>

#### Energy Usage in 2020

Sumber Energi dan Area Pemakaian Energy Source and Utilization	Satuan Unit	Konsumsi Consumption	Konversi ke Giga Joule Conversion to Giga Joule
<b>Listrik   Electricity</b>			
Energi Traksi/Kereta MRT Traction Energy/MRT Train		15.261.700	54.942,12
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot		3.927.610	14.139,40
Stasiun Stations	kWh	29.497.564	106.191,23
Kantor Pusat Head Office		22.409	80,67
Sub Jumlah 1 Subtotal 1		48.686.874	175.272,71
<b>BBM   Fuel</b>			
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	Liter	45.989	264.098,42
Sub Jumlah 2 Subtotal 2		45.989	264.098,42
<b>Jumlah</b> Total			439.371,13

## Upaya Efisiensi Energi [302-4]

### Energy Efficiency Efforts

Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi energi, sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur pemakaian energi secara efisien. Upaya efisiensi yang dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik. Sesuai ketentuan tersebut, penerapan efisiensi energi, meliputi sistem tata cahaya, sistem tata udara, dan peralatan pendukung.

Upaya efisiensi energi dilakukan dengan cara mendesain ulang kantor baru dengan konsep yang terbuka sehingga meminimalisir penggunaan lampu/listrik. Optimalisasi penggunaan lampu dengan menggunakan sensor otomatis, yang apabila tidak ada orang maka lampu otomatis akan mati. Optimalisasi jam lembur agar tidak banyak menggunakan AC. Untuk kendaraan operasional, mengoptimalkan pengaturan jadwal *driver*, baik di Wisma Nusantara maupun Depo Lebak Bulus.

*The Corporation remains to implement energy efficiency to comply with the regulations that govern efficient energy usage. Efficiency efforts are implemented in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 13 Year 2012 concerning Electricity Usage Reduction. Based on the Regulation, implementation of energy efficiency covers lighting, air conditioning, and supporting facilities.*

*Energy efficiency measures are taken by redesigning the new office with open concept to minimize the utilization of lamps/electricity. Optimization of lamp usage is carried out by applying automatic motion sensors, that lamps will automatically turn off when no one is present. Overtime hours are also optimized for less usage of air conditioning. For operational vehicles, the driver schedule is optimized, both in Wisma Nusantara and Lebak Bulus Depot.*

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [302-4]

### Energy Efficiency Efforts and Achievements

Upaya Efforts	Pencapaian Achievements
<b>Sistem Tata Cahaya   Lighting System</b>	
Pemakaian lampu hemat energi LED. <i>Utilization of LED as low energy lamps.</i>	Efisiensi pemakaian listrik dibandingkan lampu biasa. <i>Electricity usage efficiency compared to regular lamps.</i>
Mode <i>grouping</i> pada lampu stasiun. Khusus stasiun <i>elevated</i> , 50% pada siang hari dan 100% pada malam hari. Pada stasiun <i>underground</i> menggunakan mode 100% selama jam operasi. Pada saat kereta berhenti operasi ( <i>window time</i> ), maka menggunakan mode 50% untuk stasiun <i>elevated</i> dan <i>underground</i> . <i>Grouping mode for station lamps. For elevated stations, 50% mode is implemented during the day and 100% mode is implemented during the night. For underground stations, 100% mode is implemented during operating hours. During window time, 50% mode is implemented for elevated and underground stations.</i>	Penghematan konsumsi listrik untuk pencahayaan, terutama pada stasiun <i>elevated</i> dikarenakan pada siang hari dapat memanfaatkan pencahayaan langsung dari matahari.  <i>Electricity consumption reduction for lighting, especially for elevated stations as it can utilize direct sunlight during the day.</i>
Implementasi teknologi <i>motion</i> dan <i>thermal</i> sensor di beberapa lokasi publik, seperti toilet publik wanita dan laki-laki. <i>Implementation of motion and thermal sensors at various public locations, such as public restrooms.</i>	Lampu akan redup ketika tidak ada orang pada ruangan tersebut. <i>Dimmed lights when the rooms are not in use.</i>

Upaya Efforts	Pencapaian Achievements
<b>Sistem Pendingin Udara   Air Cooling System</b>	
<p>Pemakaian unit <i>chiller</i> dengan teknologi <i>dual compressor</i>.</p> <p><i>Utilization of chiller units with dual compressor technology.</i></p>	<p>Apabila beban pendinginan rendah maka dapat mengaktifkan hanya salah satu dari kompresor, sehingga konsumsi pemakaian listrik lebih rendah.</p> <p><i>In the event of low cooling load, only one of the compressors can be activated, leading to lower electricity usage.</i></p>
<p>Insulasi jenis PU atau <i>Polyurethan</i>.</p> <p><i>Insulation of PU or Polyurethan.</i></p>	<p>Mengurangi <i>heatloss</i> dari <i>leakage</i> udara.</p> <p><i>Reduction of heat loss from air leakage.</i></p>
<p>Mode <i>sequential</i> pada BAS menyesuaikan beban pendinginan (belum optimal dari segi <i>software</i>, ke depannya perlu dilakukan peningkatan).</p> <p><i>Sequential mode for BAS that adjusts the cooling load (the software has yet to be optimal, improvements are required).</i></p>	<p>Pendingin aktif menyesuaikan beban pendinginan yang terdapat pada area stasiun.</p> <p><i>Chiller is actively finishing the cooling loads at the stations.</i></p>
<b>Peralatan Pendukung   Supporting Facilities</b>	
<p>Terdapat teknologi sensor <i>proximity</i> pada eskalator, yaitu kecepatan normal eskalator hanya pada saat digunakan dan mode lambat bila tidak digunakan.</p> <p><i>Installation of proximity sensor at escalators, that normal escalator speed is only implemented at use and low speed when not in use.</i></p>	<p>Mengurangi pemakaian listrik ketika tidak terdapat pemakaian pada eskalator.</p> <p><i>Reduction of electricity usage when escalator is not in use.</i></p>
<p>Eskalator dan elevator dalam keadaan mati saat <i>window time</i>.</p> <p><i>Escalators and elevators are turned off during window time.</i></p>	<p>Efisiensi pemakaian listrik dengan mematikan eskalator dan elevator saat <i>window time</i>.</p> <p><i>Electricity usage efficiency by turning off escalators and elevators during window time.</i></p>
<p>Rencana melakukan efisiensi air dengan menyesuaikan bukaan <i>valve</i> pada keran tembok dan <i>lavatory</i> dengan standar Green Building Council Indonesia (GBCI).</p> <p><i>Water efficiency plan by adjusting the valve opening at wall faucets and lavatory based on Green Building Council Indonesia (GBCI) standards.</i></p>	<p>Efisiensi pemakaian air pada setiap bulannya.</p> <p><i>Water utilization efficiency at every month.</i></p>



Ratangga di Depo Lebak Bulus  
Ratangga of Lebak Bulus Depot

# PENGENDALIAN EMISI

## Emission Control

### Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Ditimbulkan

#### Amount and Intensity of GHG Emission Generated

Pengungkapan informasi terkait pemantauan dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) dalam laporan ini meliputi scope 1 yaitu emisi GRK dari operasional MRT Jakarta. Sumber emisi GRK lain adalah kegiatan pendukung yang termasuk dalam scope 2 meliputi kegiatan di kantor pusat, stasiun, dan Depo Lebak Bulus. Total emisi GRK yang ditimbulkan dari kegiatan operasi dan usaha Perseroan pada tahun 2020 mencapai 7.026,25 ton CO<sub>2</sub>eq.

Information disclosure concerning the monitoring and measurement of greenhouse gases (GHG) emission in this report covers scope 1, i.e., GHG emission from the operations of MRT Jakarta. Another source of GHG emission is the supporting activities that is covered in scope 2, including the activities at the head office, stations, and Lebak Bulus Depot. The total GHG emission generated from the operational and business activities of the Corporation in 2020 reached 7,026.25 tons CO<sub>2</sub>eq.

#### Jumlah Emisi GRK Dihasilkan Total GHG Emission Generated

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2020	2019
<b>Scope 1</b>			
Operasional MRT Jakarta MRT Jakarta Operations	Ton CO <sub>2</sub> eq	6,266.45	5,693.99
<b>Scope 2</b>			
Kegiatan di Kantor Pusat Activities at the Head Office		15,34	238,25
Kegiatan di Stasiun Activities at the Stations	Ton CO <sub>2</sub> eq	3.796,61	3.297,06
Kegiatan di Depo Lebak Bulus Activities at Lebak Bulus Depot		505,52	344,76
<b>Jumlah</b>		<b>10.583,92</b>	<b>9.574,06</b>

#### Keterangan | Remarks:

Scope 1 : Data Operasional MRT merupakan data konsumsi listrik Traction Substation (TSS), Electrical Room (ER), serta daya transmisi kabel listrik tegangan tinggi.  
: MRT operational data is electricity consumption data based on traction substation (TSS), Electrical Room (ER), and transmission power of high-voltage electric cables.

Scope 2 : Data stasiun dan depo merupakan data konsumsi listrik berdasarkan data Electrical Room (ER) dan data kantor pusat merupakan data penggunaan konsumsi listrik Wisma Nusantara.  
: Station and depot data are electricity consumption data based on Electrical Room (ER) data and head office data is electricity consumption data of Wisma Nusantara.

Dasar perhitungan MWh to CO<sub>2</sub> menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2016 (JaMaLi).  
The basis calculation from MWh to CO<sub>2</sub> is using the 2016 Electric Power Interconnection System GHG Emission Factor (JaMaLi).



Nilai intensitas emisi GRK dihitung sebagai total volume emisi yang ditimbulkan (dalam ton CO<sub>2</sub>eq) dibagi dengan luas bangunan yang digunakan. Secara umum nilai intensitas emisi pada periode pelaporan memperlihatkan kenaikan, menyusul operasional MRT Jakarta pada 24 Maret 2019.

*Intensity of GHG emission is calculated as the total volume of emission generated (in ton CO<sub>2</sub>eq) divided by the building area used. In general, emission intensity during the reporting period increased, as MRT Jakarta started to operate on March 24, 2019.*

**Intensitas Emisi GRK (Scope 2) Tahun 2020**  
**GHG Emission Intensity (Scope 2) Year 2020**

Bangunan Building	Luas Area (m <sup>2</sup> )	Volume Emisi GRK GHG Emission Volume (Ton CO <sub>2</sub> eq)	Intensitas Emisi Emission Intensity (Ton CO <sub>2</sub> eq/m <sup>2</sup> )
Kantor Pusat Head Office	2.762	15,34	0,005
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	83.447	505,52	0,006
Stasiun Stations	110.494	3.796,61	0,03

Selama periode pelaporan, Perseroan juga melakukan pengukuran kualitas udara ambien dengan parameter pengukuran meliputi sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>), oksidan (O<sub>3</sub>), karbon monoksida (CO), TSP, timbal (Pb), PM10, dan hidrokarbon (HC). Emisi lain yang diukur adalah emisi CT dan emisi genset. Dari hasil pengukuran diketahui emisi yang dilepaskan masih memenuhi ambang batas yang ditentukan.

*During the reporting period, the Corporation measured ambient air quality using the measurement parameters of sulphur dioxide (SO<sub>2</sub>), nitrogen dioxide (NO<sub>2</sub>), oxidant (O<sub>3</sub>), carbon monoxide (CO), TSP, lead (Pb), PM10, and Hydrocarbon (HC). Other emissions measured include CT emission and genset emission. Based on the measurement, it was discovered that the emissions generated still fulfil the defined standards.*



**Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien Kegiatan Operasi MRT Jakarta Tahun 2020**  
**Results of Ambient Air Quality Measurement from MRT Jakarta Operational Activities in 2020**

No	Lokasi Location	SO <sub>2</sub>		NO <sub>2</sub>		O <sub>3</sub>	
		Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1	SDN Blok B Taman Sungai Sambas / SDN 01 Pagi Kramat Pela	82	97	79,8	66,5	68	52
2	Jl. Cendrawasih Cipete Utara	74	94	59,1	59,6	79	69
3	Stasiun HI (Entrance sisi Barat, depan Plaza Indonesia) (UA.1) HI Station (West Entrance, in front of Plaza Indonesia) (UA.1)	80	108	67,2	76	88	52
4	Stasiun Dukuh Atas (Entrance sisi Timur) (UA.2) Dukuh Atas Station (East Entrance) (UA.2)	93	102	75,2	75	56	49
5	Stasiun Bendungan Hilir (Entrance sisi Timur) (UA.3) Bendungan Hilir Station (East Entrance) (UA.3)	85	86	65	64,7	72	52
6	Stasiun Setiabudi Astra (Entrance Sisi Barat) (UA.4) Setiabudi Astra Station (West Entrance) (UA.4)	96	72	76,6	65,3	72	53
7	Stasiun Senayan (Entrance Sisi Timur) (UA.5) Senayan Station (East Entrance) (UA.5)	80	87	65,9	64,4	68	71
8	Depdiknas Jl. Jend. Sudirman/Kemendikbud (UA.6) Dept. of National Education Jk. Jend. Sudirman/Ministry of Education and Cultural Affairs (UA.6)	88	78	62,4	61,3	69	56
9	Stasiun Istora (UA.7) Istora Station (UA.7)	88	96	64,7	65	72	62



Ratangga

CO		TSP		Pb		PM10		HC	
Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1.159	1.307	71	73	0,1	0,03	46	36	12,6	13,1
1.361	1.193	113	75	0,1	0,03	36	14	11,5	11,8
1.204	1.411	93	71	0,1	0,2	33	44	12,8	12,8
1.192	1.354	65	68	0,1	0,2	49	42	12,5	11,6
1.435	1.374	94	79	0,1	0,03	36	35	10,6	9,9
1.210	1.272	103	70	0,1	<0.014	38	34	11,2	11,6
1.404	1.310	89	77	0,1	0,03	40	39	11,3	12,5
1.412	1.446	88	73	0,1	0,03	39	38	12,8	13,4
1.409	1.306	91	72	0,1	0,02	38	37	12,1	12,5

## Parameter, Ketentuan tentang Baku Mutu, dan Baku Mutu Kualitas Udara Ambien pada Pengukuran Kualitas Udara Ambien Operasi MRT Jakarta Tahun 2020

Parameters, Regulation concerning Standards, and Standards of Ambient Air Quality for Ambient Air Quality Measurement from MRT Jakarta Operations in 2020

Parameter Parameters	Regulasi Regulation	Baku Mutu Standards
SO <sub>2</sub>		260 µg/Nm <sup>3</sup>
NO <sub>2</sub>		92.5 µg/Nm <sup>3</sup>
O <sub>3</sub>	Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 Lampiran I Baku Mutu Udara Ambien	200 µg/Nm <sup>3</sup>
CO		9000 µg/Nm <sup>3</sup>
TSP	Governor's Decree of DKI Jakarta No. 551 Year 2001 Appendix 1 Ambient Air Standards	230 µg/Nm <sup>3</sup>
Pb		2 µg/Nm <sup>3</sup>
PM10		150 µg/Nm <sup>3</sup>
HC		160 µg/Nm <sup>3</sup>

## Hasil Pengukuran Emisi CT Kegiatan Operasi MRT Jakarta Tahun 2020

Results of CT Emission Measurement from MRT Jakarta Operations in 2020

No	Lokasi Location	SO <sub>2</sub>		Opasitas Opacity		NOx	
		Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1	CT Senayan	3	152	<20	<20	2	109
2	CT Istora	3	152	<20	<20	2	109
3	CT Bendungan Hilir	3	149	<20	<20	3	107
4	CT Setiabudi	3	149	<20	<20	2	107
5	CT Dukuh Atas	3	150	<20	<20	2	108
6	CT Bundaran HI	3	150	<20	<20	2	107

No	Lokasi Location	Total Partikulat Total Particulate		CO		Oksigen Oxygen	
		Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1	CT Senayan	1	117	1	67	20,9	20,8
2	CT Istora	0,4	116	1	67	20,9	20,8
3	CT Bendungan Hilir	0,4	116	1	66	20,9	20,8
4	CT Setiabudi	1	116	1	66	20,9	20,8
5	CT Dukuh Atas	0,4	115	1	66	20,9	20,8
6	CT Bundaran HI	0,4	116	1	66	20,9	20,8

## Parameter, Ketentuan tentang Baku Mutu, dan Baku Mutu Emisi CT pada Pengukuran Emisi CT Operasi MRT Jakarta Tahun 2020

Parameters, Regulation concerning Standards, and Standards of CT Emission for CT Emission Measurement from MRT Jakarta Operations in 2020

Parameter Parameters	Regulasi Regulation	Baku Mutu Standards
SO <sub>2</sub>		600 mg/m <sup>3</sup>
Opasitas Opacity	Peraturan Menteri LHK No. 15 / 2019 (Lampiran IX.B) Khusus Opasitas berdasarkan: SK Gub DKI Jakarta No. 670/2000 (Lampiran III)	- %
NOx		1200 mg/m <sup>3</sup>
Total Partikulat Total Particulate		120 mg/m <sup>3</sup>
CO	Opacity Standard refers to: Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 670/2000 (Appendix III) Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 15/2019 (Appendix IX.B)	540 mg/m <sup>3</sup>
Oksigen Oxygen		- %

## Hasil Pengukuran Emisi Genset

Results of Genset Emission Measurement

### Hasil Pengukuran Emisi Genset Kegiatan Operasi MRT Jakarta Tahun 2020

Results of Genset Emission Measurement from MRT Jakarta Operational Activities in 2020

Lokasi Location	SO <sub>2</sub>		Opasitas   Opacity		NOx	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	33	16	20	<20	2	19

Lokasi Location	Total Partikel   Total Particle		CO		Oksigen   Oxygen	
	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	4	1	22	11	20,8	1,4

## Parameter, Ketentuan tentang Baku Mutu, dan Baku Mutu Emisi Genset pada Pengukuran Emisi Genset Operasi MRT Jakarta Tahun 2020

Parameters, Regulation concerning Standards, and Standards of Genset Emission for Genset Emission Measurement from MRT Jakarta Operations in 2020

Parameter Parameters	Regulasi Regulation	Baku Mutu Standards
SO <sub>2</sub>		600 mg/m <sup>3</sup>
Opasitas Opacity		- %
NOx	PermenLHK No. 15 / 2019 (Lampiran IX.B) Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 15/2019 (Appendix IX.B)	1200 mg/m <sup>3</sup>
Total Partikulat Total Particulate		120 mg/m <sup>3</sup>
CO		540 mg/m <sup>3</sup>
Oksigen Oxygen		- %

## Upaya Pengurangan Emisi

### Emission Reduction Efforts

Operasional MRT Jakarta menjadi bagian dari Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK, bersama transportasi publik lain dari moda kereta api. Selain melalui operasional MRT Jakarta, Perseroan juga melakukan beberapa upaya untuk pengurangan emisi GRK maupun emisi lainnya, termasuk emisi penipis lapisan ozon (ODS).

*The operation of MRT Jakarta is a part of National Action Plan to Reduce GHG Emission, along with other railway public transportation. In addition to the operations of MRT Jakarta, the Corporation carries out several efforts to reduce GHG emissions and other emissions, including ozone depleting substances (ODS).*

### Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK dan Penipis Lapisan Ozon

#### GHG Emission and Ozone Depleting Substance Reduction Efforts and Achievement

Upaya Efforts	Pencapaian Achievement
<b>Emisi GRK   GHG Emission</b>	
<p>Pengelolaan limbah padan (<i>reduce, reuse, recycle/3R</i>). Pengelolaan GRK dapat dilakukan melalui program 3R timbulan sampah, karena sampah (terutama sampah organik) jika tertimbun dapat menghasilkan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan gas metana (CH<sub>4</sub>).</p> <p><i>Solid waste management (reduce, reuse, recycle/3R)</i>  <i>GHG Management can be implemented through 3R program for solid waste, as waste (especially organic waste) can produce carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) and methane (CH<sub>4</sub>).</i></p>	<p>Telah dilakukan di seluruh stasiun dan Depo Lebak Bulus.</p> <p><i>Implemented at all stations and Lebak Bulus Depot.</i></p>
<p>Pengelolaan limbah cair domestik, salah satunya melalui pengolahan lumpur karena dapat menjadi sumber gas metana (CH<sub>4</sub>). Pengolahan limbah cair dengan cara penyedotan lumpur secara teratur akan mengurangi potensi emisi CH<sub>4</sub>.</p> <p><i>Domestic liquid waste management, including sludge treatment that can be a source of methane gas (CH<sub>4</sub>). Liquid waste management is carried out by frequently suction sludge to reduce the potential emission of CH<sub>4</sub>.</i></p>	<p>Telah dilakukan pengelolaan limbah cair domestik dengan STP di seluruh stasiun dan Depo Lebak Bulus.</p> <p><i>Domestic liquid waste management has been implemented in STP at all stations and Lebak Bulus Depot.</i></p>
<p>Pemakaian lampu hemat energi LED. Dengan pemakaian lampu LED, maka Perseroan dapat menurunkan penggunaan energi listrik operasional dan berkontribusi mengurangi emisi karbon dari sumber penghasil energi.</p> <p><i>Utilization of LED low energy lamps.</i>  <i>Utilization of LED lamps enables the Corporation to reduce operational electricity energy usage and contribute to the reduction of carbon emission from energy generation activities.</i></p>	<p>Telah dipasang lampu LED di seluruh stasiun dan Depo Lebak Bulus.</p> <p><i>LED lamps have been installed at all stations and Lebak Bulus Depot.</i></p>
<p>Pemakaian <i>automatic escalator</i> yang beroperasi hanya pada saat digunakan dan <i>sleep mode</i> bila tidak digunakan. Dengan menerapkan upaya ini, maka Perseroan dapat menurunkan penggunaan energi listrik operasional dan berkontribusi mengurangi emisi karbon dari sumber penghasil energi.</p> <p><i>Utilization of automatic escalators that only operate upon usage and employ sleep mode when not in use.</i>  <i>By implementing this effort, the Corporation can reduce operational electricity usage and contribute to the reduction of carbon emission from energy generation activities.</i></p>	<p>Telah diterapkan di seluruh stasiun.</p> <p><i>Implemented at all stations.</i></p>
<p>Penanaman pohon di Depo Lebak Bulus. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya dukung serapan karbon di sekitar lokasi depo.</p> <p><i>Planting trees at Lebak Bulus Depot.</i>  <i>This effort aims to increase carbon absorption around the depot.</i></p>	<p>Dilakukan penanaman 30 jenis tanaman, seperti trembesi dan berbagai jenis tanaman apotek hidup.</p> <p><i>Thirty types of plants are planted, such as saman trees and medicinal plants.</i></p>

Upaya Efforts	Pencapaian Achievement
<b>Emisi Penipis Lapisan Ozon   ODS Emission</b>	
Pemakaian unit pendingin udara ( <i>air conditioner/AC</i> ) dengan teknologi <i>inverter</i> dan non-CFC, sehingga berkontribusi mencegah kerusakan lapisan ozon. <i>Utilization of air conditioning (AC) units with inverter and non-CFC technology to contribute to the prevention of ozone depletion.</i>	Telah diterapkan di seluruh stasiun. <i>Implemented at all stations.</i>
Instalasi <i>platform screen doors</i> (PSD) di stasiun <i>underground</i> , dengan tujuan pengaturan sirkulasi dan suhu dari AC dapat lebih optimal. <i>Installation of platform screen doors (PSDs) at underground stations to regulate optimal circulation and temperature of air conditioning.</i>	Telah diterapkan di seluruh stasiun. <i>Implemented at all stations.</i>

## PENGUNAAN AIR DAN PENGELOLAAN EFLUEN

### Water Usage and Effluent Management

#### Penggunaan Air Berdasarkan Sumber

##### Water Usage by Source

Perseroan menggunakan air untuk mendukung aktivitas operasional dan kebutuhan domestik di kantor pusat, stasiun, maupun depo. Air yang digunakan dibeli dari pihak ketiga yakni Palyja dengan volume total 159.209 m<sup>3</sup> dan juga dari olahan air bekas pakai di instalasi pengolahan air limbah (*Industrial Wastewater Treatment Plant/IWWTP*) dengan total volume pengolahan 910 m<sup>3</sup>. Dengan demikian, tidak ada sumber air yang digunakan MRT Jakarta bersama masyarakat. Tidak ada sumber air milik masyarakat yang terpengaruh akibat pemanfaatan air oleh Perseroan.

*The Corporation uses water to support the operational activities and domestic needs at the head office, stations, and depot. The water is purchased from a third party, i.e., Palyja with the flow of 159,209 m<sup>3</sup> and from processed wastewater from IWWTP with the capacity of 910 m<sup>3</sup>. Hence, the water used by MRT Jakarta are not sourced from the same source as the community. There are no community water sources impacted by water usage of the Corporation.*

Penggunaan air pada kegiatan operasional adalah untuk pencucian rangkaian kereta di depo. Pencucian rangkaian kereta merupakan bagian dari perawatan rutin, dan dilakukan setelah rangkaian kereta selesai beroperasi. Volume air yang digunakan untuk operasional pada tahun 2020 mencapai 159.209 m<sup>3</sup>.

*Water usage for operational activities include water usage for train washing at the depot. Train washing is a routine maintenance carried out after the train is operated. The water volume used for operational activities in 2020 reached 159,209 m<sup>3</sup>.*



Pencucian Rangkaian di Depo Lebak Bulus  
*Ratangga Wash in Lebak Bulus Depot*

#### Volume Pemakaian Air Berdasarkan Sumber Air (m<sup>3</sup>) Water Usage Volume by Source (m<sup>3</sup>)

Sumber Air Water Source	2020	2019
Palyja	159.209	124.128
WWTP	910	681
Jumlah Total	160.119	124.809



## Jumlah Limbah dan Efluen Dihasilkan Berdasarkan Jenis

*Volume of Waste and Effluent Generated by Type*

Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasi dan usaha PT MRT Jakarta selama tahun 2020 terdiri atas:

- Berdasarkan bentuknya, ada padatan dan cairan;
- Berdasarkan kandungannya ada limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah non-B3. Limbah mengandung B3 ditimbulkan dari operasional rangkaian kereta dan kendaraan operasional, sementara limbah non-B3 ditimbulkan dari kegiatan administrasi maupun dokumentasi perkantoran.

*Waste generated from operational and business activities of the Corporation in 2020 consists of:*

- *Based on the form, there are solid waste and liquid waste;*
- *Based on the contents, there are toxic waste and non-toxic waste. Hazardous and toxic (B3) waste is generated from the train operations and operational vehicles, while non-toxic waste is generated from activities of administration and documentation.*

## Jumlah dan Jenis Timbulan Limbah Cairan

*Volume and Types of Liquid Waste*

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2020	2019
<b>Bukan B3   Non-toxic</b>			
Air bekas pakai pencucian kereta   <i>Used water for train washing</i>		2.802	681
Air bekas pakai keperluan domestik   <i>Used water for domestic needs</i>	m <sup>3</sup>	28.471,53	6.315,3
Jumlah   <i>Total</i>		31.273,53	6.996,3
<b>Mengandung B3   Contains B3</b>			
Oli bekas   <i>Used motor oil</i>	Kg	2.573,4	194,7
Jumlah   <i>Total</i>		2.573,4	194,7



## Jumlah dan Jenis Timbulan Limbah Padatan Volume and Types of Solid Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2020	2019
<b>Limbah Padatan Bukan B3</b> <i>Non-toxic Solid Waste</i>			
Limbah organik <i>Organic waste</i>		79.245	70.081,9
Limbah kertas* <i>Paper waste</i>		52.287	-
Limbah anorganik <i>Anorganic waste</i>		-	70.132
Limbah plastik* <i>Plastic waste</i>	Kg	58.270	-
Limbah logam* <i>Metal waste</i>		1.474	-
Limbah campuran <i>Mixed waste</i>		523	70.507,5
<b>Limbah Padatan B3</b> <i>Toxic Solid Waste</i>			
Kain majun bekas <i>Used rag</i>		326,8	140,2
Scrap terkontaminasi <i>Contaminated scrap</i>		3.376,4	839,2
Kemasan terkontaminasi <i>Contaminated packaging</i>		1.192,45	769,4
Filter bekas <i>Used filter</i>		4.122,1	61
Aki/baterai bekas <i>Used accumulator/battery</i>		99,8	88
Limbah terkontaminasi <i>Contaminated waste</i>		-	42,8
Sludge IPAL <i>IPAL Sludge</i>	Kg	66,6	-
Pelarut bekas <i>Used solvent</i>		3,8	-
Toner bekas <i>Used toner</i>		7,6	-
Limbah elektronik <i>Electronic waste</i>		314,8	-
Limbah infeksius <i>Infectious waste</i>		82,2	58,5
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>201.391,55</b>	<b>212.720,5</b>

Catatan: Mulai tahun 2020, limbah padatan bukan B3 dibedakan menjadi limbah organik, kertas, plastik, logam, dan campuran.

Remarks: Starting 2020, non-toxic solid waste is categorized into organic waste, paper waste, plastic waste, metal waste, and mixed waste.

## Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

### Waste Management and Treatment

Secara umum pengelolaan dan pengolahan limbah padatan maupun cairan (efluen) dilakukan melalui prinsip 3R, yakni pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*), sesuai jenis serta karakteristik limbah. Proses pengangkutan limbah padatan B3 yang dikelola dan diolah lanjut oleh pihak ketiga berizin, dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan melakukan pengawasan proses pengangkutan limbah B3 dan memastikan dilakukan dengan baik sehingga tidak menimbulkan kebocoran.

*In general, solid and liquid waste management and treatment are carried out based on the principle of 3R, i.e., reduce, reuse, and recycle, in accordance with the waste characteristics. The process to transport toxic solid waste that is handled and processed further by a licensed third party is carried out by implementing the principle of prudence. The Corporation carries out the supervision of toxic solid waste transportation process and ensures that it is handled well to prevent leakage.*

### Metode Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Padatan Methods of Solid Waste Management and Treatment

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengolahan Treatment Method
Limbah organik <i>Organic waste</i>	Daun kering dikomposkan, sedangkan sisa makanan digunakan untuk pakan ternak. <i>Dried leaves are composted, food waste is processed for cattle feed.</i>
Limbah anorganik <i>Anorganic waste</i>	Dipilah menjadi jenis yang lebih spesifik (misalnya plastik) dan diserahkan kepada perusahaan pemanfaat untuk diolah menjadi bahan baku pembuatan produk (misalnya limbah plastik dicacah menjadi bijih plastik). Residu yang tidak dapat dimanfaatkan diinsenerasi. <i>Sorted by specific types (e.g., plastic) and handed over to processing companies to be processed as raw materials (e.g., plastic waste is shredded to make plastic pellets). Unusable residuals are incinerated.</i>
Limbah campuran <i>Mixed waste</i>	Dipilah menjadi limbah organik dan anorganik. <i>Sorted into organic and anorganic waste.</i>
Kain majun bekas <i>Used rag</i>	Pembakaran setelah suhu mencapai 800°C. <i>Burned on temperature of over 800°C.</i>
Scrap terkontaminasi <i>Contaminated scrap</i>	Pembuatan ferro sulfat dengan dicampurkan konsentrat besi, asam sulfat, dan air direaksikan di dalam tangki reaktor menjadi produk bahan kimia penjernih air jenis ferro sulfat. <i>Mixed with iron concentrate, sulfuric acid, and water inside a reactor tank, processed to be water treatment chemical of ferrous sulfate.</i>
Kemasan terkontaminasi <i>Contaminated packaging</i>	Pemanasan pada suhu ±70°C hingga uap air hilang sebelum diumpankan ke dalam ruang bakar dengan cara <i>spray</i> melalui <i>nozzle</i> setelah suhu mencapai 700-900°C. <i>Heated with the temperature of ±70°C to get rid of water vapor before being injectd to combustion chamber using nozzle spray after the temperature reached 700-900°C.</i>
Filter bekas <i>Used filter</i>	Diolah dengan menggunakan insinerator. <i>Processed by incinerator.</i>
Aki/baterai bekas <i>Used accumulator/battery</i>	Diolah dengan menggunakan insinerator. <i>Processed by incinerator.</i>
Limbah terkontaminasi <i>Contaminated waste</i>	Dilebur ke dalam tanur putar sampai terbentuk fase cair kemudian dituangkan ke cetakan untuk dibuat Ingot. <i>Smelted in a rotary kiln until it is liquidified, then molded to be made into ingots.</i>
Limbah infeksius <i>Infectious waste</i>	Diolah dengan menggunakan insinerator. <i>Processed by incinerator.</i>
Kain majun bekas <i>Used rag</i>	Diolah dengan menggunakan insinerator. <i>Processed by incinerator.</i>

Limbah cair atau efluen yang dominan adalah air bekas pakai dari kegiatan pencucian kereta yang dilakukan di depo. Pengelolaan dan pengolahan air bekas pakai tersebut dilakukan dengan cara ditampung dan diolah menggunakan perlakuan fisika, kimiawi, dan biologis di *Industrial Wastewater Treatment Plant* (IWWTP). Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran kualitas hasil olahan air bekas pakai di unit IWWTP, untuk memastikan telah memenuhi kualitas baku mutu yang ditetapkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Lampiran XLVII.

Melalui pengelolaan dan pengolahan air bekas pakai dari kegiatan pencucian kereta, Perseroan berkomitmen beban pencemaran air olahan air buangan ke badan air. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak terhadap badan air dan biota di dalamnya.

Untuk pengelolaan dan pengolahan air bekas pakai dari kegiatan domestik di kantor pusat, dilakukan secara terintegrasi dengan unit IPAL milik pengelola gedung mengingat Perseroan merupakan pihak yang menyewa gedung. Dengan demikian, laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait pengelolaan dan pengolahan air bekas pakai dari kegiatan domestik di kantor pusat. Untuk pengelolaan dan pengolahan air bekas pakai dari kegiatan domestik di stasiun dan RSS dikelola dan diolah di STP melalui proses fisika, kimia, dan biologis.

Perseroan juga melakukan pengukuran kualitas hasil olahan air limbah, untuk memastikan telah memenuhi kualitas baku mutu yang ditetapkan pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Untuk pengolahan air limbah di Stasiun Setiabudi dan Bendungan Hilir terintegrasi dengan PAL.

*The dominant effluent is used water from train washing at the depot. The management and treatment of this effluent is by collecting and processing the effluent through physical, chemical, and biological treatment at the Industrial Wastewater Treatment Plant (IWWTP). The Corporation is frequently measuring the quality of processed effluent at STP, to ensure that it has fulfilled the standards as set forth by the Government in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 5 Year 2014 concerning Effluent Standards, Appendix XLVII.*

*Through effluent management and treatment, the Corporation is committed to reduce water pollution from wastewater to other bodies of water. It is carried out to minimize the impacts on the bodies of water and the biota whereof.*

*As for the treatment of wastewater from domestic uses at the head office, it is carried out in integration with the STP unit of the building management as the Corporation is a party that rents the building. Therefore, this report does not disclose information concerning the management and treatment of wastewater from domestic uses at the head office. The management and treatment of wastewater from domestic uses at the stations and RSS are carried out through physical, chemical, and biological processing at the STP.*

*The Corporation also measures the quality of effluent to ensure the fulfillment of standards as set by the government through Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 68 Year 2016 concerning Standards of Domestic Effluent. The effluent treatment at Setiabudi Station and Bendungan Hilir Station is integrated with the PAL.*

**Hasil Pengukuran Olahan Air Limbah Tahun 2020**  
*Effluent Measurement Results*

Parameter Parameters	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-Rata Pengukuran Average Measurement	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
pH	-	6-9	8,36	6
BOD 5	mg/L	30	20,84	1,88
COD	-	100	98	<10
TSS	-	30	25	1
Minyak dan Lemak <i>Oil and Fat</i>	-	5	1,8	<0,2
Amoniak <i>Ammonia</i>	-	10	9,9	0,01
Total Koliform <i>Total Coliform</i>	MPN/100 ml	3.000	2.700	0

**INFORMASI LAIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN**

*Other Information Concerning Environmental Management*

**Penggunaan Material Ramah Lingkungan**

*Utilization of Environmentally Friendly Materials*

PT MRT Jakarta (Persero) bergerak di sektor jasa transportasi publik dengan sarana utama adalah rangkaian kereta yang menggunakan listrik sebagai tenaga penggerak. Dengan demikian pengungkapan informasi pada bagian lingkungan kurang relevan dengan kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan Perseroan.

*The Corporation's business sector is public transportation service and the main facility is rolling stocks powered by electricity. Therefore, information disclosure concerning the environment is not relevant to the operational and business activities of the Corporation.*



Pemeliharaan Rutin Ratangga  
*Ratangga Routine Maintenance*

## Uraian mengenai Keanekaragaman Hayati

### *Details concerning Biodiversity*

Wilayah kegiatan operasi dan usaha PT MRT Jakarta (Persero) berada di Jakarta Pusat meliputi kantor pusat dan sebagian stasiun, serta di Jakarta Selatan mencakup depo dan sebagian stasiun. Tidak ada wilayah kegiatan yang berada dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/kawasan konservasi maupun dengan kawasan tak dilindungi yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Tidak ada kawasan dilindungi/kawasan konservasi maupun wilayah tidak dilindungi yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, yang terpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.

Sejalan dengan dimulainya proses pembangunan MRT Jakarta Fase 2, Perseroan berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan di area proyek dengan melakukan penanaman kembali pohon-pohon yang terdampak. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan menanam kembali 4.643 pohon, sebagai bagian dari pengerjaan proyek pembangunan paket kontrak. Ribuan pohon tersebut ditanam di beberapa tempat seperti kawasan area kandang rusa di Monumen Nasional dan beberapa lokasi lainnya. Jumlah pohon yang ditanam mengikuti hasil rekomendasi Unit Pengelola Kawasan (UPK) Monumen Nasional (Monas), serta Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. Jenis pohon yang ditanam di antaranya mahoni, bungur, trembesi, tabebuaya, angkana, sawo dan lain-lain. Kami memastikan tidak ada spesies flora maupun fauna yang dilindungi berdasar Daftar Merah IUCN.

*The operating and business area of PT MRT Jakarta (Persero) is located in Central Jakarta, covering the head office and several stations, and South Jakarta, covering the depot and several stations. There are no activities located in and/or close to conservation area or non-protected area of high biodiversity. There are no conservation areas or non-protected areas of high biodiversity that are impacted directly or indirectly by the activities of the Corporation.*

*In line with the commencement of Phase 2 MRT Jakarta construction process, the Corporation is committed to minimize the environmental impacts on the project areas by replanting the impacted trees. As of the end of 2020, the Corporation replanted 4,643 trees as a part of the implementation of contract package for construction project. Thousands of trees have been planted in various locations, such as deer stable area at the National Monument and other locations. The number of trees planted are in accordance with the recommendation of the Areal Management Unit (UPK) of the National Museum (Monas) and the Department of Park and Urban Forest of DKI Jakarta Province. The types of trees planted include mahogany, crape myrtle, saman, golden-trumpet, rosewood, and sapodilla. We ensure that there are no protected species of flora and fauna based on IUCN Red List.*

## Biaya Lingkungan dan Pengaduan Lingkungan

### *Environmental Budget and Environmental Complaint*

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan, selama tahun 2020 Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp595.150.779, naik 171% dari biaya lingkungan tahun 2019 sebesar Rp219.228.500. dari biaya lingkungan tahun 2019 sebesar Rp206.660.950. Selama tahun 2020, Perseroan tidak pernah menerima laporan/pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lain terkait pengelolaan lingkungan.

*To support environmental management, in 2020 the Corporation allocated environmental budget of Rp595,150,779 increased by 171% from the environmental budget in 2019 of Rp219,228,500. In 2020, the Corporation received no reports/complaints from the public and other stakeholders concerning environmental management.*



## 02 KINERJA PENGELOLAAN SOSIAL

*Social Management Performance*



*PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) menjalankan kegiatan operasi dan usaha dengan tetap memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan.*

*The Corporation carries out operational and business activities while adhering to the social and environmental responsibilities based on the needs of the stakeholders.*

# TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA

## Service Development Responsibility

Pelanggan yakni pengguna jasa MRT Jakarta merupakan pemangku kepentingan strategis Perseroan yang bergerak di sektor transportasi publik. Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi pelanggan maupun warga DKI Jakarta lainnya agar beralih menggunakan transportasi publik dan menjadi pelanggan MRT.

*Customers, i.e., passengers of MRT Jakarta are strategic stakeholders of the Corporation whose business sector is public transportation. The Corporation is committed to deliver the best services to the customers and the citizens of DKI Jakarta in general so they can use public transportation and become customers of MRT.*

# Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa

## Products and Services Innovation and Development

Sejak beroperasi pada 24 Maret 2019, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi berkelanjutan guna meningkatkan dan mengembangkan jasa layanan kepada pengguna jasa.

*Since its operations that started on March 24, 2019, the Corporation continues to drive sustainable information to improve and develop the services for the customers.*

### Hak Penamaan



### Naming Rights

**"Per akhir 2020, 5 dari 13 stasiun telah diberi nama sesuai dengan nama perusahaan yang bermitra"**

**"As of the end of 2020, 5 out of 13 stations have been named based on the partner corporations"**

Skema bisnis inovatif berlandaskan kemitraan antara Perseroan dengan sejumlah perusahaan terpilih, dalam hal perolehan hak penamaan atas stasiun-stasiun terpilih sesuai ketentuan. Skema ini adalah bentuk pendapatan non-tiket (*non-farebox revenue*) dan bagian dari strategi kesinambungan PT MRT Jakarta (Perseroda).

*Partnership-based innovative business scheme between the Corporation and several selected corporations in terms of naming rights of selected stations under certain conditions. This scheme is a form of non-farebox revenue and as a part of sustainability strategy of the Corporation.*

### Media Periklanan



### Advertisement Media

**"PT MRT Jakarta (Perseroda) bekerja sama dengan Otego Media Untuk pengelolaan 13 stasiun dan 16 rolling stock, dan Jakpro untuk pengelolaan viaduct dan pilar pada jalur layang"**

**"The Corporation is under a collaboration with Otego Media to manage 13 stations and 16 rolling stocks, and with Jakpro to manage the viaduct and 559 pillars on the elevated track"**

Perseroan bekerja sama dengan mitra strategis untuk penyediaan lokasi periklanan. Mitra strategis yang telah ditunjuk memiliki hak untuk mengoperasikan dan mengelola seluruh persediaan media periklanan sesuai dengan kesepakatan pada kontrak. Skema ini merupakan upaya MRT Jakarta untuk meningkatkan *non-farebox revenue*.

*The Corporation carries out collaboration with strategic partners to provide advertisement space. The appointed strategic partners have the rights to operate and manage the inventories of advertising media as agreed in the contract. This scheme is an effort to increase non-farebox revenue.*



## Ruang Baca



## Reading Room

**"Guna mendukung program ruang baca, masyarakat diperbolehkan menyumbang buku maupun meminjam buku untuk menambah wawasan"**

**"To support the reading room program, the public is permitted to donate or borrow books to broaden their knowledge"**

MRT Jakarta bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyediakan ruang baca bagi masyarakat di semua stasiun, yang dapat dipinjam secara gratis. Ketersediaan buku diperoleh dari Perpustakaan Nasional dan penerbit buku. Pengguna jasa dapat mengisi waktu menunggu kedatangan MRT Jakarta dengan membaca buku, juga diizinkan membaca buku di dalam MRT Jakarta selama menempuh perjalanan ke stasiun tujuan, dan buku wajib dikembalikan sebelum keluar stasiun.

MRT Jakarta carries out collaboration with the Government of DKI Jakarta Province in providing reading room for the public at all stations, whose books can be borrowed for free. The books are provided by the National Library and publishers. Passengers can wait the arrival of MRT trains by reading, and they are allowed to read inside the trains while travelling to the destination stations. The books must be returned before exiting the station.

## MRTJ Apps



## MRTJ Apps

**"Untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian tiket dan sebagai salah satu upaya pemberian benefit tambahan melalui program-program yang diberikan, MRT Jakarta meluncurkan Aplikasi MRT-J"**

**"To facilitate the passengers in purchasing ticket and to deliver added benefits through the programs, MRT Jakarta launches MRT-J Application"**

Aplikasi MRT Jakarta dibuat untuk memfasilitasi pelanggan MRT Jakarta secara *mobile*, dengan beberapa fitur yang telah ada antara lain: fitur pembelian tiket QR, *ticket reminder*, *nearby* (tempat-tempat menarik di sekitar stasiun MRT), Perpustakaan Digital, berbagai macam program benefit untuk penumpang, dan Rate Your Trip. MRT Jakarta terus melakukan pengembangan terhadap aplikasi ini, adapun fitur terbaru saat ini dapat di akses melalui *platform* Android.

MRT Jakarta Application is developed to provide mobile service to the passengers of MRT Jakarta, with the existing features of QR ticket purchase, ticket reminder, nearby places, Digital Library, various benefit programs for the passengers, and Rate Your Trip. MRT Jakarta will continue the development of the application, and the latest features can be accessed through Android Platform

## Konektivitas Selular dan Wi-Fi



## Cell Phone Connectivity and Wi-Fi

**"Di dalam MRT, pengguna jasa tetap dapat menggunakan perangkat elektronik karena terdapat konektivitas selular maupun Wi-Fi"**

**"Inside the trains, passengers are able to use their electronic devices as cellular connectivity and Wi-Fi are available"**

Penyediaan layanan telekomunikasi untuk memberikan konektivitas selular dan Wi-Fi di area MRT Jakarta dilakukan melalui kerja sama dengan mitra strategis Tower Bersama Group. Pengguna jasa maupun kegiatan operasional stasiun bisa menikmati jaringan selular dari lima penyedia layanan telekomunikasi dan fasilitas Wi-Fi.

Telecommunication service provision to provide cellular connectivity and Wi-Fi at the premises of MRT Jakarta is carried out through collaboration with strategic partner Tower Bersama Group. Passengers and operational activities at the station can benefit from the cellular connectivity from five telecommunication providers and Wi-Fi facility.

### Kerja sama dengan Lembaga Keuangan Bank dan *Financial Technology* (Fintech)



### Collaboration with Financial Institutions, Banks, and Financial Technology (Fintech)

***“Untuk kemudahan pembelian tiket, sampai saat ini MRT Jakarta telah bekerja sama dengan 5 bank dan 4 fintech”***

Untuk meningkatkan layanan kepada pengguna jasa pada kemudahan pembelian tiket, Perseroan meningkatkan fasilitas pembayaran dengan uang elektronik kartu dan aplikasi seluler. MRT Jakarta bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Bank dan *Financial Technology* (Fintech), yang memungkinkan pengguna jasa untuk memiliki alternatif pembelian tiket, selain bisa melakukan pembayaran tiket melalui kartu MTT dan STT. Pengguna jasa dapat melakukan pembayaran dengan uang elektronik yang diterbitkan mitra bank atau aplikasi seluler MRT Jakarta yang terhubung dengan aplikasi mitra *fintech*.

***“For easy ticket purchase, MRT has carried out collaboration with 5 banks and 4 fintechs”***

To improve the service provided to the passengers and to ease ticket purchase, the Corporation has improved payment facility through e-money cards and mobile applications. MRT Jakarta carries out collaboration with Banks and Financial Technology (Fintech) to enable the passengers to have alternatives for purchasing tickets other than MTT and STT cards. Passengers can pay with e-money issued by partner banks or MRT Jakarta mobile application connected to the application of fintech partners.

### Feeder Transportation di Stasiun Lebak Bulus



### Feeder Transportation at Lebak Bulus Station

***“Keberadaan feeder transportation bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pelanggan dan masyarakat di sekitar stasiun, membuat alur integrasi di area sekitar stasiun menjadi lebih tertib”***

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan penyelenggara jasa angkutan transportasi lainnya bekerja sama menyediakan *feeder transportation* di Stasiun Lebak Bulus. Kerja sama ini akan memudahkan pelanggan mendapatkan kenyamanan layanan integrasi untuk melayani *first mile* dan *last mile*. Integrasi antar moda transportasi ini diharapkan dapat menambah jumlah pengguna jasa MRT Jakarta ke depannya. Di tahun 2020, MRT Jakarta telah menjalin kerjasama dengan Perum PPD dan akan bertambah dengan moda transportasi lainnya, seperti TransJakarta, Bluebird, Grab, dan lain-lain. Ke depannya, integrasi antar moda transportasi tidak hanya di Stasiun Lebak Bulus, tetapi juga stasiun MRT lainnya

***“The presence of feeder transportation aims to realize comfort, safety, and ease to the passengers and the public around the station by managing the integrated flow of the areas around the stations”***

The Corporation and online transportation providers are collaborating to provide feeder transportation at Lebak Bulus Station. This collaboration eases the passengers to obtain comfortable integrated transportation service for their first mile and last mile. This integrated transportation service is expected to raise the number of MRT Jakarta passengers in the future. In 2020, the Corporation is collaborating with Perum PPD and the collaboration will be expanded to other modes of transportation such as TransJakarta, Blue Bird, Grab, and others. In addition, integrated transportation service will also be provided at other MRT stations.

### Penyediaan Retail Reguler



### Regular Retail Provision

**"Terdapat 28 gerai usaha ritel dengan komersial rata-rata mempekerjakan 8 sampai 20 orang, sehingga terdapat lebih dari 243 orang terserap dari lapangan kerja yang tersedia"**

**"There are 28 retail business counter that employs 8 to 20 workers each, therefore, more than 243 workers are absorbed from the available talent pool"**

MRT Jakarta menyediakan ritel reguler yang memberikan manfaat bagi masyarakat berupa ketersediaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di area stasiun. Saat ini terdapat 15 tenan UMKM dan 28 tenan reguler yang beroperasi dan terbagi dalam kategori makanan dan minuman, swalayan mini, fesyen, dan kriya.

MRT Jakarta provides regular retails that benefit the public by providing job opportunities and fulfilling the passengers' needs at the stations. Currently, there are 15 MSME tenants and 28 regular tenants that are operating in the sector of food of beverage, minimarket, fashion, and crafts.

### MRTJ Accel



### MRTJ Accel

**"MRTJ Accel memilih 9 perusahaan rintisan dari latar belakang industri yang berbeda-beda, yaitu Pasar Polis, Jakarta Bike Hub, Bobobox, Mapid, Maingame.com, Jejak.in, Sonicboom, Nodeflux, dan Rekosistem"**

**"MRTJ Accel selects 9 start-ups from various background of industry, i.e. Pasar Polis, Jakarta Bike Hub, Bobobox, Mapid, Maingame.com, Jejak.in, Sonicboom, Nodeflux, and Rekosistem"**

MRTJ Accel merupakan program kolaborasi bisnis antara MRT Jakarta dengan perusahaan rintisan. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan kerja sama menguntungkan bagi Perseroan dan perusahaan rintisan dalam meningkatkan pendapatan, melakukan penamaan (*branding*), hingga mengelola pengalaman pengguna jasa MRT Jakarta. Per akhir 2020, telah dilakukan *market testing* di stasiun MRT guna melihat kesiapan dan komersialisasi dari produk yang dikembangkan bersama.

MRTJ Accel is a business collaboration program between the Corporation and start-ups companies. This program aims to create mutually beneficial collaboration for the Corporation and the start-ups in increasing the revenue, developing the branding, and managing customer experience of MRT Jakarta. As of the end of 2020, market testing has been carried out at MRT stations to observe the readiness and commercialization of the jointly developed products.

### MRT Jakarta Star Track Incubation



### MRT Jakarta Star Track Incubation

**"Dari 100 individu terpilih akan disaring menjadi 25 ide startup menuju fase Hackathon pada bulan Desember 2020 dan akan berlanjut di fase inkubasi"**

**"Out of 100 selected individuals, 25 start-up ideas will be shortlisted to continue to Hackathon process on December 2020 to be continued with the incubation phase"**

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyelenggarakan Program MRT Jakarta *Star Track Incubation*, bagi masyarakat terdampak COVID-19 serta wirausahawan lainnya. Seluruh kegiatan dijalankan secara daring, hingga terpilih *startup* terbaik dari 10 tim yang mengikuti *Demo Day* dan akan mendapatkan pendanaan, akses ke pasar, dan jejaring dengan mitra program. Saat ini, progres program MRTJ *Incubator* sedang dalam tahap *monitoring* perkembangan *startup* dan pengembangan *product market fit* dari *startup*.

PT MRT Jakarta (Perseroda) carried out MRT Jakarta *Star Track Incubation Program*, for the people impacted by COVID-19 and other entrepreneurs. All activities are carried out virtually, until the best start-up is chosen out of the 10 teams that participated the *Demo Day*, they will receive funding, market access, and network with program partners. Currently, MRTJ *Incubator Program* is in the start-up development monitoring stage and market fit product development stage.

## Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [416-1] [416-2]

### *Evaluation of Products and Services Safety*

Sejak memulai pekerjaan konstruksi, PT MRT Jakarta (Persero) telah memperhitungkan aspek keamanan operasional MRT Jakarta bagi pengguna jasa. Memasuki tahapan operasi, Persero memastikan semua sarana dan prasarana sudah mendapatkan sertifikasi dari Direktorat Jenderal Kereta Api Kementerian Perhubungan. Setelah resmi beroperasi, Persero tetap melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keamanan seluruh lintasan, baik di bawah tanah maupun jalur layang, rangkaian kereta, stasiun, depo, dan gardu pemasok listrik.

Faktor keamanan struktur bangunan menjadi perhatian PT MRT Jakarta (Persero), mengingat DKI Jakarta merupakan wilayah yang rawan banjir dan gempa bumi. Konstruksi MRT Jakarta dibangun tahan banjir karena pintu masuk ditinggikan hingga 1,5 meter dari badan jalan, serta dilengkapi *anti-flood barrier system*, *sump-pit* dengan sistem pompa serta sensor ketinggian air. Konstruksi MRT Jakarta juga dibangun tahan gempa dengan standar konstruksi SNI 2012 dan dirancang mampu menahan efek dari gempa bumi hingga berkekuatan mencapai lebih dari 8 skala Richter.

Dari segi kenyamanan, MRT Jakarta memiliki stasiun dengan fasilitas yang sangat mendukung. Stasiun dilengkapi penyejuk udara, eskalator, *elevator*, area komersil, fasilitas umum/sosial, Wi-Fi, fasilitas khusus bagi pengguna jasa prioritas (ibu hamil-menyusui/penyandang disabilitas/lansia/anak-anak) seperti *lift*, *ramp*, pin ibu hamil, dan kursi roda, hingga sistem tiket terpadu. Operasional kereta dikendalikan dengan sistem semi otomatis level 2 yang artinya kereta dioperasikan dengan masinis untuk keperluan buka-tutup pintu kereta, sementara proses berhenti dan Bergeraknya kereta dilakukan secara otomatis.

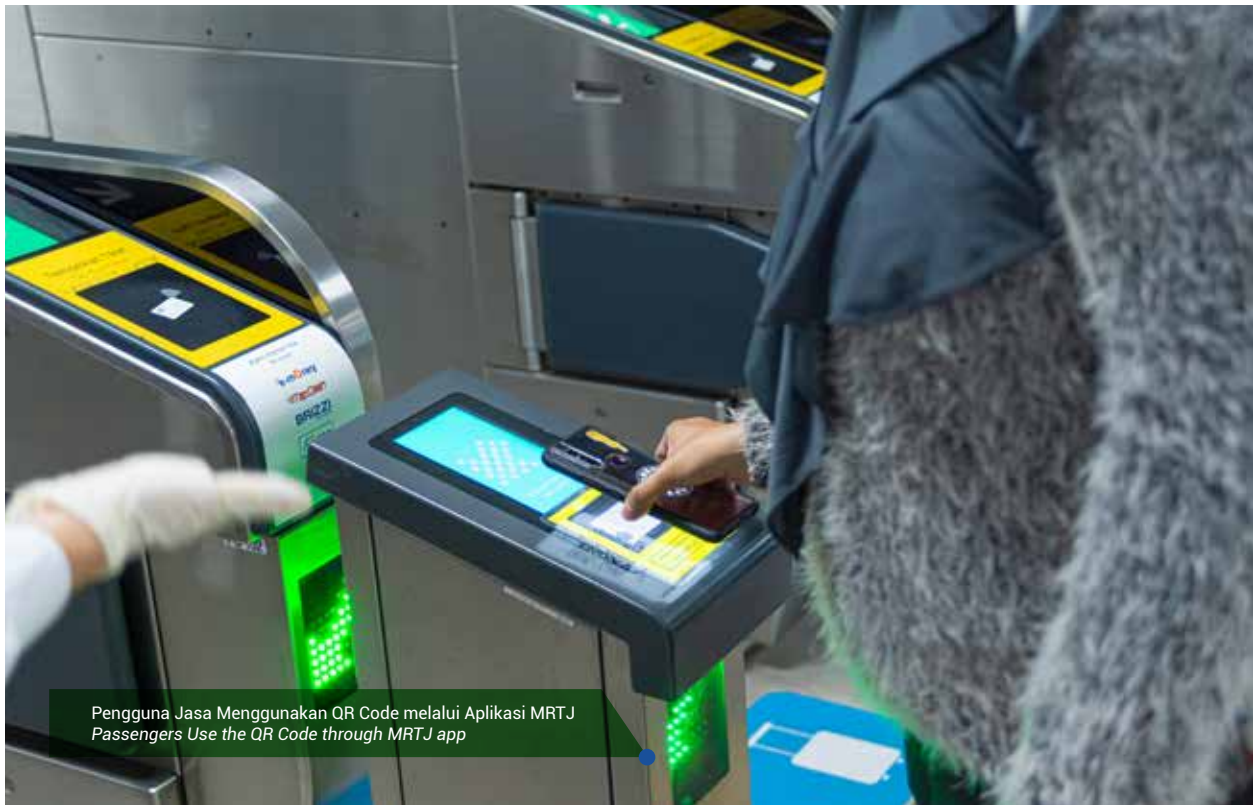
Seluruh stasiun dilengkapi *platform screen doors* (PSD) untuk menjamin keamanan dan keselamatan pengguna jasa. PSD adalah partisi pembatas antara area peron pengguna jasa dan jalur rel kereta. Ada dua jenis PSD yang

*Since the beginning of its construction, the Corporation considers the safety aspects of MRT operations for the passengers. In the operations, the Corporation ensures that all facilities and infrastructures are certified by the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation. After the official operations, the Corporation remains to carry out frequent evaluation to ensure the safety of all tracks, both underground and elevated, rolling stocks, stations, depot, and electrical substation.*

*The safety aspects of building structure is a concern of the Corporation, considering that DKI Jakarta is prone to flood and earthquake. The construction of MRT Jakarta was designed to be flood-proof as the entrance gate is higher by 1.5 meters from the roadside, supported by anti-flood barrier system, sump-pit with pump system, and water level sensor. MRT Jakarta was also constructed to be resilient against earthquake with construction standards of SNI 2012 that was design to prevent the impacts of earthquake of up to 8 Richter scale.*

*In terms of comfort, MRT Jakarta stations are equipped with supporting facilities. The stations are equipped with air conditioning system, escalators, elevators, commercial areas, public/social facilities, Wi-Fi, facilities for priority passengers (pregnant women, women with child, people with disabilities, senior citizens, and children) such as lift, ramp, pregnant women pins, and wheelchairs, and integrated ticketing system. Train operations is controlled by level 2 semi-automatic system, which means that the trains are operated by the drivers to open and close the doors, while the movement and stopping of the train is carried out automatically.*

*All stations are equipped with platform screen doors (PSD) to ensure the safety and security of passengers. PSD is partition between passenger platform and train tracks. There are two types of PSD used by the Corporation, i.e., full*



Pengguna Jasa Menggunakan QR Code melalui Aplikasi MRTJ  
 Passengers Use the QR Code through MRTJ app

digunakan yakni ketinggian penuh (*full height*) untuk stasiun bawah tanah dan ketinggian separuh (*half height*) untuk stasiun layang. Setiap PSD dilengkapi pintu geser otomatis (*automatic sliding door*) yang digunakan sebagai akses masuk dan keluar pengguna jasa dari kereta; pintu darurat (*emergency door*); dan pintu keluar masuk masinis (*driver swing doors*). Pemasangan PSD bertujuan mencegah pengguna jasa terjatuh ke area rel kereta, mencegah kereta terlambat akibat insiden keselamatan, mengurangi biaya penggunaan energi yang disebabkan proses mendinginkan terowongan bawah tanah, serta mengurangi kebutuhan jumlah staf stasiun dan awak kereta. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden terkait ketidakpatuhan pada peraturan kesehatan dan keamanan layanan MRT Jakarta.

*height PSD for underground station and half-height PSD for elevated stations. Each PSD is equipped with automatic sliding door used as an access to enter and exit the trains; emergency door; and driver swing door. Installation of PSD aims to prevent the passengers from falling into the track that cause delay due to safety incident, reduce the cost of energy to cool down the underground tunnel, and reduce the required staffs at the stations and in the trains. During the reporting period, there were no incidents caused by incompliance with the health and safety regulations of MRT Jakarta services.*

## Dampak Penggunaan dan Distribusi Produk/Jasa Beserta Mitigasi

### Impacts of Usage and Distribution of Products and Services and the Mitigation

Operasional MRT Jakarta sebagai transportasi publik ramah lingkungan di DKI Jakarta telah menimbulkan dampak/pengaruh terhadap lingkungan yang berpengaruh bagi warga kota dan daya dukung keberlanjutan kota.

The operations of MRT Jakarta as an environmentally friendly public transportation in DKI Jakarta have delivered significant impacts on the environment for the citizens and sustainability of the city.

Bentuk Dampak/Pengaruh <i>Impacts</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Perubahan gaya hidup. <i>Lifestyle change.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi aturan prosedur keamanan dan keselamatan di stasiun maupun di dalam kereta.</li> <li>• <i>Socialization of safety and security procedures at the station and in the trains.</i></li> </ul>
Transportasi publik yang ramah perempuan dan anak.  <i>Women and children friendly public transportation.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan pos sahabat perempuan dan anak di seluruh stasiun MRT Jakarta.</li> <li>• Pelatihan kepada staf stasiun untuk dapat menangani apabila ada kejadian kekerasan atau pelecehan kepada perempuan dan anak.</li> <li>• <i>Provision of posts for women and children at all stations of MRT Jakarta.</i></li> <li>• <i>Trainings for the staffs at the station to handle violence or harassment against women and children.</i></li> </ul>
Transportasi publik yang aman dan sehat selama masa pandemik.  <i>Safe and hygiene public transportation during the pandemic.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Protokol BANGKIT (Bersih, Aman, Nyaman, Go Green, Kolaborasi, Inovasi, dan Tata Kelola yang Baik).</li> <li>• Pelaksanaan seperangkat peraturan bagi staf stasiun, karyawan, dan juga pengguna jasa untuk menjamin kesehatan, kenyamanan, dan keamanan operasional MRT Jakarta.</li> <li>• Penyediaan fitur, fasilitas dan juga pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.</li> <li>• Sosialisasi kepada pengguna jasa, baik melalui media massa, media sosial, poster, dan juga marka di stasiun mengenai imbauan beraktivitas di area MRT Jakarta.</li> <li>• Edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan selama pandemi, baik melalui kegiatan di stasiun maupun webinar.</li> <li>• <i>Implementation of BANGKIT Protocol (Clean, Safe, Comfortable, Go Green, Collaboration, Innovation, and Good Governance).</i></li> <li>• <i>Implementation of regulations for the staffs, employees, and passengers to guarantee the health, comfort, and safety of MRT Jakarta operations.</i></li> <li>• <i>Provision of features and facilities as well as maintenance of facilities and infrastructures to anticipate COVID-19 transmission.</i></li> <li>• <i>Dissemination to passengers through mass media, social media, posters, and signs at the stations concerning the protocols for activities at the premises of MRT Jakarta.</i></li> <li>• <i>Education to the public concerning health during the pandemic through events at the stations and through webinar.</i></li> </ul>
Menjaga area publik tetap bersih.  <i>Maintenance of hygiene in public area.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat sampah dengan desain yang cukup <i>visible</i> dan konsisten terletak pada sebelum masuk <i>passenger gate</i>.</li> <li>• Larangan makan minum di area berbayar sehingga tidak ditemukan sampah berserakan di dalam stasiun maupun di tenan-tenan MRT Jakarta.</li> <li>• Petugas <i>security</i> secara berkala memantau potensi vandalisme dari oknum tidak bertanggung jawab.</li> <li>• <i>Rubbish bins with visible and consistent design before the passenger gates.</i></li> <li>• <i>Prohibition of eating and drinking at paid areas to prevent rubbish inside the stations and tenants of MRT Jakarta.</i></li> <li>• <i>Security guards that frequently monitor potential vandalism from irresponsible parties.</i></li> </ul>

Bentuk Dampak/Pengaruh <i>Impacts</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
<p>Pengguna jasa dapat mengantri sesuai posisinya.</p> <p><i>Passengers to queue on their position.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan marka-marka pada beberapa titik untuk mengedukasi pengguna jasa.</li> <li>• <i>Provision of marks at several points to educate the passengers.</i></li> </ul>
<p>Mendahulukan pengguna jasa prioritas.</p> <p><i>Prioritizing the priority passengers.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan marka untuk pengguna jasa prioritas.</li> <li>• Penyediaan fasilitas pin prioritas.</li> <li>• <i>Provision of marks for priority passengers.</i></li> <li>• <i>Provision of priority pins.</i></li> </ul>
<p>Penggunaan transportasi <i>first mile last mile</i> yang ramah lingkungan (<i>scooter lipat, sepeda lipat, dan berjalan kaki</i>).</p> <p><i>Usage of environmentally friendly first mile last mile transportation (folding scooters, folding bicycle, and walking)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan <i>space</i> luas pada <i>car 3 dan 4</i>.</li> <li>• Penyediaan <i>wide passenger gate</i>.</li> <li>• Area <i>pedestrian</i> yang baik untuk digunakan bersepeda dan pejalan kaki.</li> <li>• <i>Provision of wide space in car 3 and 4.</i></li> <li>• <i>Provision of wide passenger gate.</i></li> <li>• <i>Proper pedestrian area for bicycle users and pedestrian.</i></li> </ul>





## Kepuasan Pengguna Jasa

### Customer Satisfaction

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan layanan, telah mampu meningkatkan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*). Pelaksanaan survei pada tahun 2020 melibatkan 1.430 pengguna jasa sebagai responden. Metode survei didasarkan pada survei yang dilaksanakan tahun 2020, Perseroan mendapatkan nilai CSI 86,64. Pencapaian ini meningkat dibanding CSI tahun 2019 sebesar 82,78. Pencapaian ini menunjukkan kualitas layanan MRT Jakarta tetap maksimal meski disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

*The Commitment of the Corporation to improve the service has lead to the improvement of Customer Satisfaction Index (CSI). The survey in 2020 involved 1,430 passengers as respondents. The survey method was based on the survey carried out in 2020, and the Corporation obtained CSI score of 86.64. It increased compared to the CSI score in 2019 of 82.78. This achievement shows maximal quality of service delivered by MRT Jakarta despite adjustment to the COVID-19 pandemic in 2020.*

### Hasil Indeks Kepuasan Pelanggan

#### Customer Satisfaction Index

No	Kriteria Criteria	Indeks   Index	
		2020	2019
1	Kereta MRT Jakarta MRT Jakarta Trains	88,21	84,48
2	Petugas MRT Jakarta MRT Jakarta Staffs	85,01	82,69
3	Kebersihan Stasiun Station Hygiene	85,81	82,22
4	Fasilitas Stasiun Station Facility	84,08	81,60
5	Ticketing MRT Jakarta MRT Jakarta Ticketing	85,38	81,48
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Score		86,64	82,78





Perseroan telah dapat meningkatkan layanan penanganan keluhan (*complaint handling*) dengan menetapkan standar prosedur operasi (SOP) penanganan keluhan, di antaranya penanganan keluhan di sosial media harus sudah direspon dalam tempo 15 menit. Sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat ada 1.495 keluhan, kritik, dan saran yang disampaikan kepada Perseroan. Setiap keluhan maupun laporan yang disampaikan pelanggan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

*The Corporation has been able to improve the complaint handling by implementing standard operating procedures (SOP) of complaint handling, including complaint through social media must be responded within 15 minutes. As of the end of 2020, it was recorded that there were 1,495 complaints, criticisms, and inputs delivered to the Corporation. All complaints and reports delivered by the customers were followed up by the Corporation.*

### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pengguna Jasa Tahun 2020 Number of Complaints and Follow-Up on Customers' Handling in 2020

Bentuk Pengaduan Channel of Complaint	Jumlah Total	Jumlah Tindak Lanjut Total Follow-Up	Persentase Percentage
Instagram	679	679	100%
Twitter	541	541	100%
Call Center	222	222	100%
Stasiun Station	26	26	100%
Facebook	24	24	100%
E-mail	3	2	100%
Jumlah Total	1.495	1.495	100%

# KETENAGAKERJAAN

## Employment

PT MRT Jakarta (Persero) memastikan bahwa hubungan industrial dengan karyawan telah terlaksana dengan adil, profesional, dan sesuai Peraturan Perusahaan (PP) yang berlaku bagi seluruh Insan MRT Jakarta. Peraturan Perusahaan (PP) disosialisasikan sebagai pengganti Perjanjian Kerja bersama (PKB). [102-41]

*The Corporation ensures that the industrial relationship with the employees has been carried out fairly, professionally, in accordance with the prevailing Corporate Regulations for all employees of the Corporation. The Corporate Regulations are disseminated to replace the Collective Labor Agreement (PKB). [102-41]*

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

### Equal Job Opportunity

Sejak resmi beroperasi secara komersial, Perseroan memperlihatkan kinerja positif. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari keberadaan sumber daya manusia (SDM) unggul yang kami dimiliki. Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda), melalui proses rekrutmen dan seleksi yang berlangsung transparan dan adil. Rekrutmen menganut prinsip non-diskriminasi dan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras dan golongan, warna kulit, afiliasi politik maupun hal-hal lain yang bertentangan dengan keberagaman. Selama tahun 2020 Perseroan tidak pernah dihadapkan pada sanksi terkait dugaan praktik-praktik diskriminatif dalam proses rekrutmen karyawan, maupun dalam pekerjaan.

*Since its commercial operations, the Corporation maintains to show positive performance. This was due to the excellent human capital (HC) of the Corporation. The Corporation offers equal opportunities to everyone to work as an employee of the Corporation, through transparent and fair recruitment and selection process. The recruitment does not discriminate on the grounds of tribe, religion, race and ethnic group, skin color, political affiliation, and other background that contradicts diversity. In 2020, the Corporation was not sanctioned due to allegation of discriminatory practices in the process of employee recruitment and in daily operations.*



27,87%

Karyawan MRT Jakarta adalah perempuan.

*of MRT Jakarta employees are female.*

16%

Masinis MRT Jakarta adalah perempuan.

*of MRT Jakarta train drivers are female.*

Perseroan menunjukkan dukungannya pada SDG5 tentang Kesetaraan Gender.  
*The Corporation supports SDG5 on Gender Equality.*

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020 mencapai 689 orang. Jumlah tersebut bertambah 13 orang atau 1,89% dari tahun 2019 sebanyak 676 orang, sesuai rencana pemenuhan karyawan yang telah disusun Perseroan. Berdasarkan gender, jumlah karyawan pria pada periode pelaporan mencapai 497 orang atau 72% dari total karyawan. Jumlah karyawan perempuan pada periode pelaporan sebanyak 192 orang atau 28% dari total karyawan.

*The number of employees of the Corporation as of December 31, 2020 reached 689 employees. It increased by 13 employees or 1.89% from 2019 with 676 employees, in line with the plan of employee recruitment as defined by the Corporation. Based on the gender, the number of male employees during the reporting period reached 496 employees or 72% of the total employees. The number of female employees during the reporting period was 192 employees or 28% of the total employees.*

### Demografi Karyawan MRT Jakarta Berdasarkan Gender Demographic of MRT Jakarta Employees by Gender

Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	497	72%	491	72%
Wanita Female	192	28%	185	28%
Jumlah Total	689	100%	676	100%

Pada tahun 2020 Perseroan merekrut 64 karyawan baru, terdiri dari 46 orang atau 72% pria, dan 18 orang atau 28% wanita. Rekrutmen dan pengangkatan karyawan baru ditujukan untuk kebutuhan baru berdasarkan perencanaan sumber daya manusia di tahun 2020 dan juga menggantikan karyawan yang keluar dari Perseroan, baik karena pensiun maupun sebab yang lain. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan pada tahun 2020 ada 50 orang, sehingga rasio perputaran karyawan pada tahun 2020 mencapai 7,33%.

*In 2020, the Corporation recruited 64 new employees, consisting of 46 or 72% of male employees and 18 or 28% female employees. The recruitment of new employees aims to fulfill the requirements based on human capital planning in 2020 and to replace the employees that left the Corporation, due to retirement and other reasons. The number of employees leaving the Corporation in 2020 was 50 employees, hence the employee turnover ration in 2020 reached 7.33%.*

### Jumlah Karyawan Baru MRT Jakarta Tahun 2020 Number of New Employees of MRT Jakarta in 2020

Gender	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	46	70%
Wanita Female	18	30%
Jumlah Total	64	100%

Kegiatan operasi MRT Jakarta berlangsung antara pukul 05:00 WIB – 24:00 WIB. Perseroan memberlakukan ketentuan *shift* (giliran) kerja. Jam kerja satu *shift* adalah 7 jam. Tidak ada karyawan yang dihadapkan pada pemaksaan bekerja melebihi jam kerja yang ditentukan UU Ketenagakerjaan. Untuk karyawan yang terpaksa harus bekerja lebih jam kerja yang ditentukan atau lembur, Perseroan memberikan kompensasi kelebihan jam kerja bagi karyawan operasi tidak hanya dalam bentuk upah lembur. Sesuai regulasi, bagi karyawan yang menjalankan *shift* malam juga diberikan tunjangan transportasi pulang pergi, makanan dan vitamin (*extra food*), serta kamar (*dorm*) untuk beristirahat.

*The operational activities of MRT Jakarta starts at 5:00 Western Indonesian Time and ends at 24:00 Western Indonesian Time. The Corporation implements work shifts. The duration of one shift is 7 hours. There are no employees forced to work more than the working hours as governed by Law concerning Employment. For employees that are required to work overtime, the Corporation provides compensation for each overtime hour in the form of overtime fee. In accordance with the regulations, employees on night shift are provided inbound and outbound transportation allowance, foods and vitamins (extra foods), and dorm to rest.*

## Demografi Karyawan [102-8]

### *Employee Demographics*

Uraian tentang demografi karyawan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020, pada bahasan tentang Demografi Karyawan.

*Details on employee demographics are presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) under the discussion of Employee Demographics.*

## Persentase Remunerasi Karyawan Terhadap Upah Minimum Regional

### *Percentage of Employee Remuneration of Regional Minimum Wage*

Perseroan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan, atau rasio 1:1 pada tingkat jabatan yang sama. Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), dan disesuaikan kemampuan finansial Perseroan. Imbal jasa pekerjaan yang diberikan kepada karyawan mencakup tunjangan dengan mempertimbangkan status kepegawaian antara karyawan tetap dan karyawan kontrak. Secara keseluruhan besaran imbal jasa pekerjaan tahun 2020 yang diterima karyawan Perseroan pada jabatan terendah, untuk upah pokok tidak kurang dari standar upah minimum tahun 2020 dan untuk upah pokok ditambah tunjangan tidak tetap lebih tinggi 31,57% dari pada upah minimum tahun 2020 yang ditetapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp4.267.349.

*The Corporation does not differentiate the remuneration for male and female employees, the ratio is 1:1 for the same job level. The Corporation employs competitive remuneration system that considers the wage level in similar industries, regulations on employment, regulations on regional minimum wage (UMP), and Corporate financial capability. The remuneration provided for the employees cover allowances that consider employment status of permanent or contract employees. Overall, the amount of remuneration in 2020 received by the employees at the lowest level, for the basic wage is not less than the minimum wage in 2020 and for the basic wage plus non-permanent allowances is 31.57% higher than the 2020 minimum wage determined by the Provincial Government of DKI Jakarta in the amount of Rp4,267,349.*

**Tabel Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak**  
**Allowances for Permanent and Contract Employees**

Jenis Tunjangan Type of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	✓	✗
Tunjangan Akhir Tahun End-of-year Allowance	✓	✗
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✗
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	✓	✓
Insentif Incentives	✓	✓
Uang Makan Meal Allowance	✓	✓
Uang Transport Transport Allowance	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	✓	✓
Program Pemeliharaan Kesehatan Healthcare Maintenance Program	✓	✓
Asuransi Kecelakaan dan Kematian di Luar BPJS Ketenagakerjaan Accident and Life Insurance Beside BPJS Employment	✓	✓
Dana Pensiun di Luar BPJS Ketenagakerjaan Pension Fund Beside BPJS Employment	✓	✗

## Cuti Khusus

### Special Leaves

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Sesuai Peraturan Perusahaan, lama cuti melahirkan adalah 90 hari kalender. Setiap karyawan wanita yang telah selesai menjalani cuti melahirkan dijamin diterima bekerja kembali pada posisi yang sama dengan saat sebelum cuti melahirkan. Sementara cuti bagi karyawan pria diberikan cuti selama dua hari kalender untuk mendampingi istri melahirkan. Selama tahun 2020, tercatat ada 18 karyawan yang telah menjalani cuti melahirkan dan semuanya telah bekerja kembali pada jabatan semula.

The Corporation offers maternity leave for female employees. In accordance with the Corporate regulations, the duration of maternity leave is 90 calendar days. All female employees after the maternity leave are guaranteed to be able to return to their initial position before maternity leave. Meanwhile, paternity leaves of two calendar days are given to male employees. In 2020, it was recorded that 18 employees took maternity leaves and all of the employees have returned to their initial position.



Karyawan MRT Jakarta  
MRT Jakarta Employees

Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan yang menjalani ibadah haji selama 40 hari kerja dan menjamin menerima kembali karyawan yang telah selesai melaksanakan cuti ibadah haji posisi yang sama sebelum cuti. Kebijakan cuti untuk ibadah keagamaan yang diberikan MRT Jakarta kepada karyawannya melebihi peraturan yang berlaku, karena cuti tidak dibatasi hanya sekali selama karyawan bekerja di Perseroan, namun diperbolehkan lebih dari sekali selama mendapatkan ijin cuti dari atasan langsung. Selama tahun 2020, tidak terdapat karyawan yang menjalani cuti ibadah haji.

Ketentuan cuti khusus juga berlaku bagi karyawan yang mendapat tugas belajar atau karena ingin melanjutkan pendidikan dengan swadana penuh yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan cuti untuk karyawan yang menjalankan pendidikan swadana diatur sesuai regulasi, yaitu Pasal 93 UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Selama tahun 2020, tercatat ada 1 orang karyawan yang mengajukan cuti khusus untuk melanjutkan pendidikan dengan swadana penuh.

*The Corporation also offers leave for employees taking hajj pilgrimage for 40 working days and they are guaranteed to return to their initial position before they took the leave. The policy for pilgrimage leave provided by the Corporation to the employees exceeds the prevailing regulations, as the leave is not limited to be taken only once during the employees' tenure in the Corporation, but employees are allowed to take more the leave more than once as long as it is approved by their direct supervisor. In 2020, no employees took the hajj leave.*

*Special leave is also applicable for employees who are mandated to continue their study or are willing to continue their study through self-funding in accordance with the Corporate Regulations. The policy for the leave for self-funded study is regulated by the Article 93 of the Law of Employment No. 13 Year 2003. In 2020, it was recorded that 1 employee proposed the special leave for fully self-funded study.*

## PENGEMBANGAN KARYAWAN

### Employee Development

Perseroan memandang SDM sebagai aset berharga dan senantiasa dikembangkan nilainya melalui pengembangan kompetensi, sertifikasi, dan peningkatan kapasitas diri, maupun tingkat kesejahteraan. Pengelolaan SDM ditujukan untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompoten agar mampu menjalankan tugas dengan baik

*The Corporation considers human capital as valuable assets whose value can be improved through competency development, certification, and capacity development, as well as through welfare. HC management aims to create excellent and competent employees to be able to carry out their duties well and in professional manner. Currently,*

dan profesional. Saat ini seluruh karyawan yang berkaitan langsung dengan operasional MRT Jakarta telah memiliki sertifikasi profesi, sebagai salah satu syarat operasional.

Pengembangan kompetensi menjadi salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan nilai aset SDM, yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan pengembangan karyawan, baik secara internal maupun eksternal. Sampai dengan akhir tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan 47.806 jam pelatihan yang diikuti 697 karyawan (5.592 kepesertaan) dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 69 jam per karyawan per tahun.

Realisasi total biaya pengembangan kompetensi pada tahun 2020 mencapai mencapai Rp3.504.970.028 atau 76,56% dari pagu anggaran sebesar Rp4.578.028.979. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pada tahun 2020 berkurang Rp7.828.058.177 atau 69,07% dari tahun 2019 sebesar Rp11.111.028.205. Hal ini tidak terlepas dari penerapan kebijakan efisiensi Perseroan menghadapi pandemi COVID-19. Perseroan tetap melaksanakan pengembangan seluruh karyawan dengan mengoptimalkan sumber daya internal dan optimalisasi penggunaan *Learning Management System Success Factor* MRT Jakarta.

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Secara keseluruhan pada tahun 2020 ada 5.592 kepesertaan karyawan, terdiri dari 4.027 kepesertaan karyawan pria atau 72,01%, dan 1.565 kepesertaan karyawan perempuan atau 27,99%. Total jam pengembangan karyawan pada tahun 2020 tersaji dalam tabulasi berikut.

*all employees directly related with the operations of MRT Jakarta are certified professionally as an operational requirement.*

*Competency development is a strategy employed by the Corporation to increase the value of HC assets. This is carried out through education and training of the employees, both internally and externally. As of the end of 2020, the Corporation has carried out 47,806 hours of training participated by 697 employees (5,592 participants) with average training hour per employee of 69 hour per employee per year.*

*Realization of total competency development budget in 2020 reached Rp3,504,970,028 or 76.56% of the budget ceiling in 2020 of Rp4,578,028,979. Realization of competency development expenses in 2020 decreased by Rp7,828,058,177 or 69.07% from the realization in 2019 of Rp11,111,028,205. This was in part due to the implementation of efficiency policies by the Corporation in response to the COVID-19 pandemic. The Corporation remains to carry out employee development by optimizing internal resources and optimization of Learning Management System Success Factor of MRT Jakarta.*

*The Corporation offers equal opportunity for all employees to participate competency development program. In 2020, there were overall 5,592 participants, consisted of 4,027 participants from male employees or equal to 72.01%, and 1,565 participants from female employees or equal to 27.99%. The total training hour of employee development in 2020 is presented in the following table.*

### Rerata Jam Pengembangan Karyawan Sesuai Tingkat Jabatan Tahun 2020 Average Hour for Employee Development by Position Level in 2020

Level Jabatan Position Level	Durasi Pelatihan (Jam Pelatihan) Training Duration (Training Hour)	Jumlah Karyawan Total Employees	Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hour per Employee per Year
Direktur Director	87	4	22
Kepala Divisi/Senior Advisor Division Head/Senior Advisor	1.262	22	57
Kepala Departemen/Advisor/Principal Engineer Department Head/Advisor/Principal Engineer	4.087	66	62
Kepala Bidang (Section Head) Section Head	10.270	110	93
Engineer/Specialist	9.081	226	40
Staf Staff	23.106	273	85



Karyawan MRT Jakarta  
MRT Jakarta Employees

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Penetapan karyawan sebagai peserta pada suatu program pengembangan karyawan didasari pada pertimbangan kebutuhan organisasi dan penilaian kinerja. Secara keseluruhan, pelatihan *soft skills* yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2020 telah mencakup lebih dari 97% karyawan. Selama tahun 2020 tercatat ada beberapa pengembangan karyawan yang telah diikuti karyawan pada berbagai jenjang jabatan.

*The Corporation offers equal opportunity for each employee to participate competency development program. The appointment of an employee as a participant in an employee development program is based on the consideration of organizational needs and performance assessment. The overall soft skill training carried out as of 2020 has covered more than 97% of the employees. In 2020, several employee development programs were participated by employees of various levels.*

Sejak 2017, beberapa program pengembangan kompetensi teknis seperti pelatihan masinis juga diberikan kepada beberapa karyawan perempuan yang akan menjadi masinis kereta MRT Jakarta. Hal ini merupakan sebuah terobosan besar untuk kereta berteknologi tinggi di Indonesia yang akan dikemudikan oleh masinis perempuan yang sudah terlatih dan tersertifikasi.

*Since 2017, several technical competency development programs such as train driver training have been provided to female employees aspiring to be train drivers of MRT Jakarta. It is a breakthrough for a high-tech train in Indonesia to be driven by trained and certified female drivers.*



Perseroan telah mengembangkan karyawan berdasarkan tuntutan kompetensi dari jabatan masing-masing, dan selanjutnya di tahun 2020, program pengembangan karyawan akan didokumentasikan melalui *individual development plan*. Program ini merupakan sebuah langkah dan kebijakan yang diharapkan mampu mengubah pola pikir karyawan agar dapat terus berkembang dan tidak bergantung sepenuhnya pada Divisi *Human Capital*. Selain itu juga, program ini akan memberikan tanggung jawab kepada setiap *leader* MRT Jakarta untuk membantu Divisi *Human Capital* dalam menganalisis, mengawasi, dan mengevaluasi perkembangan setiap anggota tim.

*The Corporation has carried out employee development based on the competency requirement of their position, in 2020, employee development program will be documented through individual development plan. This program is an effort and policy that is expected to change the mindset of the employees to keep developing without dependance to the Human Capital Division. In addition, this program enables each leader of MRT Jakarta to be responsible in helping the Human Capital Division in analyzing, monitoring, and evaluating the development of each team member.*

## Penilaian dan Peninjauan Kinerja Karyawan

### Assessment and Review of Employee Performance

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karir, melalui mekanisme penilaian dan peninjauan kinerja setiap karyawan. Hasil penilaian dan peninjauan kinerja menjadi alat ukur Perseroan dalam menentukan jenjang karir karyawan, termasuk menentukan promosi, rotasi atau demosi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2020 ada 25 karyawan yang mendapatkan promosi jabatan atau 3,63% dari total karyawan, terdiri dari 16 pria dan 9 wanita. Selain itu, ada 55 karyawan yang dimutasi dan tidak ada karyawan yang demosi.

*The Corporation provides the same opportunity for all employees to develop their career through performance assessment and review mechanism. The results of performance assessment and review becomes a benchmark for the Corporation in determining the career path of the employees, including in determining promotion, relocation, or demotion. Based on the assessment in 2020, 25 employees or 3.63% of the total employees were promoted, consisting of 16 male employees and 9 female employees. In addition, 55 employees were relocated and no employees were demoted.*

### Jumlah Karyawan yang Menerima Promosi Jabatan, Rotasi dan Demosi Tahun 2020

#### Total Employees Receiving Promotion, Rotation, and Demoted in 2020

	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
Promosi <i>Promotion</i>	16	9	25	31%
Mutasi <i>Relocation</i>	35	20	55	69%
Demosi <i>Demotion</i>	0	0	0	0%
Jumlah <i>Total</i>	51	29	80	100%



Pembubutan Roda Kereta Menggunakan Underground Wheel Lathe  
Carriage Wheel Turning Using Underground Wheel Lathe

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

*Occupational Safety and Health (OSH)*

### Landasan Pelaksanaan [403-1][403-8]

*Bases of Implementation*

Perseroan mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan standar yang berlaku nasional maupun internasional. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan K3 mencakup seluruh karyawan, baik pada kegiatan operasional MRT Jakarta dan pendukungnya, maupun pada pelaksanaan proyek konstruksi pengembangan MRT Jakarta Fase 2A.

Selain SMK3 dan ISO 45001:2018, Perseroan juga mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja:

- a. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- b. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- c. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012;
- d. Peraturan Menteri Perkerjaan Umum No. 5 tahun 2014;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 tahun 2018.

*The Corporation manages occupational safety and health (OSH) based on the national and international standards. The Corporation has implemented Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Railway Safety Management System (SMKP), and ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System. OSH policies cover all employees in operational activities of MRT Jakarta and its supporting activities as well as in Phase 2A MRT Jakarta construction.*

*In addition to SMK3 and ISO 45001:2018, the Corporation refers to prevailing laws and regulations concerning Occupational Health and Safety:*

- a. *Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety;*
- b. *Law No. 13 Year 2003 concerning Employment;*
- c. *Government Regulation No. 50 Year 2012;*
- d. *Regulation of the Minister of Public Works No. 5 Year 2014;*
- e. *Regulation of the Minister of Transportation No. 69 Year 2018.*

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [403-2]

### *Proper and Safe Working Environment*

Sejak memulai pekerjaan konstruksi hingga kemudian beroperasi komersial, PT MRT Jakarta (Persero) senantiasa mengedepankan aspek keselamatan kerja untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman. Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan tiga perangkat utama yang diterjemahkan ke dalam sejumlah peraturan mengikat.

1. Melalui kontrak konstruksi menggunakan format kontrak *FIDIC Yellow* dan *Silver Book*, dalam *General Condition of Contract*, dengan jelas menyebutkan aspek keselamatan pada Pasal 4.8 tentang prosedur keamanan dan keselamatan kerja, serta Pasal 6.7 tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam *Particular Condition of Contract*, juga disebutkan dalam Pasal 1.13 tentang *compliance with the Law* (Indonesian Law); Pasal 4.8 tentang *safety measures*; Pasal 4.18A tentang manajemen risiko; dan Pasal 6.5 tentang jam kerja.
2. Melalui struktur dalam *project delivery*, yaitu kontraktor wajib menerapkan SMK3; HSE Manager, dan Safety officers; konsultan *construction management* (termasuk pengawasan); dan Project Manager dan Engineer Direktorat Konstruksi PT MRT Jakarta (Persero).
3. Melalui implementasi SMK3, dengan komitmen keselamatan dan kesehatan kerja; pemenuhan struktur SMK3 dan ketersediaan personel yang memenuhi persyaratan kompetensi; pelaksanaan proses HIRADC; pelaksanaan inspeksi; dan pelaksanaan *safety audit*.

Perseroan menyertakan para karyawan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Setiap karyawan juga telah disertakan dalam jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada karyawan maupun keluarga mereka. [403-3] [403-8]

*Since the start of construction works until its commercial operations, the Corporation prioritizes occupational safety aspects to ensure proper and safe working environment. In the implementation, the Corporation employs three main devices translated into several regulations.*

1. *Through construction contracts that uses the contract format based on FIDIC Yellow and Silver Book, that the General Condition of Contract clearly states safety aspects on Article 4.8 concerning occupational safety and health procedure, and Article 6.7 concerning occupational safety and health. In the Particular Condition of Contract, Article 1.13 states compliance with the Law (Indonesian Law); Article 4.8 states safety measures; Article 4.18A states risk management; and Article 6.5 states the working hours.*
2. *Through the structure of project delivery, where the contractors are required to implement SMK3; HSE Manager and safety officers; construction management consultant (including monitoring); and project managers and engineers of the Directorate of Construction of the Corporation.*
3. *Through the implementation of SMK3, with the commitment to occupational safety and health; fulfillment of SMK3 structures and availability of personnel that fulfill competency requirement; implementation of HIRADC process; implementation if inspection; and implementation of safety audit.*

*The Corporation includes the employees in employment social security, i.e., Workplace Accident Insurance (JKK) carried out by the Social Security Administrator for Employment (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan). Every employee is included in health social security by Social Security Administrator for Health (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) to provide health protection for the employees and their family members. [403-3] [403-8]*

## Pelatihan K3 <sup>[403-5]</sup>

### OSH Training

Selama tahun 2020, Perseroan menyertakan karyawan dalam program pelatihan terkait K3, di antaranya:

1. Pelatihan penggunaan APAR;
2. Pelatihan penggunaan Hidran;
3. Pelatihan penggunaan *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA);
4. Pelatihan penggunaan *Automated External Defibrillators* (AED);
5. Pelatihan penggunaan tandu (*stretcher* dan *long spinal board*);
6. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
7. Pelatihan penggunaan tabung oksigen;
8. Pelatihan *triase emergency*;
9. Pelatihan pemasangan *flood barrier*;
10. Uji coba penggunaan alat pemadam LUF 60 milik Dinas Pemadam Kebakaran;
11. Simulasi penanganan tumpahan dan bocoran bahan kimia berbahaya;
12. Simulasi penanganan pengguna jasa pingsan;
13. Simulasi tanggap darurat kebakaran bekerja sama dengan pihak Dinas Pemadam Kebakaran;
14. Simulasi tanggap darurat kegagalan daya listrik;
15. Simulasi tanggap darurat gempa bumi bekerja sama dengan pihak BPBD;
16. Simulasi tanggap darurat huru-hara bekerja sama dengan pihak kepolisian;
17. Simulasi tanggap darurat ancaman bom bekerja sama dengan pihak kepolisian.

*In 2020, the Corporation included the employees in OSH-related trainings, including:*

1. *Training on fire extinguisher usage;*
2. *Training on hydrant usage;*
3. *Training on SCBA (Self Contained Breathing Apparatus) usage;*
4. *Training on AED (Automated External Defibrillators) usage;*
5. *Training on stretcher and long spinal board usage;*
6. *Training on First Aid;*
7. *Training on oxygen tank usage;*
8. *Training on emergency triage;*
9. *Training on flood barrier installation;*
10. *Pilot of LUF 60 fire extinguisher usage belonging to the Fire Department;*
11. *Simulation of dangerous chemical spillage and leakage handling;*
12. *Simulation of passed out passenger handling;*
13. *Simulation of fire emergency response in collaboration with the Fire Department;*
14. *Simulation of electricity failure emergency response;*
15. *Simulation of earthquake emergency response in collaboration with BPBD;*
16. *Simulation of riot emergency response in collaboration with the National Police;*
17. *Simulation of bomb threat emergency response in collaboration with the National Police.*

## Kinerja Pengelolaan K3

### OSH Management Performance

Kesungguhan Perseroan dalam menerapkan K3 juga diwujudkan melalui audit SMK3 tingkat lanjutan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian, Standard ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3.

*The commitment of the Corporation in implementing OSH is realized through advanced SMK3 audit in line with the Government Regulation No. 50 Year 2012, Regulation of the Minister of Transportation No. 69 Year 2018 concerning Railway Safety Management System, ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 OSH Management System.*

Proses Audit dilakukan baik berupa Audit Internal dan juga oleh pihak eksternal yang independen. Dari hasil audit internal yang dilakukan pada tahun 2020, diketahui

*The Audit Process was carried out through Internal Audit and External Audit by an independent party. Based on the internal audit results carried out in 2020, it was discovered*

capaian kepatuhan mencapai 94,49% dan berdasarkan audit eksternal ISO Terintegrasi yang dilakukan tahun 2020, PT MRT Jakarta (Persero) dinyatakan tetap layak mempertahankan Sertifikasi ISO Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018) yang telah didapat.

Selama tahun 2020, Perseroan telah mampu mengelola setiap faktor yang dapat menimbulkan risiko K3. Secara keseluruhan tercatat tidak ada insiden kecelakaan kerja yang terjadi selama periode pelaporan yang menyebabkan kematian (fatalitas) dan *lost time injury*. [403-9]

**Statistik Kinerja K3 di Kantor Pusat, Stasiun dan Depo** [403-9]

*OSH Performance Data at the Head Office, Stations, and Depot*

Uraian Description	2020	2019
Number of fatalities	0	0
Lost time injuries	0	0
First aid injuries	69	21
Near miss, unsafe action, unsafe condition	1.401	180
Days lost due to accident (Severity rate/SR)	0	0
Total accident rate (Frequency rate/FR)	0	0

Perseroan terus meningkatkan penerapan K3 pada semua aspek kegiatan operasi maupun usaha. Selama tahun 2020 tercatat ada beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meminimalkan potensi ancaman K3 dalam operasional MRT Jakarta mencakup rantai pasokan, layanan kepada pelanggan, dan kerja sama dengan mitra: [403-7]

1. Pelaporan bahaya di kantor Wisma Nusantara, seluruh stasiun, dan Depo Lebak Bulus;
2. Pelaksanaan *bi-weekly safety patrol* oleh Departemen QSSHE Assurance;
3. Pelaksanaan *bi-weekly safety talk* di Wisma Nusantara dan *weekly safety talk* di Direktorat OM;
4. Pelaksanaan *management safety walkthrough*;
5. Pelaksanaan rapat bulanan bersama internal dan pihak eksternal (vendor) Perseroan;
6. Pelaksanaan verifikasi *Service Level Agreement (SLA)* vendor MRT Jakarta dengan memasukkan realisasi implementasi penerapan K3L sebagai poin evaluasi dan sarana perbaikan;

that the compliance performance reached 94.49% and based on external audit of Integrated ISO carried out in 2020, the Corporation was deemed to be able to maintain the Certifications of Integrated ISO (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018) that have been obtained.

In 2020, the Corporation has been able to manage all factors that may cause OSH risks. Overall, there were no workplace accidents occurred during the reporting period that caused fatalities and lost time injury. [403-9]

**Kinerja Pengelolaan K3 Pekerjaan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A Tahun 2020** [403-9]

*OSH Management Performance of Phase 2A MRT Jakarta Construction in 2020*

Uraian Description	2020
Number of fatalities	0
Lost time injuries	0
First aid cases	0
Property damage	1
Near miss, unsafe action, unsafe condition	278
Days lost due to accident (Severity rate/SR)	0
Total accident rate (Frequency rate/FR)	0

The Corporation keeps improving OSH implementation in all aspects of operational and business activities. In 2020, there were several efforts taken to minimize the potential OSH threats to MRT Jakarta operations that cover supply chain, customer service, and partnership collaboration: [403-7]

1. Hazard report at the office in Wisma Nusantara, all stations, and Lebak Bulus Depot;
2. Implementation of *bi-weekly safety patrol* by QSSHE Assurance Department;
3. Implementation of *bi-weekly safety talk* at Wisma Nusantara and *weekly safety talk* at the OM Directorate;
4. Implementation of *management safety walkthrough*;
5. Implementation of monthly meeting of internal and external (vendor) of MRT Jakarta;
6. Implementation of *Service Level Agreement (SLA)* verification of MRT Jakarta vendors by including the realization of K3L implementation as an evaluation point and improvement opportunity;

7. Pelaksanaan audit internal SMK3-KP dan ISO Terintegrasi;
8. Pelaksanaan pelatihan P3K, penggunaan tandu dan *Triase Emergency*;
9. Pelaksanaan SHES Award untuk memberikan penghargaan kepada vendor Perseroan yang telah menerapkan SMK3 dengan baik;
10. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi di stasiun;
11. Pelaksanaan *monthly inspection* Departemen QSHE OM;
12. Pemantauan penerapan SMK3 di area operasional; dan
13. *Kick-off* penganjangan optimalisasi penerapan *Safety, Health & Environment* (SHE) melalui sistem digitalisasi.

7. *Implementation of internal audit for SMK3-KP and Integrated ISO;*
8. *Implementation of First Aid Training, stretcher usage, and Emergency Triage;*
9. *Implementation of SHES Award to recognize MRT Jakarta's vendors that implement SMK3 well;*
10. *Implementation of trainings and simulations at the stations;*
11. *Implementation of monthly inspection by QSHE OM Department;*
12. *Monitoring of SMK3 implementation in operational areas; and*
13. *Kick-off of optimization of Safety, Health, and Environment (SHE) implementation through digitalized system.*

Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesehatan karyawan termasuk pencegahan penyakit akibat kerja, dan mendorong karyawan turut serta dalam program-program yang mempromosikan kesehatan (promotif): [403-3] [403-4] [403-6] [403-10]

*The Corporation also concerns with employees' health including prevention of occupational diseases and encourages the employees to participates in the program that promotes health: [403-3] [403-4] [403-6] [403-10]*

- a. Kegiatan pemeriksaan kesehatan tahunan, dengan realisasi tahun 2020 sebanyak 329 karyawan;
- b. Kegiatan bincang kesehatan di Wisma Nusantara - Bedah Tips Hidup Sehat agar Berat Badan Ideal dan Terhindar dari Penyakit Akibat Obesitas;
- c. Kegiatan bincang kesehatan di Area Stasiun - Pola Hidup Sehat dengan Jam Kerja Berbasis Shift;
- d. Kegiatan berbagai pengetahuan - *The most important Meal During Ramadhan*;
- e. Program senam (Bugar Bersama); dan
- f. Kegiatan Sosialisasi HIV-AIDS.

- a. *Annual medical check-up, that is realized for 329 employees in 2020;*
- b. *Health talk program at Wisma Nusantara – Healthy Lifestyle Tips for Ideal Weight and Free from Diseases due to Obesity;*
- c. *Health talk program at the Station – Healthy Lifestyle with Shift-based Working Hour;*
- d. *Knowledge sharing program – The Most Important Meal During Ramadhan;*
- e. *Gymnastics program (Being Fit Together); and*
- f. *Dissemination on HIV-AIDS.*

## Bersama Hadapi COVID-19

### *Together Against COVID-19*

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan Protokol Bersih Aman Nyaman Go Green Kolaborasi Inovasi Tata Kelola yang Baik (Protokol BANGKIT). Secara prinsip, protokol BANGKIT dimaksudkan guna menjadikan MRT Jakarta sebagai sarana transportasi aman, nyaman, dan bebas dari COVID-19 atau penyakit lainnya. Dengan demikian, semua pihak bisa menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, baik pengguna jasa maupun para karyawan Perseroan, termasuk kereta.

*In response to the COVID-19 pandemic, the Corporation implements Clean, Safe, Comfortable, Go Green, Collaboration, Innovation, and Governance Protocol (BANGKIT Protocol). In principle, BANGKIT Protocol aims to create MRT Jakarta as a safe, comfortable mode of public transportation that is free from COVID-19 and other diseases. Thus, all parties can maintain the hygiene, safety, and comfort inside the trains and at the stations of MRT Jakarta.*



Protokol BANGKIT diterjemahkan ke dalam berbagai langkah, seperti penyediaan *hand sanitizer* di berbagai titik di 13 stasiun, pembersihan rutin (tiga kali sehari) fasilitas dan aset di stasiun, seperti mesin tiket otomatis, mesin *tapping gate*, *handrail*, *lift*, dan pembersihan rutin interior dan eksterior ratangga menggunakan disinfektan. Selain itu, seluruh petugas MRT Jakarta menggunakan masker dan APD, yang selalu menjaga kebersihan dirinya dengan rajin dengan mencuci tangan secara berkala, dan menghindari kontak fisik dengan pengguna jasa. Perseroan juga memeriksa suhu tubuh seluruh pengguna jasa yang akan masuk ke dalam stasiun. Apabila ada pengguna jasa yang sakit atau bersuhu tubuh di atas 38 derajat celsius, maka pengguna jasa tersebut tidak diizinkan menggunakan MRT Jakarta.

Perseroan juga memberlakukan pembatasan pengguna jasa secara ketat. Setiap gerbong dibatasi hanya untuk 62-67 pengguna jasa dengan tujuan untuk menerapkan *physical distancing* saat duduk, berdiri, maupun antre. Para pengguna jasa juga harus berdiri di garis antrean yang sudah disediakan.

*BANGKIT Protocol is translated into various initiatives, such as provision of hand sanitizer at various points in 13 stations, routine cleaning (three times in a day) of facilities and assets of the stations such as ticket vending machines, tapping gates, handrails, elevators, and routine cleaning of the interior and exterior of Ratangga using disinfectant. In addition, all MRT Jakarta staffs are required to wear masks and PPE and to maintain personal hygiene by frequently washing hands and avoiding physical contact with passengers. The Corporation also checks the body temperature of passengers entering the stations. Sick passengers or passengers with temperature of more than 38 degree Celsius, the passengers will not be allowed to use MRT Jakarta.*

*The Corporation also implements strict physical distancing for the passengers. Each car is limited only for 62-67 passengers to implement physical distancing upon sitting, standing, and queueing. Passengers must stand on the queueing line as applied.*

## Fitur, Fasilitas, dan Pemeliharaan Antisipasi Penyebaran COVID-19 Features, Facilities, and Maintenance to Anticipate COVID-19 Transmission

### Fitur Features



1. **Pengakuan transaksi tanpa kontak langsung dengan Apps MRT-J dan Ticket Vending Machine.**  
*Implementation of contactless transaction using MRT-J Apps and Ticket Vending Machine.*
2. **Force cooling dan vent pemaksimalan sirkulasi dengan udara dalam ratangga.**  
*Force cooling and vent to maximize the air circulation inside ratangga.*
3. **Materi sosialisasi dan edukasi cara-cara proteksi diri dari penyebaran virus COVID-19.**  
*Dissemination and education materials concerning personal protection from COVID-19 transmission.*
4. **Pengawasan aturan serta imbauan dengan memperbanyak petugas, penggunaan pengumuman stasiun dan layar-layar informasi dalam stasiun dan ratangga.**  
*Enforcement of regulations and suggestions by increasing staffs, utilization of station announcement and information screens at the station and in ratangga.*
5. **Optimalisasi perawatan AHU dari CTVT system untuk memastikan sirkulasi udara di stasiun bawah tanah tetap terjaga dengan baik.**  
*Optimization of AHU maintenance of CTVT system to ensure good maintenance of air circulation in underground stations.*

### Perlengkapan Naik Ratangga Equipment to Ride Ratangga

1. *Mask*
2. *Multi-Trip Card*
3. *Personal Drinking Bottle*
4. *MRT-J Mobile Apps*
5. *Hand Sanitizer*
6. *Personall Praying Equipment*
7. *Vitamins (If Required)*
8. *Tissue Papers*
9. *Back-up Masks*
10. *Wet Wipes*
11. *Disinfectant*
12. *Personal Cuttleries*

### Fasilitas Facilities

1. **Tempat cuci tangan di dekat pintu masuk luar stasiun.**  
*Sinks for washing hands near station outdoor entrance.*
2. **Stiker marka jarak aman antar pengguna jasa pada saat antre, duduk, dan berdiri.**  
*Stickers to mark safe distance between passengers upon queueing, sitting, and standing.*
3. **Hand sanitizer di titik ramai di dalam seluruh stasiun.**  
*Hand sanitizers at crowd points in all stations.*
4. **Ruang isolasi sementara jika terjadi insiden dengan suspect COVID-19.**  
*Temporary isolation rooms in the event of presence of a COVID-19 suspect.*
5. **Tersedianya perawat di beberapa stasiun MRT Jakarta.**  
*Nurses at some MRT Jakarta stations.*

### Pemeliharaan Maintenance

1. **Pemeriksaan AC dan jalur sirkulasi udara stasiun dan untuk setiap ratangga yang selesai beroperasi setiap hari.**  
*Daily checking of AC and air circulation at the station and each operated ratangga.*
2. **Disinfeksi fasilitas dan area stasiun sebanyak 3 kali per hari dengan metode *dusting* (khusus Musala 5 kali per hari setelah jam shalat dan area *passenger gate* setiap 2 jam sekali).**  
*Disinfection of facilities and areas of stations 3 times in a day by dusting method (for Praying Room, 5 times in a day after praying time, and for passenger gate area, once in two hours)*
3. **Disinfeksi ratangga dengan metode *dusting* setiap selesai beroperasi.**  
*Disinfection of ratangga by dusting method after every operations.*
4. **Pengecekan *Swab Test* ratangga secara berkala pembersihan kereta secara rutin harian, mingguan, dan bulanan.**  
*Frequent Swab Test of ratangga, routine cleaning carried out daily, weekly, and monthly.*
5. ***Misting* disinfektan stasiun dan ratangga secara berkala.**  
*Frequent misting of disinfectant at stations and ratangga.*
6. **Penanganan limbah infeksius antisipasi COVID-19 secara khusus dan aman sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.**  
*Special treatment of infectious waste to anticipate COVID-19 that is safe and based on the prevailing procedures and regulations.*



## Praktik Keamanan

### Security Practices

PT MRT Jakarta (Perseroda) memberikan perhatian khusus terkait keamanan sarana dan prasarana MRT Jakarta. Langkah strategis yang dilakukan adalah membentuk divisi khusus yakni Divisi *Operation & Maintenance Facility Services*. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi dan Pemeliharaan.

Faktor keamanan menjadi hal penting untuk memastikan kondisi sarana dan prasarana senantiasa aman sehingga menjamin keselamatan bersama. Realisasi pengamanan sarana dan prasarana dilakukan dengan menempatkan anggota satuan pengamanan (satpam) pada stasiun di sepanjang koridor Bundaran HI-Lebak Bulus, serta di Depo Lebak Bulus dan juga gardu pemasok listrik, serta area transisi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *security command center*, sebagai langkah mitigasi risiko tindakan kriminal dan sabotase di lingkungan MRT Jakarta (Kantor Pusat, depo, stasiun, dan area konstruksi).

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT MRT Jakarta (Perseroda) mempekerjakan 843 anggota satpam untuk mengamankan seluruh sarana dan prasarana. Mereka merupakan pekerja alih daya (*outsourcer*) yang disewa dari perusahaan pemenang lelang jasa pengamanan.

Dalam melaksanakan pengamanan sarana dan prasarana MRT Jakarta, para anggota satpam juga bersentuhan dengan pelanggan maupun pemangku kepentingan lain. Untuk itu, mereka dituntut tidak hanya memiliki kemampuan pengamanan tetapi juga pemahaman terhadap hak-hak asasi manusia (HAM), agar dalam melayani pelanggan maupun pemangku kepentingan lain tidak bersinggungan dengan pelanggaran HAM. Perseroan memastikan mereka telah memiliki sertifikasi satpam dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

*The Corporation gives special attention to the security of facilities and infrastructures of MRT Jakarta. Strategic steps taken is through the establishment of a special division, i.e., Operation & Maintenance Facility Services Division. This division reports directly to the Operation and Maintenance Director.*

*Security factor is an important factor in ensuring safe condition of facilities and securities that guarantee public safety. The facility and infrastructure security is realized by putting in place security guards at the stations along Bundaran HI – Lebak Bulus corridor and at Lebak Bulus Depot as well as electrical substation and transitional areas. In addition, the Corporation implements security command center as a step to mitigate crime and sabotage risk at the premises of MRT Jakarta (Head Office, Depot, Stations, and construction areas).*

*As of the end of 2020, the Corporation employs 843 members of the security guard to secure all facilities and infrastructures. They are outsourced workers from a company that won the tender of security service.*

*In securing the facilities and infrastructures of MRT Jakarta, the security guards come in contact with the customers and other stakeholders. Therefore, they are not only expected to master security skills, but they are also expected to understand human rights, so that in serving the customers or other stakeholders they will not violate human rights. The Corporation ensures that they are certified security guards by the National Police of the Republic of Indonesia.*

### Jumlah dan Persentase Anggota Satpam yang Memiliki Sertifikasi Tahun 2020 Number and Percentage of Certified Security Guards in 2020

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pemilik Sertifikasi Number of Certificate Owner	Jumlah Anggota Satpam Total Security Guards	Persentase Percentage
Gada Pratama	713	843	85%
Gada Madya	123		15%
Gada Utama	7		0,008%

# PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

## Community Involvement and Development

### Informasi Kegiatan Operasional dan Dampak Ditimbulkan

#### Information Concerning Operational Activities and Its Impacts

Penyelenggaraan MRT Jakarta didukung dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Dokumen tersebut menyertakan analisis dampak negatif maupun positif dari proses pembangunan, operasional maupun pengembangan MRT Jakarta.

Dampak positif pada aspek sosial yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan usaha yang dijalankan PT MRT Jakarta (Perseroda) adalah ketersediaan lapangan kerja. Sejak tahap konstruksi, pengerjaan proyek MRT Jakarta telah menampung banyak tenaga kerja. Demikian pula setelah MRT Jakarta resmi beroperasi tetap dapat menyediakan lapangan kerja. Pada tahun 2020 Perseroan memulai pengerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A, dan mempekerjakan 356 pekerja dengan proyeksi keterlibatan 1.651 pekerja. Sebagian besar pekerja pada proyek konstruksi maupun setelah MRT Jakarta beroperasi adalah pekerja lokal, yang didefinisikan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).

Dampak negatif pada aspek sosial yang ditimbulkan dari keberadaan MRT Jakarta adalah kejutan budaya, seiring dengan penerapan standar pelayanan yang berbeda dengan transportasi publik lain di DKI Jakarta. Melalui sosialisasi yang dilakukan terus menerus, warga bisa diajak untuk menyesuaikan dengan standar pelayanan MRT Jakarta dan secara perlahan telah menjadi bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Namun demikian PT MRT Jakarta (Perseroda) terus melakukan kampanye dan sosialisasi, untuk mengajak lebih banyak warga beralih ke transportasi publik serta menjangkau lebih banyak pengguna MRT Jakarta sehingga pada jangka panjang akan turut meningkatkan daya dukung kota.

*The operations of MRT Jakarta is supported by Environmental Impact Analysis (Amdal) document. The document covers the analysis of negative and positive impacts of the construction, operations, and development of MRT Jakarta.*

*The positive aspects on the social aspects arising from the operational and business activities by the Corporation is employment. Since the construction step, the execution of MRT Jakarta project has absorb the workers. After its official operations, MRT Jakarta still provides job opportunity. In 2020, the Corporation started Phase 2A MRT Jakarta construction and recruited 356 workers with the projection of engagement of 1,651 workers. Most workers work for the construction project or after the operations are local workers, defined as citizens of Indonesia.*

*The negative impacts on the social aspects arising from the presence of MRT Jakarta is culture shock, along with the implementation of service standards that are different to other public transportations in DKI Jakarta. Through continuous dissemination, the public is encouraged to adapt with the service standards of MRT Jakarta that slowly has become a part of environmentally friendly lifestyle. However, the Corporation will continue the campaign and dissemination to encourage more people to use public transportation and to gain more MRT Jakarta passengers, that in the long term will improve the sustainability of the city.*



## Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

### *Community Empowerment and Development*

Sejak resmi beroperasi pada 24 Maret 2019, MRT Jakarta terus berupaya memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan area untuk gerai UMKM di area beranda peron (*concourse*) stasiun. Hingga akhir tahun 2020 Perseroan bekerja sama dengan 15 pelaku UMKM, terdiri dari UMKM kuliner, fesyen, dan kriya. Kerja sama dilaksanakan sesuai Peraturan Direksi No.PER/004/BODMRT/I/2019 tentang Pedoman Tata Laksana Seleksi Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai tenant ritel di Stasiun MRT Jakarta. Di samping itu, Perseroan juga membuka kerja sama dengan tenant reguler pada kategori makanan dan minuman, swalayan mini, serta fesyen dan aksesoris. Sampai dengan akhir 2020, terdapat 28 tenant reguler yang telah bekerja sama.

Penentuan UMKM yang mendapat kesempatan membuka gerai di stasiun MRT Jakarta dilakukan melalui proses seleksi oleh Perseroan bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) RI untuk mengkurasi UMKM. Tim kurator dari Bekraf adalah sosok berpengalaman dan memiliki keahlian yang andal di tiap kategori. Untuk mencegah praktik KKN, karyawan MRT Jakarta beserta keluarga dan koleganya tidak diperbolehkan terlibat dalam seleksi dan kurasi UMKM.

*Since the beginning of its official operations on March 24, 2019, MRT Jakarta seeks to deliver contributions to the improvement of public welfare, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Efforts taken by the Corporation is provision of areas for MSME booths at the concourse area of the stations. As of the end of 2020, the Corporation is collaborating with 15 MSMEs, consisting of MSMEs in the culinary, fashion, and craft sector. The collaboration is carried out based on Directors' Regulation No. PER/004/BODMRT/I/2019 concerning Guidelines of Shortlisting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as Retail Tenants at MRT Jakarta Stations. In addition, the Corporation also collaborates with regular tenants in the sector of foods and beverages, minimarket, and fashion and accessory. As of the end of 2020, there were 28 regular tenants under the collaboration with the Corporation.*

*The selection of MSMEs who can open booths at MRT Jakarta stations is carried out through selection process by the Corporation and Creative Economy Agency (Bekraf) of the Republic of Indonesia for MSME curation. The curator team from Bekraf are experienced and reliable parties for each category. To prevent the practices of corruption, collusion, and nepotism, MRT employees and their families and colleagues are not permitted to participate in MSME selection and curation process.*

Setiap UMKM yang terpilih berhak menyewa satu buah booth dengan biaya sewa sebesar Rp1.360.000 per bulan (belum termasuk pajak) yang dilengkapi hardware dan software point of sales (POS) yang dapat digunakan secara gratis. Selain menyiapkan lokasi untuk gerai UMKM, Perseroan bersama Bekraf juga memberikan pelatihan dan pendampingan melalui tenaga ahli terkait desain tampilan produk, kreativitas, dan pemasaran.

*Each shortlisted MSME has the right to rent a booth with monthly rent fee of Rp1,360,000 (excluding tax), equipped with point of sales (POS) hardware and software that can be used for free. Besides providing locations for MSME booths, the Corporation in collaboration with Bekraf also provides training and coaching by relevant experts concerning the design of product display, creativity, and marketing.*

Pantauan dan evaluasi yang diadakan dan dari data yang tercatat di POS didapati angka penjualan yang cukup baik, omzet bulanan tahun 2020 berkisar dari Rp5.000.000 sampai dengan Rp70.000.000 per bulan. Nilai omzet ini cukup memuaskan bagi para pelaku usaha UMKM di MRT Jakarta, dibandingkan saat mereka hanya berjualan melalui online ataupun gerai kecil di luar MRT Jakarta. Saat ini MRT Jakarta memiliki daya tampung untuk 16 gerai yang dapat menampung 20 brand. Selain itu, keberadaan pelaku UMKM juga mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha mereka. Penyerapan tenaga kerja mencapai 70 orang.

*Based on the monitoring and evaluation and the data recorded in POS, the sales value was relatively good with monthly sales in 2020 of around Rp5,000,000 to Rp70,000,000. The sales value was satisfying for MSME owners in MRT Jakarta, compared to the sales of their online shop or small booths outside MRT Jakarta. Currently, MRT Jakarta has the capacity for 16 booths that can hold 20 brands. Currently, the presence of MSMEs also provide job opportunities for the community around the business locations. Employment absorption reached 70 workers.*

#### Jumlah Tenan UMKM Number of MSME Tenants

Bidang Usaha Business Sector	Jumlah Gerai Total Booth	Lokasi Stasiun Station Location
Kuliner Culinary	8	3
Kriya Craft	4	2
Fesyen Fashion	4	2

#### Jumlah Tenan Reguler Number of Regular Tenants

Bidang Usaha Business Sector	Jumlah Gerai Total Booth	Lokasi Stasiun Station Location
Makanan dan Minuman Foods and Beverages	13	11
Swalayan Mini Minimarket	11	11
Fesyen & Aksesoris Fashion & Accessory	4	2

Selama periode pelaporan, Perseroan menerapkan kebijakan relaksasi berupa pembebasan biaya sewa gerai untuk 8 bulan, kepada 20 pelaku UMKM yang terdampak pandemi COVID-19. Penerapan kebijakan ini merupakan respon Perseroan atas kondisi yang dihadapi pelaku UMKM karena berkurangnya omzet penjualan, sebagai pengaruh dari berkurangnya jumlah pengguna jasa. Pelaksanaan kebijakan ini juga menjadi bagian dari dukungan Perseroan pada jaring pengaman sosial pada sektor ekonomi.

*During the reporting period, the Corporation implements relaxation policy in the form of free rent fee for 8 months to 20 MSMEs impacted by COVID-19 pandemic. The implementation of this policy is a response of the Corporation to the condition faced by the MSMEs due to decreased sales as an impact of decreased passengers. The implementation of this policy is a part of support of the Corporation to the social security net in economic sector.*

## Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

### Mechanism and Number of Public Complaints

Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dengan dampak sosial yang dirasakan langsung maupun tidak langsung. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan melalui sistem pengaduan *call center* di nomor 1500-332 selama 24 jam, Instagram, Twitter, Stasiun, Facebook, dan *e-mail*.

*The Corporation opens the access to the public to deliver their complaints and grievances concerning the direct and indirect social impacts that they experience. Complaints and grievances can be submitted through 24-hour call center at 1500-332, Instagram, Twitter, the Stations, Facebook, and e-mail.*

Selama periode pelaporan Perseroan menampung keluhan masyarakat dan menindaklanjutinya. Setiap keluhan atau pengaduan ditangani oleh *Customer Care* MRT Jakarta dan ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan atau pengaduan yang disampaikan.

*During the reporting period, the Corporation received public complaints and follow up the complaints. Every complaint or grievance is handled by MRT Jakarta Customer Care and followed up based on the complaint and grievance submitted.*

### Jumlah Keluhan Pengguna Jasa

#### Number of Customer Complaints

Uraian Description	2020	2019
Jumlah keluhan Total complaints	1.495	300
Persentase yang diselesaikan Percentage of completion	100%	100%

## Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

### Community Social Programs



#### Permainan Ponsel Mobile Gaming

##### Target Pasar Target Market

- B2C
- Pelajar dan Pekerja
- B2B
- B2C
- Student and Workers
- B2B

##### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Integrasi Mobile Apps MRTJ

Online Integrated with Mobile Apps MRTJ

##### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- B2C – Sistem Leaderboard
- B2C – Sistem Skor
- B2B – Reskin
- B2C - Leaderboard System
- B2C - Scoring System
- B2B - Reskin



#### Kecerdasan Buatan (AI) dengan Pengenalan Wajah Artificial Intelligence (AI) using Facial Recognition

##### Target Pasar Target Market

B2B

##### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Mobile Apps MRTJ Perangkat Pemasangan CCTV di Stasiun MRT Jakarta

Online Mobile Apps MRTJ Installation Device CCTV in MRT Jakarta station

##### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- Analitik Pengenalan Wajah
- Paket Sekali Beli (untuk satu pengguna)
- Paket Berlangganan (pembayaran bulanan)
- Face Recognition Analytic
- Perpetual Package (one-time buy for one user)
- Subscription Package (monthly payment)



#### Internet of Things (IoT)

##### Target Pasar Target Market

B2B

##### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Integrasi dengan Aplikasi MRTJ Pemancar Pemasangan di Stasiun MRT Jakarta

Online Integrated with Mobile Apps MRTJ Installation Beacon in MRT Jakarta Station

##### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- Pelibatan penempatan iklan dengan Notifikasi Dorong Hiperlokal
- Analytics Big Data
- Dashboard IoT Sonicboom
- Perangkat IoT Sonicboom
- Pekerja: Perangkat IoT bagi Pekerja
- Pekerja: Dashboard Pelacak
- Pemasukan Berbasis Data
- Ads placement Engagement with Hyper-local Push Notification
- Big Data Analytics
- Sonicboom IoT Dashboard
- Sonicboom IoT Hardware
- Worker: IoT Wearable for Worker
- Worker: Tracker Dashboard
- Data Driven Revenue



#### Sistem Informasi Geografis Geographic Information System

##### Target Pasar Target Market

- B2B
- Pelajar dan Pekerja
- B2B
- Student and Workers

##### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Berbasis Web

Online Web-Based

##### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- Mapid Formulir
- Formulir Berbayar
- Geo Mapid – Perangkat analitik untuk menganalisis data berbentuk peta
- Data Publik dan Pertukaran Data
- Form Mapid
- Paid FORM
- Geo Mapid - is an analytic tool to analyze data in a form of a map.
- Public Data and Data Exchange

## PasarPolis

### Teknologi Asuransi Insure-Tech

#### Target Pasar Target Market

- B2C
- Pelajar dan Pekerja
- B2C
- Student and Workers

#### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Integrasi Mobile Apps MRTJ  
Online Integrated with Mobile Apps MRTJ

#### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

Asuransi Kesehatan, Jiwa, dan Perangkat Health, Life and Gadget Insurance

## bobobox

### Hotel Kapsul Capsule Hotel

#### Target Pasar Target Market

- B2C
- Pelajar dan Pekerja
- B2B
- B2C
- Student and Workers
- B2B

#### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

- Online Integrasi Mobile Apps MRTJ
- Online Modular Pods di Stasiun MRT
- Online Integrated with Mobile Apps MRTJ
- Online Modular Pods at all MRT Stations

#### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

Hotel Kapsul Bobobaoexpress di Stasiun MRT  
Boboboexpress Capsule Hotel at MRT Stations

## Jejak.in

### Sosioekologi (Offsetting Karbon) Socioecological (Carbon Offset)

#### Target Pasar Target Market

- B2C
- Pelajar dan Pekerja
- B2C
- Student and Workers

#### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

Online Integrasi Mobile Apps MRTJ  
Online Integrated with Mobile Apps MRTJ

#### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

Offsetting Karbon sebagai produk sampingan dari perjalanan harian pengguna MRTJ di MRTJ Apps  
Offsetting Carbon as a side products of MRTJ daily user in MRTJ Apps

## rekosistem

### Sistem Daur Ulang Digital Digital Recycling System

#### Target Pasar Target Market

- B2C
- B2B
- B2C
- B2B

#### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

- Online Integrasi Mobile Apps MRTJ
- Offline Device & Bangunan di Sekitar dan Stasiun MRT
- Online Integrated with Mobile Apps MRTJ
- Offline Devices & Buildings Around the MRT Stations

#### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- ReBox, IoT Box untuk mengumpulkan sampah plastik
- DropBox, Portable Waste Station untuk sampah anorganik
- Digital Waste Bank, Portable Waste Station untuk sampah anorganik
- Re-PickUp, layanan pengolahan sampah
- ReBox, IoT Box to collect plastic waste
- DropBox, Portable Waste Station for inorganic waste
- Digital Waste Bank, Portable waste Station for Inorganic waste
- Re-PickUp, waste management service

## oibe

### Berbagi Sepeda Massal Mass (Bike Sharing)

#### Target Pasar Target Market

- B2B
- B2C – Pelajar dan Pekerja
- B2B
- B2C - Student and Workers

#### Integrasi Dengan MRTJ Integration MRTJ

- Online Integrasi Mobile Apps MRTJ
- Offline Device & Bangunan di Sekitar dan Stasiun MRT
- Online Integrated with Mobile Apps MRTJ
- Offline Devices & Buildings Around the MRT Stations

#### Produk MRTJ Accel Product MRTJ Accel

- Berbagi Sepeda
- Shelter Sepeda dengan Iklan LED
- Bike Sharing
- Ads LED Bikes Shelters

### **Program Kolaborasi Bisnis dengan Startup Indonesia, bernama MRTJ Accel**

MRTJ Accel memiliki tujuan untuk menciptakan kerja sama menguntungkan bagi Perseroan dan perusahaan rintisan. Melalui kolaborasi ini, kedua belah pihak dapat peningkatan pendapatan, melakukan penamaan (*branding*), hingga mengelola pengalaman pengguna jasa MRT Jakarta. MRTJ Accel memilih 9 perusahaan rintisan dari latar belakang industri yang berbeda-beda, yaitu Pasar Polis, Jakarta Bike Hub, Bobobox, Mapid, Maingame.com, Jejak.in, Sonicboom, Nodeflux, dan Rekosistem. Sampai dengan tahun 2020, MRTJ Accel telah melakukan *market testing* di stasiun MRT guna melihat kesiapan dan komersialisasi dari produk yang dikembangkan bersama.

### **Program MRT Jakarta Star Track Incubation**

Program ini berlaku bagi masyarakat terdampak COVID-19 serta wirausahawan lainnya. Perseroan menunjuk 30 mentor serta juri terbaik untuk mendampingi 100 individu terpilih. Dari 100 individu terpilih akan disisihkan menjadi 25 ide *startup* menuju fase *Hackathon* dan berlanjut di fase inkubasi. Seluruh kegiatan dijalankan secara daring, hingga terpilih *startup* terbaik dari 10 tim yang mengikuti *Demo Day* dan akan mendapatkan pendanaan, akses ke pasar, dan jejaring dengan mitra program. Per akhir 2020, proses MRTJ *Incubator* ada dalam tahap *monitoring* perkembangan *startup* dan pengembangan *product market fit* dari *startup*.

### **Pemberdayaan Sosial Ekonomi Radius 750 Meter**

Guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional MRT Jakarta maupun Kawasan Berorientasi Transit (KBT), Perseroan berkomitmen melakukan pemberdayaan sosial ekonomi dan keahlian tenaga kerja informal pada kawasan dalam radius sekitar 750 meter dari stasiun. Selain pemberdayaan masyarakat, Perseroan juga berkontribusi pada peningkatan infrastruktur pada sektor informal, seperti penyediaan ruang tunggu ojek *online* dan penataan PKL di lingkungan setempat.

### **Program JalanJakarta**

MRT Jakarta bekerja sama dengan Institute for Transportation and Development Policy Indonesia (ITDP Indonesia) membuat program #JalanJakarta. Program ini ditujukan untuk menunjukkan komitmen dalam peningkatan aksesibilitas pengguna jasa dari/ke stasiun, terutama di dalam radius 500 meter dari stasiun. Kegiatan peningkatan aksesibilitas direalisasikan melalui pengecatan jalan sebagai marka dan pemasangan tanda arah menuju stasiun MRT Jakarta.

### **Business Collaboration Program with Indonesian Start-ups, known as MRTJ Accel**

*MRTJ Accel aims to develop profitable collaboration for the Corporation and start-ups. Through the collaboration, both parties are able to generate impacts on revenue growth, branding, and user experience of MRT Jakarta. MRTJ Accel shortlisted 9 start-ups of various industrial backgrounds, i.e., Pasar Polis, Jakarta Bike Hub, Bobobox, Mapid, Maingame.com, Jejak.in, Sonicboom, Nodeflux, and Rekosistem. As of 2020, MRTJ Accel has carried out market testing at MRT stations to observe the preparedness and commercialization of the co-developed products.*

### **MRT Jakarta Star Track Incubation Program**

*This program is available for the community impacted by COVID-19 and other business owners. The Corporation appoints 30 mentors and adjudicators to coach 100 selected individuals. Out of the 100 individuals, 25 start-up ideas will be sorted to Hackathon phase in 2020, to be continued to the incubation phase. All activities are carried out virtually, until the best start-up ideas from 10 teams to present during the Demo Day and to obtain funding, market access, and network with program partners. As of the end of 2020, MRTJ Incubator program is in the start-up development monitoring stage and market fit product development stage*

### **Socio-Economic Empowerment Within the Radius of 750 Meters**

*To empower the community around the operating areas of MRT Jakarta and Transit-Oriented Development (TOD) areas, the Corporation is committed to carry out socio-economic empowerment and informal worker skill development within the radius of 750 meters from the stations. In addition, the Corporation also contribute to the improvement of informal infrastructures, such as by providing waiting rooms for online motorcycle taxi and hawker management in the surrounding community.*

### **JalanJakarta Program**

*MRT Jakarta, in collaboration with the Institute for Transportation and Development Policy Indonesia (ITDP Indonesia), created #JalanJakarta program. This program aims to show the commitment in increasing the accessibility of passengers to/from the station, especially within the radius of 500 meter from the station. Accessibility improvement program is realized through painting the streets with marks and directions to MRT Jakarta stations.*



Program JalanJakarta kali ini merupakan tahap kedua di dalam area radius 500 meter Stasiun MRT Haji Nawi tepatnya Jalan RS Fatmawati. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh MRT Jakarta, ITDP Indonesia, Universitas Tarumanagara, dan warga setempat. Terdapat 16 volunteer dari mahasiswa Universitas Tarumanagara, 47 orang dari warga setempat, dan 20 anak siswa dari sekolah Daarul Maarif.

**Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) MRT Jakarta**

Perseroan mendukung Program Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajak berbagai pihak bersatu menanggulangi pandemi COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. Perseroan mengajak karyawan internal dan mitra strategis Perseroan untuk bersama menggalang donasi, yang nantinya akan disumbangkan dalam bentuk paket kebutuhan pokok dan kebutuhan kebersihan di sekitar area bisnis korporasi. Kegiatan KSBB dilakukan dalam 2 tahap, di mana pada tahap pertama terkumpul donasi dari karyawan sebesar Rp175.328.763 dan donasi dari mitra strategis perseroan sebesar Rp9.627.000. Pada tahap kedua pengalangan donasi karyawan internal terkumpul Rp150.998.400 dan mitra strategis Perseroan Rp229.000.000, yang didistribusikan dalam 1.181 paket bantuan kepada masyarakat di sekitar Stasiun Fatmawati dan Cipete Raya.

*This JalanJakarta Program is the second phase within the radius of 500 meters from Haji Nawi MRT Station, at RS Fatmawati Street. The implementation of the activity is carried out by MRT Jakarta, ITDP Indonesia, Tarumanagara University, and the local community. There were 16 volunteers from the students of Tarumanagara University, 47 volunteers from the local community, and 20 students from Daarul Maarif school.*

**Large-Scale Social Collaboration (KSBB) MRT Jakarta**

*The Corporation supports the Large-Scale Social Collaboration (KSBB) Program initiated by the Government of DKI Jakarta Province. It aims to encourage various parties to unite in mitigating the COVID-19 pandemic in DKI Jakarta Province. The Corporation encourages the internal employees and Corporate strategic partners to carry out crowdfunding to be distributed in the form of staple commodity packages and hygiene packages around the business areas of the Corporation. The program is carried out in two phases, the first phase managed to collect donation of Rp175,328,763 from the employees and Rp9,627,000 from strategic partners. The second phase managed to collect donation of Rp150,998,400 from internal employees and Rp229,000,000 from strategic partners, distributed as 1,181 aid packages to the community around Fatmawati Station and Cipete Raya Station.*



Aplikasi MRT J  
MRTJ App



## 03 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN INFORMASI KEUANGAN

*Sustainability Governance and Financial Information*

rt jakarta

(PERSERODA)

2020 # STAR 5



D Awards 2020

MD 2020

Direktur Utama

BUMI DI ERA NEW NORMAL

JURY :



INTELLECTUAL  
BUSINESS



dwikaconsulting



PT MRT Jakarta (Perseroda) berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG), serta mempertahankan kinerja keuangan yang positif meski dihadapkan pada dinamika tantangan tidak ringan sebagai dampak pandemi COVID-19.

The Corporation is committed to implement sustainability principles in the implementation of good corporate governance (GCG) and to maintain positive financial performance despite challenging situations as impacts of COVID-19.

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Governance

Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG. Pengungkapan informasi lebih lengkap tentang pelaksanaan GCG disampaikan dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini. Pengungkapan informasi pada Laporan ini lebih menekankan pada penerapan tata kelola keberlanjutan.

The Corporation seeks to improve GCG implementation. Further information disclosure concerning GCG implementation is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) that is compiled and issued separately from this Report. Information disclosure in this report highlights the implementation of sustainability governance.

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <sup>[102-18]</sup>

### Sustainability Governance Structure

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum menunjuk definitif pejabat perusahaan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan tata kelola keberlanjutan. Seluruh aspek terkait penerapan tata kelola keberlanjutan dijalankan secara bersama-sama oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris, dan secara berkala dilaporkan kepada Pemegang Saham.

As of the end of the reporting period, the Corporation has not appointed a definitive corporate official to be responsible for the planning, execution, and evaluation of sustainability governance implementation. All aspects of sustainability governance implementation is carried out collectively by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners, and is frequently reported to the Shareholders.

### Struktur Tata Kelola Perseroan | Corporate Governance Structure



# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Untuk mempertegas strategi keberlanjutan, Perseroan telah merencanakan penyusunan Kebijakan Keberlanjutan (Sustainability Policy) disahkan dalam Peraturan Direksi Nomor 49 tahun 2020 tentang Kebijakan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang disusun berdasarkan ISO 26000: Social Responsibility dan telah merencanakan penyusunan Peta Jalan Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan menjadikan penerapan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, telah sesuai dengan standar internasional.

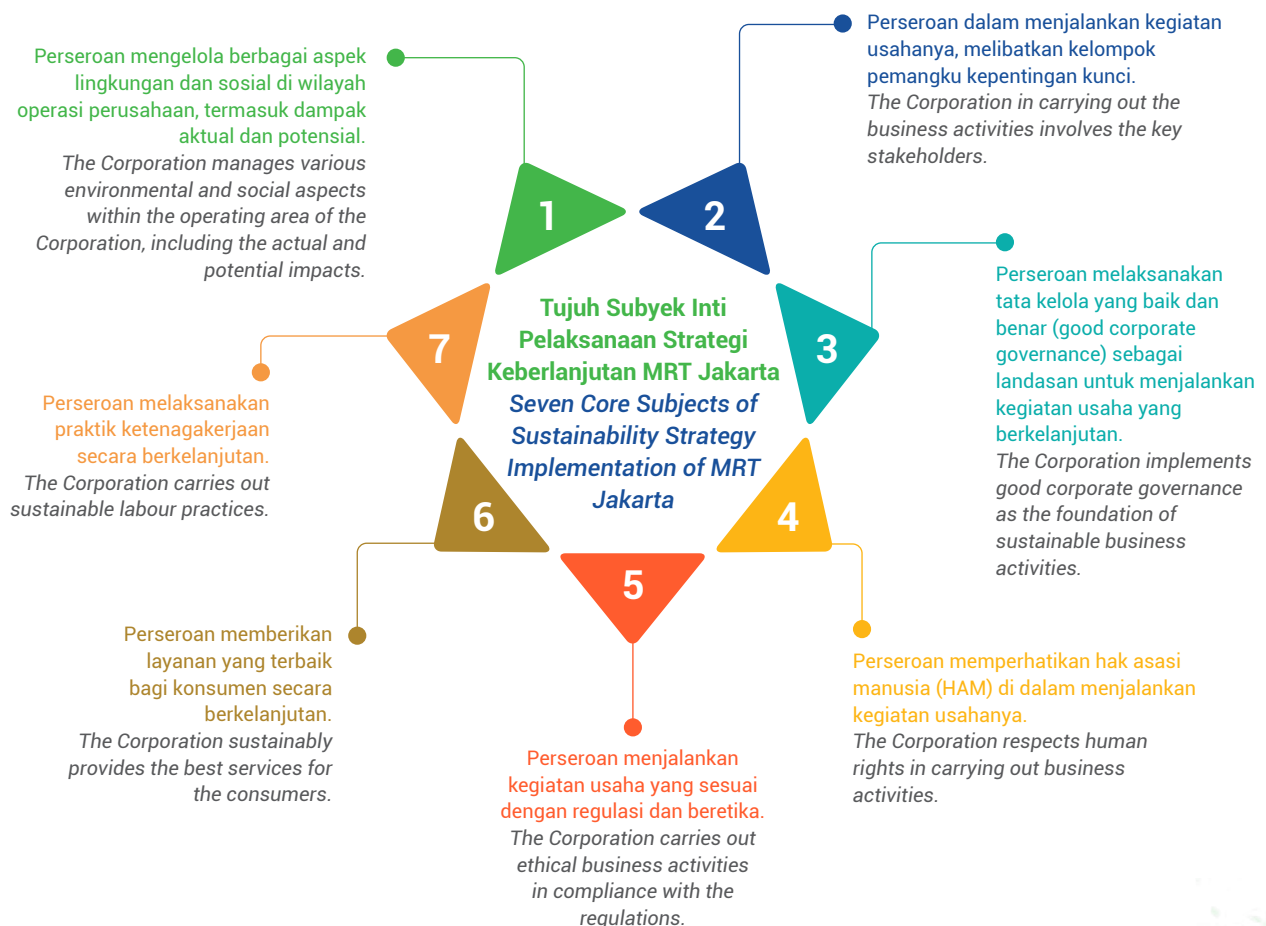
To strengthen the sustainability strategy, the Corporation has planned the development of Sustainability Policy as ratified by Directors' Regulation Number 49 Year 2020 concerning Sustainability Policy of PT MRT Jakarta (Perseroda) in line with ISO 26000: Social Responsibility and the Corporation has planned the development of Sustainability Roadmap as well. Sustainability Policy enables the implementation of sustainability by the Corporation to be in line with the international standards.

Strategi Keberlanjutan dijalankan secara terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan akan dijalankan secara menyeluruh dan kolektif oleh seluruh unit, fungsi dan departemen yang ada dengan dipimpin dan diawasi langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sustainability Strategy is implemented through integration with the Corporate business strategy. The implementation of Sustainability Strategy will be carried out comprehensively and collectively by all existing units, functions, and departments and supervised by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Corporation.

### Kebijakan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda)

#### PT MRT Jakarta (Perseroda) Sustainability Policy



Pada Fase I, Perseroan telah menetapkan dua pilar pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan:

1. *Increasing mobility*

Pilar ini mencakup praktik keberlanjutan Perseroan yang fokus pada kepuasan, kesehatan, dan keselamatan pengguna jasa MRT Jakarta, termasuk di dalamnya, praktik tanggung jawab sosial terhadap kelompok masyarakat rentan dan berkebutuhan khusus yang juga berhak menggunakan layanan transportasi MRT Jakarta.

2. *Ensuring sustainability*

Pilar ini menekankan pada praktik tanggung jawab sosial Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosialnya. Melalui pilar ini, Perseroan fokus mengelola aspek ketenagakerjaan dan pemberdayaan.

*For Phase I, the Corporation has established two pillars of Sustainability Strategy implementation:*

1. *Increasing mobility*

*This pillar covers sustainability practices of the Corporation that focuses on the satisfaction, health, and safety of the passengers of MRT Jakarta, including social responsibility practices to the vulnerable groups and people with disabilities who have the equal rights to use the transportation service of MRT Jakarta.*

2. *Ensuring sustainability*

*This pillar highlights the Corporate social responsibility in improving the welfare of internal and external stakeholders, covering the economic, environmental, and social aspects. Through this pillar, the Corporation focuses on managing labor and empowerment aspects.*

**Pilar Keberlanjutan MRT Jakarta**  
*Sustainability Pillars of MRT Jakarta*



## Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

### Competency Development Concerning Sustainability

Selama tahun 2020, Perseroan menyertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Beberapa kegiatan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya:

1. Dialog Interaktif Diaspora - Kisah Sukses Diaspora yang Kembali: Contoh Konkrit *Brain Gain*, Bukan *Brain Drain*;
2. *Focus Group Discussion*: Memutus Rantai Penyebaran COVID-19 di Moda Transportasi Umum;
3. *International Railway Seminar: Mass Rapid Transit Technology*;
4. *International Webinar: Rebuilding Cities Post COVID-19*;
5. *International Workshop Public Policy for The Future*;
6. Kupas Tuntas Konstruksi Fase 2 MRT Jakarta - Episode 1: MRT Jakarta Bakal Sampai Ancol???
7. *Liveable Cities Interactive Webinar Series #2: Mobility for All*;
8. Panel Diskusi: *The Future of Transportation Ecosystem in Indonesia* (MRTJ Star Track Incubation Program);
9. Pelatihan Mekanisme Pengawasan ISO 37001 oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris;
10. Seminar *Virtual Indobuildtech 2020: Pengembangan SDM Jasa Konstruksi: Manajemen dan Peningkatan Daya Saing Konstruksi*;
11. *Studium Generale*: Antisipasi dan Adaptasi Dunia Usaha Transportasi dalam Kenormalan Baru;
12. Webinar 75 Tahun Indonesia Merdeka: 4 Generasi Memaknai Kemerdekaan;
13. Webinar *Business Opportunities During COVID-19*;
14. Webinar *Center for Policy & Public Management, SBM ITB "Mitigating the COVID-19 Infection Risk at MRT Jakarta: A System Approach*;
15. Webinar *CMA Professional Forum: Investing in Public Transportation, Promoting Business Beyond Normal*;
16. Webinar COVID-19: *Opportunities for Resilient Recovery*;
17. Webinar GO D3KN (Gaul Online bersama DK3N): Bekerja Aman dan Produktif dengan K3 di Sektor Transportasi Publik;

*In 2020, the Corporation included members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in various competency development program. The activities participated by the Board of Commissioners and the Board of Directors include:*

1. *Interactice Diaspora Dialog – Success Stories of Returned Diaspora: Concrete Examples of Brain Gain, Not Brain Drain*;
2. *Focus Group Discussion: Breaking the Chain of COVID-19 Transmission in Public Transportation*;
3. *International Railway Seminar: Mass Rapid Transit Technology*;
4. *International Webinar: Rebuilding Cities Post COVID-19*;
5. *International Workshop Public Policy for The Future*;
6. *Deep Dive on Phase 2 MRT Jakarta Construction – Episode 1: MRT Jakarta to Reach Ancol???*;
7. *Liveable Cities Interactive Webinar Series #2: Mobility for All*;
8. *Discussion Panel: The Future of Transportation Ecosystem in Indonesia (MRTJ Star Track Incubation Program)*;
9. *Training of ISO 37001 Supervision Mechanism by the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners*;
10. *Virtual Seminar Indobuildtech 2020: Human Resource Development of Construction Service: Management and Improvement of Construction Competitiveness*;
11. *Studium Generale: Anticipation and Adaptation by Transportation Sector in the New Normal*;
12. *Webinar 75 Years of Indonesian Independence: 4 Generations Understanding Independence*;
13. *Webinar Business Opportunities During COVID-19*;
14. *Webinar Center for Policy & Public Management, SBM ITB "Mitigating the COVID-19 Infection Risk at MRT Jakarta: A System Approach*;
15. *Webinar CMA Professional Forum: Investing in Public Transportation, Promoting Business Beyond Normal*;
16. *Webinar COVID-19: Opportunities for Resilient Recovery*;
17. *Weibnar GO D3KN (Online Hangout with DK3N): Worknig Safely and Productively with OSH for Public Transportation Sector*;

- |   |   |
|---|---|
| <p>18. Webinar GRC Series 2020: Tantangan dan Peluang Penerapan <i>Governance, Risk, and Compliance</i> (GRC) dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi;</p> <p>19. Webinar Memaknai Sumpah Pemuda: Peran Penting Energi Pemuda, Tingkatkan Produktivitas;</p> <p>20. Webinar Memanjakan Pengguna Angkutan Publik;</p> <p>21. Webinar Menjadi BUMD World Class Mengapa Tidak?;</p> <p>22. Webinar Nasional: Transportasi Merajut Keberagaman (SDM Transportasi);</p> <p>23. Webinar Pelestarian Cagar Budaya (Selama Konstruksi MRT Jakarta Fase 2);</p> <p>24. Webinar Peluncuran Buku Digital dan Diskusi "Menuju Ratangga, Kereta Kota Kita";</p> <p>25. Webinar Pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT/TOD);</p> <p>26. Webinar <i>Soft Skill HSE Practitioners</i>;</p> <p>27. Webinar Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Jalan dan Perkeretaapian;</p> <p>28. Webinar <i>The LTA-UITP Singapore International Transport Congress and Exhibition</i> (SITCE).</p> | <p>18. Webinar GRC Series 2020: Challenges and Opportunities of the Implementation of <i>Governance, Risk, and Compliance</i> (GRC) in Corporate Transformation in the Era of Disruption;</p> <p>19. Webinar <i>Understanding the Youth's Pledge: Important Roles of Youth's Energy, Improving Productivity</i>;</p> <p>20. Webinar on <i>Facilitating the Passengers of Public Transportation</i>;</p> <p>21. Webinar on <i>To Be a World Class ROE, Why Not?</i>;</p> <p>22. National Webinar: <i>Transportation to Realize Diversity (Transportation HC)</i>;</p> <p>23. Webinar on <i>Cultural Heritage Conservation (During Phase 2 MRT Jakarta Construction)</i>;</p> <p>24. Webinar for <i>Digital Book Launching and Discussion, "To Ratangga, the Train of Our City"</i>;</p> <p>25. Webinar on <i>Development of Transit-Oriented Development (TOD)</i>;</p> <p>26. Webinar on <i>Soft Skills for HSE Practitioners</i>;</p> <p>27. Webinar on <i>Business Recovery Strategy for Road and Railway Transportation</i>;</p> <p>28. Webinar <i>The LTA-UITP Singapore International Transport Congress and Exhibition</i> (SITCE).</p> |
|---|---|

## Penerapan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan

### *Implementation of Sustainability Performance Evaluation*

Perseroan belum melakukan evaluasi kinerja keberlanjutan atas program/kegiatan keberlanjutan yang telah dilaksanakan pada periode pelaporan. Namun demikian, sejak masa konstruksi MRT Jakarta, Perseroan telah banyak melakukan inisiatif-inisiatif yang mendukung pelestarian lingkungan, serta melengkapi seluruh dokumen izin lingkungan dan *social license*. Saat ini, Perseroan masih dalam tahap memulai perjalanan menuju keberlanjutan, yang dimulai dengan melakukan diskusi dan *workshop* terkait keberlanjutan, menyusun kebijakan keberlanjutan yang disahkan melalui Peraturan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. 049 Tahun 2020, serta membuat Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai alat *monitoring* dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi terlibat langsung dan mendukung penuh evaluasi kinerja keberlanjutan MRT Jakarta. Ke depan, diharapkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja keberlanjutan akan lebih komprehensif dengan adanya Kebijakan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang berfungsi juga sebagai alat ukur kinerja.

*The Corporation has yet to carry out sustainability performance evaluation of the sustainability programs/activities implemented during the reporting period. However, since the construction phase of MRT Jakarta, the Corporation has executed various initiatives to support environmental conservation and complete all environmental permits and social license. Currently, the Corporation has just started its journey towards sustainability with discussions and workshops on sustainability, formulation of sustainability policy ratified as PT MRT Jakarta (Perseroda) Directors' Regulation No. 049 Year 2020, and developing Sustainability Report as a monitoring and evaluation tool of sustainability performance of the Corporation. The Board of Commissioners and Board of Directors are directly involved and fully support the evaluation of MRT Jakarta sustainability performance. In the future, the monitoring and evaluation process of sustainability performance are to be more comprehensive, supplemented with Sustainability Policy and Sustainability Report as performance indicators.*





## Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan [102-11]

*Risk Management Concerning Sustainability*

PT MRT Jakarta (Persero) menjalankan pengelolaan risiko berdasarkan pertimbangan strategi dan operasional, serta kepatuhan.

- **Strategis dan Operasional**

Pertimbangan ini untuk memperhatikan adanya potensi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bersumber dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal dan untuk menerapkan pengelolaan risiko tata kelola, ekonomi, lingkungan dan sosial untuk mencapai visi, misi dan sasaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

- **Kepatuhan**

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan dasar kepatuhan hukum dan perundang-undangan dalam konteks internal dan eksternal Perseroan.

PT MRT Jakarta (Persero) menggunakan kerangka pengelolaan risiko berdasarkan SNI ISO 31000:2018. Berdasarkan kerangka tersebut, risiko tata kelola, ekonomi, lingkungan, dan sosial dikelola untuk mencapai sasaran dan keberlanjutan Perseroan. Sesuai dengan penerapan ISO 31000:2018, Perseroan juga menerapkan prinsip pengelolaan risiko yang meliputi: Bagian integral dari semua aktivitas Perseroan; Terstruktur dan komprehensif;

*The Corporation carries out risk management based on strategic and operational consideration as well as compliance.*

- **Strategic and Operational**

*Considers potential economic, environmental, and social risks arising from the influence of external and internal environment and implements governance, economic, environmental, and social risk management to achieve the vision, missions, and objectives as defined by the Corporation.*

- **Compliance**

*Implements risk management in compliance with the prevailing internal and external laws and regulations.*

*The Corporation implements risk management framework in accordance with SNI ISO 31000:2018. Based on the framework, governance, economic, environmental, and social risks are managed to achieve the objectives and sustainability of the Corporation. In line with the implementation of ISO 31000:2018, the Corporation implements risk management principles covering: Integral parts of all Corporate activities; Structured*

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko disesuaikan dengan isu eksternal dan internal; Inklusif; Dinamis; Informasi manajemen risiko didasarkan atas historis dan saat ini; Faktor manusia dan budaya; serta Perbaikan berkelanjutan.

and comprehensive; Risk management framework and process are tailored to the external and internal issues; Inclusive; Dynamic; Risk management information based on historical and current data; Human and cultural factors; and Continuous improvement.

### Identifikasi Risiko Keberlanjutan

Proses manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko dalam konteks seluruh Perseroan, termasuk risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan tujuan keberlanjutan. Tujuan pengelolaan risiko adalah melindungi dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Selama ini, manajemen risiko telah diintegrasikan dalam aktivitas Perseroan.

### Identification of Sustainability Risk

Risk management process is a process to manage risk in the context of the Corporation, including economic, environmental, and social risks to achieve sustainability. Risk management aims to protect and increase value for all stakeholders.

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<b>Topik Lingkungan   Environmental Issues</b>		
Risiko konstruksi  <i>Construction risks</i>	Kerusakan jalan umum, kebisingan, kebersihan dan ketidaknyamanan publik di sekitar lokasi proyek.  <i>Damage to public road, noise, hygiene and public inconvenience around the project area.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembatasan waktu pengoperasian alat berat yang menimbulkan kebisingan.</li> <li>• Melakukan <i>reinstatement</i> jalan umum.</li> <li>• Melakukan <i>traffic management</i> di sekitar area proyek.</li> </ul>
Risiko operasional kereta <i>Train operational risks</i>	Kebisingan di dalam kereta pada <i>elevated section</i> yang melebihi batas ambang mutu.  <i>Noise inside the train on elevated section that exceeds the standards.</i>	Kontraktor melakukan perbaikan untuk mengurangi kebisingan di kereta selama masa <i>Defect Liability Period (DLP)</i> .  <i>Contractor to repair in order to reduce noise inside the train during Defect Liability Period (DLP).</i>
	Pencabutan Izin Instalasi Pengolahan Air Limbah (IIPAL) dan tidak terbitnya Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL) karena hasil uji <i>Seawage Treatment Plan (STP)</i> menunjukkan kualitas efluen air limbah melebihi baku mutu.  <i>Revocation of the Permit of Sewage Treatment Plants (STP) and failure to issue Effluent Disposal Permit (IPAL) as the test at STP shows the quality of effluent to exceed the limits.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan telah mengajukan permohonan pengajuan IPAL untuk area IWWTP, Depo Lebak Bulus, Stasiun Lebak Bulus, Fatmawati, Stasiun Cipete Raya.</li> <li>• Permintaan penambahan anggaran untuk CP 103 s.d 106 yang belum diajukan IPAL-nya.</li> <li>• Pekerjaan pemasangan <i>flowmeter</i> sebagai pemenuhan persyaratan IPAL.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Corporation has proposed IPAL request for STP for IWWTP, Lebak Bulus Depot, Lebak Bulus Station, Fatmawati Station, Cipete Raya Station</i></li> <li>• <i>Requesting additional budget for CP 103 to 1-6 whose IPAL has yet to be proposed.</i></li> <li>• <i>Installing flowmeter as a fulfilment of IPAL requirements.</i></li> </ul>
<b>Topik Sosial   Social Issues</b>		
Risiko konstruksi  <i>Construction risks</i>	Penumpukan kendaraan <i>drop on/drop off</i> di jalan sekitar stasiun.  <i>Accumulation of drop on/drop off vehicles at the road around the stations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan pagar di kolong stasiun <i>elevated</i>.</li> <li>• Penyempurnaan <i>signage</i>.</li> <li>• Pengadaan <i>Park &amp; Ride (P&amp;R)</i>.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Installing fences under elevated stations.</i></li> <li>• <i>Improving signages.</i></li> <li>• <i>Procudring Park &amp; Ride (P&amp;R).</i></li> </ul>

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko operasional kereta  <i>Train operational risks</i>	Terhambatnya interoperabilitas MRT dan proses integrasi antar penyelenggara transportasi lain.  <i>Late interoperability of MRT and integration process with other players in transportation sector.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan agar seluruh proses pengembangan integrasi moda transportasi telah didahului dengan proses vendor <i>due diligence</i> sesuai dengan ketentuan.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan mitra yang akan melakukan pengembangan 1 SAM 1 Applet untuk memastikan Vendor Pengembangan dapat mengakomodir pengembangan 1 SAM 1 Applet MRT termasuk pembacaan Kartu MTT di Passenger Gate mitra.</li> <li>• Melakukan <i>progress meeting</i> berkala.</li> <li>• Melakukan uji coba secara komprehensif sebelum serah terima.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan dan Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran terkait dengan pengembangan 1 SAM 1 Applet dan integrasi antarmoda.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ensuring all transportation integration development process has been initiated by vendor due diligence process, in line with the requirements.</i></li> <li>• <i>Coordinating with the partners to develop 1 SAM 1 Applet to ensure Development Vendor can accommodate MRT 1 SAM 1 Applet development, including reading MTT Care at partner's Passenger Gate.</i></li> <li>• <i>Carrying out frequent progress meeting.</i></li> <li>• <i>Carrying out comprehensive pilot prior to handover.</i></li> <li>• <i>Coordinating with the Ministry of Transportation and Bank Indonesia as payment system regulator concerning 1 SAM 1 Applet development and cross-mode integration.</i></li> </ul>

#### Topik Tata Kelola | Governance Issues

Risiko tata kelola perusahaan  <i>Corporate governance risks</i>	Tidak teridentifikasinya seluruh infrastruktur tata kelola perusahaan yang diperlukan.  <i>Failure to identify all the required corporate governance infrastructures.</i>	Melakukan penilaian GCG secara rutin, minimal setiap setahun sekali untuk melengkapi infrastruktur yang kurang lengkap.  <i>Carrying out frequent GCG assessment, at least once a year to complete the missing infrastructures.</i>
Risiko tata kelola pengadaan proyek konstruksi  <i>Construction project procurement governance risks</i>	Kegagalan pengadaan kontraktor dan konsultan fase II.  <i>Failure to procure contractors and consultants for phase II.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.</li> <li>• Melakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan pengadaan maupun pelaksanaan konstruksi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Coordinating with relevant parties.</i></li> <li>• <i>Adjusting the procurement schedule and construction execution.</i></li> </ul>

#### Topik Ekonomi | Economic issues

Risiko pendanaan  <i>Financing risks</i>	Kekurangan pendanaan konstruksi dan pembiayaan operasional karena pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin menurun.  <i>Lacing of construction financing and operational funding due to decreasing economic growth.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan ketersediaan kerangka hukum yang kuat dan rumus perhitungan yang tepat untuk pemberian subsidi bagi MRT Jakarta.</li> <li>• Memastikan ketersediaan dana dengan mekanisme pembayaran yang jelas dalam mengimplementasi setiap fase.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ensuring that strong legal framework with accurate calculation is in place to provide subsidy to MRT Jakarta.</i></li> <li>• <i>Ensuring the availability of fund with clear payment mechanism in implementing each phase.</i></li> </ul>
--	--	---

### Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko PT MRT Jakarta (Perseroda) telah dilaksanakan secara konsisten sejak tahun 2017 hingga saat ini dan dilakukan oleh pihak independen setiap setahun sekali. Pada tahun 2020, penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko atau biasa disebut pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko (*risk maturity level*). Pengukuran dilakukan Divisi Internal Audit dengan kriteria sembilan aspek. Hasil pengukuran menunjukkan angka Tingkat Kematangan Pengelolaan Risiko tahun 2020 adalah 3,73 dari skala 5,00. Pencapaian ini menandakan praktik pengelolaan risiko Perseroan berada dalam tingkatan "Defined" dan mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 3,55 pada tingkatan level "Defined".

PT MRT Jakarta (Perseroda) secara konsisten setiap tahun juga melakukan pengukuran penilaian budaya risiko sejak tahun 2018 dibantu konsultan. Pada tahun berikutnya, dilakukan *self assessment* budaya risiko dengan tools dan metode yang sama yaitu menggunakan *Risk Culture Aspects Model*. Perseroan mempertimbangkan empat area yaitu: *Tone at the top*; *Governance*; *Competencies*; dan *Decisions* dalam pengukuran budaya risiko.

### Effectiveness of Risk Management Implementation

*The effectiveness assessment of risk management implementation at the Corporation has been carried out consistently since 2017 up to the present time and it is carried out once in a year by an independent party. In 2020, effectiveness assessment of risk management implementation, also known as risk maturity level, was carried out by the Internal Audit Division with the criteria of nine aspects. The assessment results show Risk Maturity Level in 2020 was 3.73 from the scale of 5.00. This achievement remarks that the risk management practices at the Corporation is at the level of "Defined" and improved from that of 2019 with 3.55 at the level of "Defined".*

*PT MRT Jakarta (Perseroda) consistently assess risk culture since 2018 that is carried out annually by consultants. In the year after that, self-assessment of risk culture was carried out with the same tools and method, i.e., Risk Culture Aspects Model. The Corporation considers four areas of Tone at the top; Governance; Competencies; and Decisions in measuring risk culture.*

## Dukungan Anti Korupsi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Anti-Corruption Support and Whistleblowing System

Dukungan pada anti korupsi diwujudkan PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan melakukan telaah atas potensi praktik-praktik pelanggaran maupun korupsi dalam seluruh aspek kegiatan operasional. Ada beberapa aspek kegiatan operasional yang rawan dari praktik-praktik pelanggaran, di antaranya pengadaan barang dan jasa. Perseroan menegaskan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan. Perseroan juga sangat tegas menerapkan prinsip 4 NO's, yaitu *no bribery, no kickback, no gift, dan no luxurious hospitality*. Perseroan pada periode pelaporan juga meraih Sertifikat ISO 37001:2016 untuk penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

### Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pijakan mendasar bagi Perseroan, manajemen, pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam menjalin hubungan sesuai dengan tujuan Perseroan dan asas kepatutan. Pada tahun

*Support to anti-corruption is realized by the Corporation through reviewing potential violation practices and corruption in all aspects of operational activities. There are several operational aspects that may become sources of violation practices, such as goods and services procurement. The Corporation emphasizes that any forms of bribery is not tolerated. The Corporation also strictly implements the principle of 4 NO's, i.e., no bribery, no kickback, no gift, and no luxurious hospitality. During the reporting period, the Corporation was certified with ISO 37001:2016 for the implementation of Anti-Bribery Management System.*

### Implementation of Code of Conduct

*The Code of Conduct is the fundamental guidelines for the Corporation, management, stakeholders, and shareholders in executing the relationship in line with the objectives of the Corporation and propriety principle. In 2020, the Corporation*

2020, Perseroan telah memperbaharui Pedoman Etika dan Perilaku melalui Pengesahan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Etika dan Perilaku, No.011 tahun 2020 dan No. 067 tahun 2020, tanggal 28 Desember 2020. Untuk menguatkan kepatuhan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan membentuk Satuan Pengawas Etika dan Perilaku.

Uraian lengkap tentang Pedoman Etika dan Perilaku, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020 pada bahasan tentang Pedoman Etika dan Perilaku.

### **Pengendalian Gratifikasi**

Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik gratifikasi di dalam kegiatan kerja sehari-hari dengan menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Untuk mengelola pengendalian gratifikasi, Perseroan membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), yaitu Divisi *Corporate Secretary*, yang memiliki tugas dan fungsi utama melaksanakan pemantauan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2020, Unit Pengendali Gratifikasi telah diterima 20 laporan penolakan gratifikasi yang dikembalikan kepada pihak Pemberi dan 1 laporan penerimaan gratifikasi yang tidak dilarang dan tidak wajib dilaporkan. Selain itu, 4 barang penerimaan gratifikasi yang masuk pada tahun 2019 yang ditetapkan oleh KPK Menjadi Milik negara telah diserahkan ke KPK.

Uraian lengkap tentang Pengendalian Gratifikasi, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) 2020 pada bahasan tentang Pengendalian Gratifikasi.

### **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola oleh Pihak Independen. Pelibatan pihak independen dimaksudkan guna meningkatkan objektivitas penanganan pelaporan yang masuk, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap proses pengelolaan WBS Perseroan.

Penerapan WBS bertujuan mencegah terjadinya tindak pelanggaran, dan mengacu kepada peraturan Direksi Nomor 031 tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan

*has amended the Code of Conduct through the Ratification of the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning Code of Conduct, No. 011 Year 2020, and No. 067 Year 2020, dated December 28, 2020. To strengthen the compliance to the Code of Conduct, the Corporation Established Conduct Control Unit.*

*Further information concerning the Code of Conduct is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) under the discussion of Code of Conduct.*

### **Gratification Control**

*The Corporation is committed to avoid gratification practices in daily job activities by issuing Gratification Control Guidelines based on Directors' Regulation No. 005 Year 2019 concerning Gratification Control Guidelines. To manage gratification control, the Corporation established Gratification Control Unit (UPG), i.e., Corporate Secretary Division, whose core duties and functions include the monitoring and control of gratification within the Corporation.*

*During the period of January to December 2020, Gratification Control Unit has received 20 reports of gratification refusal whose gratification was returned to the Giver and 1 report of gratification reception that is not forbidden and not required to be reported. In addition, 4 items of gratification received in 2019 have been declared to belong to the State by KPK and have been submitted to KPK.*

*Further details on Gratification Control is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) under the discussion of Gratification Control.*

### **Whistleblowing System**

*The Corporation has implemented Whistleblowing System (WBS) managed by an Independent Party. The engagement of independent party aims to increase the objectivity of report handling and increase the trust of stakeholders concerning WBS management of the Corporation.*

*Implementation of WBS aims to prevent violation and refers to Directors' Regulation Number 031 Year 2020 concerning Whistleblowing System. Information and whistleblowing*

Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Informasi dan pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui WBS yang dapat diakses pada <http://wbs.jakartamrt.co.id/wbs/> dan atau <https://www.jakartamrt.co.id/>.

Selama tahun 2020 tercatat ada 9 pengaduan dugaan pelanggaran yang diterima Perseroan. Berdasarkan hasil Laporan Penelitian Awal, terdapat 4 pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi syarat, sehingga terdapat 5 laporan yang masuk ke tahap Tindak Lanjut.

reports can be submitted through WBS that can be accessed through <http://wbs.jakartamrt.co.id/wbs/> and/or <https://www.jakartamrt.co.id/>.

In 2020, 9 whistleblowing reports were received by the Corporation. Based on the results of Initial Investigation, 4 reports were not able to be followed up as they did not fulfill the requirements, thus 5 reports were followed up.

### Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2020 Whistleblowing Report Handling in 2020



Uraian lengkap tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroan) tahun 2020.

#### Sosialisasi Dukungan Antikorupsi

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sosialisasi untuk mendukung antikorupsi, di antaranya:

- Sosialisasi Pengisian LHKPN oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tanggal 22 Januari 2020;
- Sosialisasi LHKPN kepada Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
- Sosialisasi Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran kepada karyawan sebanyak 5 kali pertemuan;
- Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pengelolaan Dokumen sebanyak 3 kali pertemuan.

Further information concerning Whistleblowing System is presented in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroan).

#### Dissemination of Anti-Corruption Support

During the reporting period, the Corporation has carried out various dissemination activities to support anti-corruption, including:

- Dissemination of Report of State Officials Wealth (LHKPN) Application by Corruption Eradication Commission (KPK) on January 22, 2020;
- Dissemination of LHKPN to Subsidiaries and Joint Ventures;
- Dissemination of Whistleblowing System Guidelines to employees in 5 meetings;
- Dissemination of Gratification Control and Document Management in 3 meetings.

## INFORMASI KEUANGAN

### Financial Information

Pengungkapan informasi keuangan pada bahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, dan secara lengkap terdapat dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Persero) 2020. Pengungkapan informasi keuangan pada bahasan ini disesuaikan dengan topik material Laporan Keberlanjutan, yakni Kinerja Ekonomi dan Pengaruh Tidak Langsung.

*Disclosure of financial information under this discussion is based on the Corporate Financial Statements, that is presented comprehensively in 2020 Annual Report of PT MRT Jakarta (Persero). Disclosure of financial information under this discussion is tailored to the material topics of Sustainability Reports, i.e., Economic Performance and Indirect Impacts.*

## Kinerja Ekonomi dan Perbandingan Realisasi dengan Target

### Economic Performance and Comparison of Realization Versus Target

Realisasi Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020 bersumber dari pendapatan tiket, pendapatan subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan pendapatan non-tiket. Secara keseluruhan realisasi Pendapatan Usaha pada tahun 2020 mencapai Rp1.085,49 miliar, atau 103,65% dari target Rp1.039,48 miliar. Pendapatan Usaha pada tahun 2020 naik Rp152.268 juta atau 15% dari tahun 2019 sebesar Rp933,23 miliar. Kondisi ini tidak terlepas dari pengaruh pandemi COVID-19, yang mempengaruhi penurunan pengguna jasa pada tahun 2020. [201-1]

*Realization of the Corporation's Operating Revenue in 2020 is from farebox revenue, subsidy revenue from the Government of DKI Jakarta Province, and non-farebox revenue. The overall realization of Operating Revenue in 2020 reached Rp1,085.49 billion, or 103.65% of the target of Rp1,039.48 billion. The Operating Revenue in 2020 increased by Rp152,268 million or 15% from that of 2019 that reached Rp933.23 billion. This was in part due to the impacts of COVID-19 pandemic that caused the decrease of passengers in 2020. [201-1]*

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan prasarana kepada Perseroan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT Jakarta, serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana berdasarkan pada tahun 2020 sebesar Rp748,11 miliar, berdasarkan Perjanjian No. CON/013/MRTVII/2020 antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perseroan. Jumlah tersebut naik Rp75,72 miliar atau 11,26% dari tahun 2019 sebesar Rp672,39 miliar. [201-4]

*The Government of DKI Jakarta Province provided facility and infrastructure subsidy to the Corporation to ensure MRT Jakarta facility and infrastructure utilization continuity and affordable tariff for the public. The ceiling amount of facility and infrastructure subsidy in 2020 was Rp748.11 billion, in accordance with Agreement No. CON/013/MRTVII/2020 between the Government of DKI Jakarta Province with the Corporation. The amount increased by Rp75.72 billion or 11.26% from the amount in 2019 of Rp672.39 billion. [201-4]*

Perseroan belum melakukan penghitungan terkait implikasi perubahan iklim terhadap kinerja keuangan Perseroan. Namun secara umum perubahan iklim pada tahun 2020 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Curah hujan tinggi yang berakibat banjir pada sebagian wilayah DKI Jakarta, tidak menghentikan operasional MRT Jakarta. [201-2]

*The Corporation has yet to calculate the implication of climate changes on the financial performance of the Corporation. However, in general, climate changes in 2020 did not impact significantly on the financial performance of the Corporation. High rainfall that caused flood in some areas of DKI Jakarta did not stop the operations of MRT Jakarta. [201-2]*

**Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2020 dan Perbandingan terhadap Target yang Ditetapkan [201-1]**  
**Realization of Operating Revenue in 2020 and Comparison against the Defined Target**

Sumber Pendapatan Revenue Stream	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	82.025	76.318	107,48
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	620.801	642.159	96,67
Pendapatan Non-tiket Non-farebox Revenue	382.672	321.000	119,21
<b>Jumlah</b> Total	<b>1.085.498</b>	<b>1.039.477</b>	<b>104,43</b>

**Realisasi Pendapatan Usaha**  
**Realization of Operating Revenue**

Sumber Pendapatan Revenue Stream	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue		82.025	191.552	(57,18)
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue		620.801	534.070	16,24
Pendapatan Non-tiket Non-farebox Revenue	Rp Juta Rp Million	382.672	207.608	84,32
<b>Jumlah</b> Total		<b>1.085.498</b>	<b>933.230</b>	<b>16,32</b>



Pengguna Jasa Mengantri di Stasiun Lebak Bulus  
 Passengers Queuing at Lebak Bulus Station



## Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan [201-1]

### Economic Value Generated and Distributed

Sebagian dari pendapatan usaha yang diperoleh, didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan masing-masing, di antaranya pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pembayaran gaji beserta kesejahteraan lain kepada karyawan. Distribusi nilai ekonomi lainnya yaitu pembayaran pajak kepada pemerintah dan sebagai investasi masyarakat/dana CSR.

Parts of the generated operating revenue are distributed to stakeholders in accordance with the requirements of each stakeholder, such as dividend payment to shareholders and salary and other allowance payment to the employees. Other economic value distribution includes tax payment to the government and community investment/CSR fund.

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Juta Rupiah) [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019
<b>A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan   Generated Economic Value</b>		
Pendapatan Usaha   Operating Revenue	1.085.498	933.230
Pendapatan Lainnya   Other Revenue	69.346	120.854
Pendapatan Keuangan – Neto   Financial Revenue – Net	(9.839)	42.788
Manfaat Pajak Penghasilan Tanggungan   Deferred Income Tax Benefit	(6.385)	79.434
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Item that will not be Reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Program</i>	(1.732)	3.324
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated</b>	<b>1.136.888</b>	<b>1.179.630</b>
<b>B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Distributed Economic Value</b>		
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenues	(976.692)	(760.415)
Beban Umum dan Administrasi (Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan) <i>General and Administrative Expenses (Including Salary and Allowance for Employees)</i>	(189.754)	(221.750)
Beban Lainnya   Other Expenses	(28.200)	(1.586)
Beban Pajak Final   Final Tax Expenses	(13.808)	(7.973)
Investasi Masyarakat/Dana TJSL   Community Investment/CSR Fund	(824)	(882)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>(1.209.278)</b>	<b>(992.606)</b>
Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value		
<b>A-B</b>	<b>(72.390)</b>	<b>187.024</b>

## Dana Pensiun <sup>[201-3]</sup>

### Pension Fund

Sesuai Peraturan Perusahaan, usia normal pensiun karyawan adalah 58 tahun. Perseroan menggunakan dua lembaga pengelola dana pensiun, yakni Program Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perseroan dan karyawan. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 3,7% dari Perseroan dan 2% dari karyawan.

Dalam program pensiun yang berlaku di Perseroan, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen. Selama periode pelaporan, tidak ada karyawan yang pensiun, sehingga Perseroan tidak ada realisasi dana pensiun.

*In accordance with the Corporate Regulations, the normal age for employee retirement is 58 years old. The Corporation employs two Pension Fund managers, i.e., the Pension Fund Program from BPJS Ketenagakerjaan and Pension Fund Program of Financial Service Institution Manulife Indonesia. The source of the retirement program is contribution from the Corporation and the employees. The amount of pension fund contribution is 3.7% from the Corporation and 2% from the employees.*

*In the retirement program applied by the Corporation, the liability for employee benefit is calculated based on the minimum requirements as governed by Law concerning Employment No. 13 Year 2003. The liability for employee benefit as of December 31 that is acknowledged in the financial statements was defined through calculation by an independent actuary. During the reporting period, there are no retired employees, hence the Corporation had no realization of pension fund.*

Uraian Description	2020
Tingkat Diskonto   <i>Discount Rate</i>	3,64% - 7,83%
Kenaikan Gaji Tahunan   <i>Annual Salary Raise</i>	3%
Tingkat Mortalitas   <i>Mortality Rate</i>	Berdasarkan tabel TMI III (2019)   <i>Based on TMI III table (2019)</i>
Usia Pensiun   <i>Retirement Age</i>	58 tahun   <i>58 years</i>
Tingkat Pengunduran Diri   <i>Resignation rate</i>	Usia 15-29 tahun : 3,8%   <i>15-29 years old: 3.8%</i> Usia 30-34 tahun : 2,4%   <i>30-34 years old: 2.4%</i> Usia 35-39 tahun : 1,4%   <i>35-39 years old: 1.4%</i> Usia 40-49 : 1,4%   <i>40-49 years old: 1.4%</i> Usia 50-53 : 0,5%   <i>50-53 years old: 0.5%</i> Usia lebih dari 53 tahun : 0,5%   <i>More than 53 years old: 0.5%</i>
Tingkat Kecacatan   <i>Disability Rate</i>	10% dari TMI 2019   <i>10% from TMI 2019</i>

## Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung

### *Indirect Economic Impacts*

#### **Dampak Pembangunan Infrastruktur MRT Kepada Masyarakat**

Kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan membutuhkan dukungan infrastruktur dalam bentuk prasarana penunjang, di antaranya stasiun. Sampai dengan akhir tahun 2020 ada 13 stasiun yang dioperasikan PT MRT Jakarta (Persero) sepanjang rute Lebak Bulus – Bundaran HI. Pembangunan dan penataan stasiun yang dilakukan telah mendatangkan manfaat tidak langsung berupa ruang terbuka dan ruang interaksi publik. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk berbagai kegiatan terutama rekreasi, sehingga turut mendukung peningkatan kesehatan mental warga DKI Jakarta.

Kehadiran layanan MRT sepanjang rute Lebak Bulus – Bundaran HI turut memberikan kontribusi kenaikan penggunaan angkutan umum di Jabodetabek di mana pada tahun 2019 *modal share* untuk angkutan umum adalah sebesar 26,9% sementara data pada tahun 2014 *modal share* untuk angkutan umum adalah sebesar 24%. Operasional MRT rute Lebak Bulus – Bundaran HI diiringi dengan konsep pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) atau *Transit-Oriented Development (TOD)* dimana dapat memberikan dampak positif berupa:

- Pengembangan hunian terjangkau;
- Pengembangan ruang terbuka dan ruang interaksi publik;
- Potensi lapangan kerja baru;
- Pengembangan jalur pejalan kaki;
- Peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan kenaikan nilai lahan dan properti.

#### **Pengelolaan Rantai Pasok [102-9]**

Bentuk manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan adalah pelibatan perusahaan lokal dalam rantai pasok. Perusahaan lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki unit bisnis yang kegiatan operasionalnya berada dalam satu wilayah dengan wilayah operasi Perseroan dan tanpa melewati batas negara. Melalui pelibatan perusahaan-perusahaan lokal dalam rantai pasokan, maka akan lebih banyak lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Mereka yang menjadi karyawan pada perusahaan pemasok akan menerima imbal jasa pekerjaan, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup termasuk berbelanja sehingga akan mendatangkan efek berantai bagi perekonomian lokal.

#### **Impacts of MRT Infrastructure Construction on the Life of the Community**

*The operational and business activities carried out by the Corporation require supporting infrastructures such as stations. As of the end of 2020, 13 stations are operated by the Corporation along Bundaran HI – Lebak Bulus route. The construction and development of stations has delivered indirect benefits in the form of open space and public interaction space. The community is able to benefit from the existing facilities for their purposes, such as recreation, thus supporting the increase of mental health of the citizens of DKI Jakarta.*

*The presence of MRT services along the route of Lebak Bulus – Bundaran HI delivers contributions to the increased usage of public transportation in Greater Jakarta area, that in 2019, the modal share for public transportation is 26.9%, while the 2014 data shows the modal share for public transportation of 24%. The operations of MRT Lebak Bulus – Bundaran HI along with the Transit-Oriented Development (TOD) concept provide positive impacts as follows:*

- *Development of affordable residential areas;*
- *Development of open spaces and public spaces;*
- *New job opportunities;*
- *Development of pedestrian tracks;*
- *Improvement of regional revenue through tax and increase of land and property values.*

#### **Supply Chain Management [102-9]**

*Another indirect impacts of the presence of the Corporation is the engagement of local companies in the supply chain. Local company is defined as company with business units whose operational activities are in the same area with the operational area of the Corporation without crossing the state boundaries. Through engagement of local companies in the supply chain, more job opportunities are provided for the community. The employees of suppliers will receive professional fee to fulfill their needs, including shopping, thus creating a domino effect to the local economy.*

Sampai dengan 31 Desember 2020 ada 109 perusahaan lokal yang menjadi bagian rantai pasok Perseroan. Bila diasumsikan satu perusahaan lokal mempekerjakan 50 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok Perseroan mencapai 5.450 orang. Secara keseluruhan ada 189 perusahaan dalam rantai pasok Perseroan, dengan perkiraan total jumlah karyawan ada 9.450 orang berdasarkan asumsi di atas.

As of December 31, 2020, there are 109 local companies taking part in the supply chain of the Corporation. Based on the assumption that one local company recruits 50 workers, the potential total employees in the Corporation's supply chain reached 5,450 workers. Overall, there are 189 companies in the Corporation's supply chain with an estimated number of employees of 9,450 persons based on the assumption.



**98,49%**

Dalam rantai pasokan PT MRT Jakarta (Perseroda), pemasok dalam negeri mencapai 98,49% dari total nilai kontrak pengadaan barang dan jasa.

*In the supply chain of the Corporation, domestic suppliers constitute 98.49% of the total contract value of goods and services procurement.*

### Jumlah Pemasok Barang dan Nilai Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020 <sup>[102-9]</sup> Number of Suppliers and Contract Value of Goods and Services Procurement in 2020

Pemasok Suppliers	Pemasok Barang Goods Suppliers		Pemasok Jasa Services Providers	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)
Lokal Local	58	167.223,39	89	423.328,49
Nasional National	10	35.204,93	30	142.695,17
Global Global	1	4.552,70	1	4.756,50
<b>Jumlah Total</b>	<b>69</b>	<b>206.981,02</b>	<b>120</b>	<b>570.780,16</b>

### Jumlah Pemasok Barang Pengadaan Barang dan Jasa <sup>[102-9]</sup> Total Suppliers for Goods and Service Procurement

Pemasok Suppliers	2020		2019	
	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Providers	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Providers
Lokal Local	58	89	54	84
Nasional National	10	30	10	27
Global Global	1	1	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>69</b>	<b>120</b>	<b>65</b>	<b>112</b>

**Jumlah Nilai Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa [102-9]**  
**Total Contract Value of Goods and Services Procurement**

Pemasok Suppliers	2020 (Rp Juta) (Rp Million)		2019 (Rp Juta) (Rp Million)	
	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Providers	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Services Providers
Lokal Local	167.223,39	423.328,49	34.347,99	156.311,18
Nasional National	35.204,93	142.695,17	8.533,43	48.962,14
Global Global	4.552,70	4.756,50	20.321,88	2.798,88
<b>Jumlah Total</b>	<b>206.981,02</b>	<b>570.780,16</b>	<b>63.203,30</b>	<b>208.072,20</b>



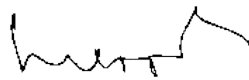
# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

*Statement of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility on  
the Sustainability Report 2020 of PT MRT Jakarta (Perseroda)*


Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**



**Muhammad Syaugi**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



**Rukijo**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**Zulfikri**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**Mukhtasor**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**Adnan Pandu Praja**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

We, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) who have signed below, have stated that all information in the Sustainability Report for the year 2020 has been completely disclosed and we are responsible for the validity of content of this report. We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, June 2021

**Direksi**  
Board of Directors



**William P. Sabandar**  
Direktur Utama  
President Director



**Muhammad Effendi**  
Direktur Operasi dan Pemeliharaan  
Operation and Maintenance Director



**Silvia Halim**  
Direktur Konstruksi  
Construction Director  
Plt. Direktur Pengembangan Bisnis  
Appointed Business Development Director



**Roy Rahendra**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi  
Finance and Corporate Management Director

# INDEKS ISI STANDAR GRI <sup>[102-55]</sup>

## GRI Standard Content Index

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers	
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>General Disclosures 2016</i>	102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	25
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	27
	102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	25
	102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	25
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	25
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	26
	102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	26
	102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Information on employees</i>	76
	102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	115-117
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi <i>Significant changes to the organization</i>	28
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary principle or approach</i>	105-107
	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	29
	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	27
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	12-17
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	23	
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	100	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	33-35	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	74	



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
	<b>102-42</b> Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	33-35
	<b>102-43</b> Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	33-35
	<b>102-44</b> Topik utama dan masalah <i>Key topics and concerns</i>	33-35
	<b>102-45</b> Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	30
	<b>102-46</b> Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	30, 31, 36
	<b>102-47</b> Daftar topik material <i>List of material topics</i>	32, 36
	<b>102-48</b> Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	30
	<b>102-49</b> Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	N/A
	<b>102-50</b> Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	30
	<b>102-51</b> Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	30
	<b>102-52</b> Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	30
	<b>102-53</b> Kontak <i>Contact</i>	39
	<b>102-54</b> Kesesuaian dengan Standar GRI <i>In accordance with the GRI Standards</i>	31
	<b>102-55</b> Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	120-123
	<b>102-56</b> Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	31
<b>Pengungkapan Khusus</b> <i>Specific Disclosures</i>		
<b>Topik Material: Kinerja Ekonomi</b> <i>Material Topics: Economic Performance</i>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach</i> 2016	<b>103-1</b> Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	37
	<b>103-2</b> Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	37
	<b>103-3</b> Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	37

**Catatan | Remarks:**

N/A = Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) dibuat untuk pertama kalinya.

N/A = The Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) is published for the first time.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	<b>201-1</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	111-113
	<b>201-2</b> Implikasi finansial akibat perubahan iklim <i>Financial implications due to climate change</i>	111
	<b>201-3</b> Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	114
	<b>201-4</b> Bantuan finansial dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	111
<p>Topik Material:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jasa</li> <li>• Tanggung Jawab Jasa</li> </ul> <p>Material Topics:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Passenger Health and Safety</i></li> <li>• <i>Service Responsibility</i></li> </ul>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	<b>103-1</b> Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	37
	<b>103-2</b> Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	37
	<b>103-3</b> Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	37
<b>GRI 416:</b> Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jasa 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	<b>416-1</b> Asesmen dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service</i>	68-69
	<b>416-2</b> Insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	68-69
<p>Topik Material: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Material Topics: Occupational Safety and Health</p>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	<b>103-1</b> Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	38
	<b>103-2</b> Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	38
	<b>103-3</b> Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	38
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 <i>Occupational Health and Safety 2016</i>	<b>403-1</b> Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	82
	<b>403-2</b> Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	83
	<b>403-3</b> Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health service</i>	83, 86

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
	<b>403-4</b> Konsultasi dan komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja <i>Consultation and communication on occupational health and safety</i>	86
	<b>403-5</b> Pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	84
	<b>403-6</b> Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	86
	<b>403-7</b> Pencegahan dan mitigasi atas dampak K3 secara langsung terhadap hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationship</i>	85-86
	<b>403-8</b> Pekerja terlindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	82-83
	<b>403-9</b> Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	85
	<b>403-10</b> Penyakit akibat kerja <i>Occupational disease</i>	86
<b>Topik Material: Penggunaan Energi</b> <i>Material Topics: Energy Usage</i>		
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	<b>103-1</b> Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	38
	<b>103-2</b> Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	38
	<b>103-3</b> Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	38
<b>GRI 302:</b> Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	<b>302-1</b> Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	45
	<b>302-2</b> Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	N/A
	<b>302-3</b> Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	N/A
	<b>302-4</b> Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	46-47

Catatan | Remarks:  
N/A = Data belum tersedia.  
N/A = Data is unavailable.



# LEMBAR UMPAN BALIK

## Feedback Form

PT MRT Jakarta (Persero) menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan sebuah 'keberlanjutan' di masa depan melalui kegiatan operasionalnya. Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan capaian kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan. Guna dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal ke depannya, Perseroan mengharapkan saran, kritik, dan perhatian Anda terkait isi laporan ini.

PT MRT Jakarta (Persero) compiles this Sustainability Report as a commitment to realize sustainability in the future through its operational activities. In this report, the Corporation discloses the economic, social, environmental, and sustainability governance performance. To achieve optimal sustainability performance in the future, the Corporation welcomes your suggestions, criticisms, and concerns concerning the content of this report.

### Profil Anda | Your Identity

Nama | Name: .....

Profesi | Occupation: .....

Surel | E-mail: .....

Telp/Hp: .....

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- Pemegang Saham  
Shareholder
- Pemerintah  
Government
- Pengguna Jasa  
Passenger
- Lain-lain, sebutkan  
Other, please specify .....
- Media Massa  
Mass Media
- Masyarakat  
Public
- Mitra Kerja/Pemasok  
Business Partner/ Supplier

### Berikan Tanggapan Anda | Please Provide Your Response

- Isi laporan mudah dipahami.  
*The content of the report is easy to understand.*  
 Setuju | Agree       Netral | Neutral       Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini memberikan saya wawasan terkait komitmen dan upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) pada keberlanjutan.  
*This report gives me insight concerning the commitment and efforts of PT MRT Jakarta (Persero) to sustainability.*  
 Setuju | Agree       Netral | Neutral       Tidak Setuju | Disagree
- Upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya telah disampaikan secara komprehensif.  
*The efforts of PT MRT Jakarta (Persero) to implement sustainability principles in the operational activities have been delivered comprehensively.*  
 Setuju | Agree       Netral | Neutral       Tidak Setuju | Disagree
- Dari laporan ini, saya dapat mengetahui bahwa komitmen dan upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) untuk sebuah keberlanjutan telah memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.  
*From this report, I learned that the commitment and efforts of PT MRT Jakarta (Persero) to realize sustainability have delivered positive impacts for stakeholders.*  
 Setuju | Agree       Netral | Neutral       Tidak Setuju | Disagree
- Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara lebih mendalam?  
*Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?*  
 Kinerja Ekonomi  
Economic Performance       Tanggung Jawab Jasa  
Service Responsibility       Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
Occupational Health and Safety (OHS)  
 Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jasa  
Passenger Health and Safety       Penggunaan Energi  
Energy Usage       Lainnya menurut Anda  
Other, please specify .....
- Mohon berikan saran, kritik, ataupun perhatian khusus, sebagai evaluasi Anda atas isi Laporan Keberlanjutan ini.  
*Please provide suggestions, criticisms, or special concerns, as your evaluation concerning the content of this Sustainability Report.*

Terima kasih atas waktu yang Anda luangkan untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kiranya Anda berkenan untuk mengirimkan hasil pindaian (scan) lembar umpan balik ke:

Thank you very much for taking your time to fill out this feedback form. Please send a scanned copy of this feedback form to:

Divisi Corporate Secretary

Corporate Secretary Division

E-mail: corsec@jakartamrt.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

